

EMPAT ELEMEN TAROT

oleh: Leonardo Rimba

Kartu tarot dibagi menjadi empat elemen: Api (Wands), Air (Cups), Udara (Swords), dan Tanah (Pentacles). Istilah-istilah yang dipakai, seperti sudah dijelaskan dalam posting sebelumnya, diambil dari Tarot Rider-Waite-Smith.

Wands adalah Elemen Api yang secara umum berarti kegiatan fisik. Semua aktifitas fisik disimbolkan oleh kartu-kartu api. Bila kartu-kartu api saja yang muncul berarti kebakaran: terlalu banyak aktifitas fisik tanpa memperdulikan perasaan (Air), tanpa memikirkan sebab dan konsekwensi (Udara), tanpa membawa hal konkrit (Tanah).

Cups adalah Elemen Air yang secara umum berarti hubungan-hubungan antar pribadi atau perasaan-perasaan dan sentimen yang timbul karena hubungan-hubungan itu. Bila kartu-kartu air saja yang muncul berarti banjir, terlalu banyak bermain perasaan tanpa mengambil tindakan (Api), tanpa memikirkan kelanjutan yang rasional (Udara), dan tanpa berusaha membawa hasil nyata dari interaksi itu (Tanah).

Swords adalah Elemen Udara yang secara umum berarti pikiran, keputusan, komunikasi; hal-hal yang berkaitan dengan aktifitas mental dan interaksi secara mental. Bisa secara lisan, tulisan, atau telepati. Yang jelas, ini mental sebagai lawan dari emosi. Termasuk disini adalah pengambilan keputusan. Kalau yang muncul udara saja, yang terjadi adalah angin ribut. Berputar-putar dan membawa amburadulnya aktifitas fisik (Api), bergolaknya emosi-emosi yang seharusnya tenang itu (Air), dan hasilhasil yang membumi yang seharusnya tertata baik-baik saja (Tanah).

Pentacles adalah Elemen Tanah yang secara umum berarti hal-hal konkrit, nyata, membumi. Termasuk disini adalah uang, jabatan, materi. Munculnya kartu-kartu tanah di seluruh tebaran memperlihatkan hal yang sangat menyedihkan. Terlalu banyak materi sehingga tidak ada kesempatan untuk bergerak secara fisik mengambil inisiatif (Api), memperbaharui hubungan interpersonal (Air), mengevaluasi kembali situasi sekarang dan merancang masa depan (Udara).

Yang di atas itu adalah 4 elemen umum yang secara penuh bisa diterapkan untuk 40 kartu-kartu Arkana Minor Biasa. Untuk Wands, misalnya, itu adalah Ace of Wands, Two of Wands, Three of Wands, dan seterusnya sampai Ten of Wands.

ARKANA MI NOR ORANG

Ada 16 kartu Arkana Minor Orang. Yang sudah memiliki kartunya bisa lihat jelas. Ada 4 kartu orang: Page, Knight, Queen, dan King, untuk tiap elemen. Wands atau Elemen Api memiliki satu set Page, Knight, Queen, dan King. Begitu pula Cups atau Elemen Air. Swords atau Elemen Udara. Dan Pentacles atau Elemen Tanah.

Kartu-kartu Arkana Minor Orang ini harus diperlakukan khusus karena seringkali, apabila muncul dalam suatu tebaran, kartu-kartu ini akan benar-benar memperlihatkan orang yang terlibat di dalam hal yang sedang dilihat (dibaca, diramal) itu.

Wands atau Elemen Api adalah orang-orang yang aktif secara fisik. Page of Wands adalah seorang pemuda (bisa juga wanita muda yang tomboy), Knight of Wands adalah seorang eksekutif menengah. Queen of Wands adalah wanita pengusaha. King of Wands adalah seorang pucuk pimpinan yang aktif. Ini semua adalah arti umum, dan arti khususnya harus dilihat dalam tiap tebaran.

Cups atau Elemen Air adalah orang-orang yang terlalu mementingkan perasaan atau hubungan-hubungan baik. Page of Cups adalah seorang pemuda perasa (pemalu), Knight of Cups adalah pria dewasa yang selalu berusaha membina hubungan baru, tidak mau punya musuh. Queen of Cups adalah wanita dewasa yang sering merajuk, menuntut. King of Cups adalah seorang pucuk pimpinan yang walaupun punya power tidak mau menggunakannya.

Pentacles atau Elemen Tanah adalah orang-orang yang praktis, pragmatik; gak banyak mikir dan agak bebal. Pokoke yang penting hasil. Page of Pentacles adalah pemuda yang gak romantis, maunya kerja yang ada hasilnya, materialistis. Knight of Pentacles adalah orang setengah baya yang tidak bisa terpengaruh oleh hal-hal yang menurutnya hanya akan membuang-buang waktu saja; tiap gebrakan harus membawa hasil baginya. Queen of Pentacles adalah wanita di ujung usia yang menikmati hasil usaha akumulasinya selama ini. Orangny cenderung membosankan, bicaranya materi belaka; tapi dia ini memang tidak perlu kerja lagi, tinggal memetik hasilnya saja. King of Pentacles adalah rajanya orang-orang top yang bisa melakukan apa saja keinginannya, tapi melalui orang lain.

Swords atau Elemen Udara adalah orang-orang tipe mental: pemikir yang handal mengkomunikasikan isi pikirannya dan mengambil keputusan. Page of Swords adalah seorang pemuda yang cerdas, mudah menangkap inti masalah dan cenderung bicara ceplas-ceplos. Knight of Swords adalah orang setengah baya yang cepat mengambil kesimpulan; cukup diberitahu secara garis besar saja, dan intuisinya sudah langsung bisa menangkap ramifikasi dari permasalahan yang dihadapi. Queen of Swords adalah wanita matang yang sedikit bicara, tapi yang diucapkan tajam seperti pisau; judes, ketus, dan tidak ramah. King of Swords adalah seorang eksekutif yang menguasai seluruh aspek bisnis yang digelutinya, dari yang paling mendasar sampai yang paling pelik. Dia adalah pengambil keputusan tertinggi, seorang pencipta peraturan yang diikuti oleh yang lainnya.

ARKANA MI NOR BIASA

Untuk 40 kartu Arkana Minor Biasa, hapalan satu arti per kartu itu akan sudah bisa dipetik hasilnya sekarang. Ada 10 kartu per elemen, dan rekan-rekan sudah bisa mengurutkannya dan melihat hubungannya yang jelas antara kartu nomor 1 sampai kartu nomor 10 dari tiap elemen.

Untuk Wands (Elemen Api), misalnya, kita bisa lihat bahwa Ace of Wands (kartu nomor 1) adalah simbol energi, kekuatan yang penuh pada saat memulai kegiatan. Two of Wands (kartu nomor 2) adalah dua langkah dalam tindakan fisik. Three of Wands (kartu nomor 3) adalah tiga langkah di arah tindakan fisik, dsb., sampai Ten of Wands (kartu nomor 10). Setelah sampai nomor 10, sumber energi itu telah habis dipakai., dan seseorang harus balik kembali mencari sumber energi baru untuk memulai tahap berikutnya yang biasanya levelnya lebih tinggi.

Untuk Cups (Elemen Air), Swords (Elemen Udara), dan Pentacles (Elemen Tanah), urutan seperti di atas perlu juga dipahami. Kita akan tahu secara filosofis bahwa tiap kegiatan manusia itu, baik fisik, emosional, mental, maupun material, adalah bertahap. Ada tahapan-tahapannya yang jelas yang tidak bisa dilompati begitu saja. Itu salah satu filsafat tarot !

ARKANA UTAMA

Ada 22 kartu Arkana Utama yang menurut definisi adalah kartu-kartu rohaniah. Rohaniah berarti bahwa mereka ini adalah "blueprint" bagi kegiatan kita manusia yang ada di dunia ini. Istilah modernnya "etherik", di alam "energi". Bisa juga disebut kartu-kartu "takdir", walaupun kita harus benar-benar berhati-hati dalam membacakannya. Bagi saya, misalnya, yang benar-benar saya anggap kartu "takdir" hanyalah Arkana Utama X, Wheel of Fortune. Saya sendiri sudah berkali-kali melihat orang yang saya ramalkan akhirnya menikah. Ramalnya sendiri gak susah, kartu Wheel of Fortune keluar, dan saya langsung bilang itu jodohnya. Takdir.

Yang barangkali susah adalah doanya. Bagaimana kita berdoa sehingga bacaan (ramalan) yang kita buat itu benar-benar akurat, dan bukan hanya sekedar iseng-iseng atau entertainment belaka.

Saya sendiri sebenarnya gak segitu gampang meramalkan jodoh seseorang. Kalau mau jujur, saya sendiri sering teragap tak bisa meneruskan bicara pada waktu kartu "takdir" keluar. Rasanya bisa nangis kalau diteruskan bicara. Jadi harus diam dahulu, dan kemudian baru bicara perlahan-lahan. Itu adalah impressi dari Alam Etherik yang rekan-rekan harus kuasai agar bisa meramal secara akurat.

Ada pertanyaan dari Rekan Jaja apakah kartu Arkana Utama bobotnya lebih tinggi daripada kartu-kartu Arkana Minor. Bagi saya itu relatif, bisa ya dan tidak, makanya saya rekomendasikan agar rekan-rekan membacakan (meramalkan) tarot sebanyak-banyaknya untuk orang-orang yang tidak dikenal. Nanti akan bisa tahu sendiri.

HARMONI SASI ELEMEN

Sekalian saja saya menambahkan aksioma dasar elemen-elemen tarot; yaitu, bahwa keempat elemen itu tidak selalu harmonis apabila berdampingan dengan lainnya.

Elemen Api berlawanan dengan Elemen Air.

Elemen Udara berlawanan dengan Elemen Tanah.

Elemen Api bersesuaian dengan Elemen Udara.

Elemen Air bersesuaian dengan Elemen Tanah.

Elemen Api netral terhadap Elemen Tanah.

Elemen Udara netral terhadap Elemen Air.

Pengertian harmonisasi dan disharmonisasi elemen-elemen ini harus dikuasai sebagai naluri kedua oleh seorang pembaca (peramal) tarot. Hanya ada enam pengertian itu, dan untuk hapal tidaklah sukar. Pada saatnya, kita harus langsung bisa menilai suatu tebaran kartu tarot hanya dengan melihat elemen-elemennya, karena elemen menyatakan atmosfer dasar (basic mood) dari seluruh tebaran. Secara umum, arti tebaran bisa dilihat dari elemen-elemennya saja. Tetapi, untuk lebih spesifik, arti dari tiap kartu harus diinkorporasikan ke dalam bacaan (ramalan).

ELEMEN DARI ARKANA MAYOR

Ada 22 kartu Arkana Mayor, dan terbagi juga ke dalam empat elemen dasar itu. Ini bisa ditemukan di buku-buku pelajaran tarot, tetapi saya tuliskan juga disini karena ini termasuk yang harus dihapal juga oleh mereka yang serius mempelajari tarot.

Arkana Utama:

0: The Fool --- Udara

I: The Magician --- Udara

II: The High Priestess --- Air

III: The Empress --- Tanah

IV: The Emperor --- Api

V: The Hierophant --- Tanah

VI: The Lovers --- Udara

VII: The Chariot --- Air

VIII: Strength --- Api

IX: The Hermit --- Tanah

X: Wheel of Fortune --- Api

XI: Justice --- Udara

XII: The Hanged Man --- Air

XIII: Death --- Air

XIV: Temperance --- Api

XV: The Devil --- Tanah

XVI: The Tower --- Api

XVII: The Star --- Udara

XVIII: The Moon --- Air

XIX: The Sun --- Api

XX: Judgement --- Api

XXI: The World --- Tanah

PERTANYAAN

Tanya:

Saya sedang baca satu pengantar umum tarot yang menjelaskan sejarah hubungan tarot dan kabbalah... Disebutkan jumlah kartu major arcana yang 22 itu sama dengan jumlah alphabet Hebrew.

Jawab:

Ya, itu benar. Abjad Ibrani (Hebrew) berjumlah 22, dan tiap abjad memiliki arti dan filsafatnya sendiri yang disimbolkan dengan kartu Arkana Utama di dalam tarot. Abjad Ibrani itu mirip dengan Abjad Arab, jadi kita tidak terlalu kaget kalau mempelajarinya juga. Di abjad Arab kita kenal: Aliph, Ba, Tha. Di Ibrani: Aleph, Beth, Thau, dst.

Tanya:

...dalam metoda tarot mas Leo ini apakah major dan minor diperlakukan berbeda dalam pembacaannya atau sama saja dan tergantung pada jawaban dari alam intuisi?

Jawab:

Ini sudah disinggung di atas. Secara umum, kita memberi bobot lebih berat kepada Arkana Utama, tapi ini tidak selalu. Bisa juga diberi bobot saja. Jadi benar juga kalau dikatakan tergantung pada jawaban dari alam intuisi.

Tanya:

...kalau ketika kita meramal, lalu membuka kartu, dan kita tidak mendapat jawaban intuitif dan hanya terpaku pada makna kartu yang telah kita hapal sebelumnya, apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan? Mengambil kartu lain, mengocok ulang, kurang persiapan jadi harus menyiapkan diri lebih baik untuk ke gerbang alam semesta atau pada frekuensi alpha/tetha (yg nggak gampang juga sih)?

Jawab:

Pengalaman saya begini. Kartune diliatin aja. Anda diam saja. Semenit, dua menit. Tiba-tiba akan ada sesuatu yang melintas di kepala Anda. Anda tidak tahu itu apa, tetapi mulut Anda langsung nyeletuk. Begitu saja. Itulah intuisi. Dan semakin dilatih, cara-cara mbeling seperti itu akan semakin mantep.

Latihan

Anda sudah hapal arti tiap kartu. Sekarang kumpulkanlah sebanyak-banyaknya sinonim dari arti itu. Contoh: Ace of Wands bisa diberi arti 'permulaan aktifitas'. Sinonimnya ada banyak: kemampuan implementasi, kekuatan fisik, agresifitas, tidak sensitif, hantamkromo, dsb. Tidak terhingga sinonimnya. Ini bisa dikumpulkan dan diingat-ingat, sebab salah satu arti itu mau tidak mau akan muncul pada saat pembacaan (peramalan) yang akan rekan-rekan lakukan nanti.

Tapi, dari banyak arti itu, yang mana yang paling tepat ? Anda akan tahu sendiri nanti, datangnya melalui intuisi yang hanya bisa dilatih melalui meditasi atau doa.
Selamat Berlatih, dan sampai jumpa di minggu depan.

Rekan-rekan yang Berbahagia: Selamat jumpa lagi dengan saya dalam posting Tarot Course kedua. Kali ini kita akan mulai latihan mencabut kartu dan membuat tebaran: Tebaran Satu beserta cara formulasi pertanyaan dan pemberian jawabannya. Tapi sebelumnya sebaiknya direview dahulu apa yang sudah dipelajari sampai saat ini.

REVIEW Kita sudah mempelajari:

1. Arti tiap kartu atau Kata Kunci dari tiap kartu.
2. Empat Elemen Tarot: Api, Air, Udara, dan Tanah.
3. Arti kartu-kartu Arkana Minor Orang.
4. Elemen dari 22 kartu Arkana Mayor. Kita juga sudah latihan mengumpulkan sinonim dari Kata Kunci yang dimiliki oleh kartu-kartu Arkana Minor.

TEBARAN SATU

Tebaran satu adalah tebaran (spread) yang hanya menggunakan satu kartu. Untuk tiap pertanyaan, penanya cukup mencabut satu kartu yang kemudian diinterpretasikan oleh si pembaca (peramal) tarot.

Cukup penanya mengocok seluruh deck tarot satu kali saja pada awal sesi. Setelah dikocok oleh penanya, terserah berapa kali saja, deck tarot akan dikembalikan kepada pembaca tarot yang lalu menebarkannya dalam bentuk setengah lingkaran (kipas) dihadapannya. Pembaca tarot lalu mempersilahkan penanya untuk mengajukan pertanyaannya. Satu kartu untuk tiap pertanyaan.

FORMULASI PERTANYAAN: Yes-No Question'' Pertanyaan haruslah jelas, akurat, dan tidak mengambang agar jawabannya pun bisa sesuai dengan apa yang ditanyakan. Ada beberapa bentuk pertanyaan, dan seorang pembaca tarot harus menguasainya dengan baik agar bisa membantu penanya untuk memformulasikan pertanyaannya. Dalam kesempatan ini, kita hanya akan membahas Yes-No Question'' (Pertanyaan)

Contoh pertanyaan yang salah: "Apakah sebaiknya saya terus bekerja di tempat sekarang ini atau tidak?"

Seharusnya: Apakah sebaiknya saya terus bekerja di tempat sekarang?"

Itu adalah pertanyaan Yes-No Question''. Untuk pertanyaan jenis itu, jawabannya bisa ya, tidak'', atau netral''.

Dalam sistem saya, semua kartu Wands (Api) dan (Udara) diberi nilai positif. Artinya, apabila kartu Wands atau Swords yang tercabut, jawaban berarti ya''. Mengapa jawabannya adalah ya'' bisa dilihat di arti yang disimbolkan oleh kartu yang tercabut.

Semua kartu Cups (Air) dan Pentacles (Tanah) diberi nilai negatif. Artinya, apabila kartu Cups atau Pentacles yang tercabut, jawaban berarti tidak''. Mengapa jawabannya adalah tidak'' bisa dilihat arti yang disimbolkan oleh kartu yang tercabut. Semua kartu Arkana Mayor (Elemen Roh) adalah Apabila kartu Arkana Mayor yang tercabut, berarti jawaban adalah netral''. Bukan ya'', dan bukan pula tidak''. Mengapa demikian bisa dilihat dari arti yang disimbolkan oleh kartu yang tercabut.

CONTOH TEBARAN SATU: Yes-No Question''

Pertanyaan 1: Apakah sebaiknya saya menerima tawaran pindah perusahaan lain?'' Kartu: 5 of Pentacles (tanah).

Kata Kunci: Kesengsaraan

Jawaban: Tidak, karena imbalan yang ditawarkan tidak sebanding dengan kemampuan.''

Pertanyaan 2: Apakah pacar saya sekarang benar-benar ingin dengan saya?''

Kartu: 2 of Swords (Udara). Kata Kunci: Pengambilan Keputusan

Jawaban: Ya, dia ingin serius, tapi belum memutuskan dan mengkomunikasikan niatnya itu''.

Pertanyaan 3: Apakah hubungan saya dengan mantan pacar akan berlanjut''. Kartu: III. The Empress (Roh). Kata Kunci: Hasil Karya.

Jawaban: Bisa ya dan tidak, tapi nampaknya Anda dan mantan pacar mempunyai interes yang sama. Jadi, paling tidak Anda berdua masih bisa bekerja sama menghasilkan sesuatu yang berguna.''

LATIHAN

Latihan minggu ini adalah meneruskan mencari sinonim dari arti tiap kartu tarot. Kalau minggu lalu cuma mencari sinonim dari arti kartu ARKANA MINOR BIASA, satu minggu ke depan ini Anda bisa berkonsentrasi mencari sinonim dari arti-arti seluruh kartu tarot sisanya: ARKANA MINOR ORANG, dan ARKANA

Latihan Tebaran Satu: Yes-No Question'' sudah bisa dimulai. Mulailah dengan membantu penanya untuk memformulasikan pertanyaannya. Singkat, jelas, dan tidak menimbulkan makna ganda.

Bisa juga Anda sendiri yang menjadi penanya'' dan pembaca'' sekaligus. Itu yang dulu saya lakukan waktu mempelajari tarot: saya memformulasikan pertanyaan ya-tidak'' sebanyak-banyaknya untuk saya sendiri. Dan untuk tiap pertanyaan, saya akan memberikan jawaban sesuai dengan kartu yang keluar, yang juga saya cabut sendiri. Setelah itu dikuasai, dengan mudah saya akan bisa membantu penanya untuk memformulasikan pertanyaannya. Bisa diikuti pula metode seperti itu apabila cocok dengan Anda.

SHARING

Banyak metode untuk membaca tarot, dan metode yang saya ajarkan disini hanyalah salah satu saja dari sekian banyak yang ada. Yang jelas saya membagikan yang saya dapatkan dari pengalaman dan bukan hanya secara teoritis saja. Saya sendiri masih belajar terus, dan Jumat malam minggu lalu saya memperoleh tambahan pelajaran yang ingin saya bagikan juga kepada rekan-rekan.

Intinya ini: walaupun kita belajar tarot dengan menggunakan Bahasa Indonesia, kita akan dengan membaca (meramal) tarot dengan bahasa apa saja setelah kita dapat menguasainya.

Jumat malam lalu ada acara Halloween Party di kediaman seorang ekspatriat di daerah Kemang, Jakarta Selatan. Saya diundang untuk meramal, dan meramallah saya selama 4,5

jam non-stop dengan Bahasa Inggris untuk sekitar 20an orang ekspatriat yang sama sekali belum pernah saya kenal sebelumnya.

It worked very well. The first person exclaimed: True!'' Then the second, then the third, K. Kekurangannya cuma satu, dan aku belum complain: gak bisa nyeros pake Bahasa Jawa seperti kalo ngeramalin orang Indonesia... :) f ° Selamat berlatih dan sampai jumpa minggu depan.

Rekan-rekan yang Berbahagia:

Selamat jumpa lagi dalam Tarot Course lanjutan dari minggu lalu. Minggu lalu kita telah membahas mengenai Tebaran Satu Kartu: Yes-No Question. Kali ini kita masih akan tetap dengan Yes-No Question tetapi dengan menggunakan Tebaran Tiga Kartu.

Kenapa saya begitu antusias membahas Yes-No Question ? Karena dalam pembacaan (reading) yang sebenarnya, Yes-No Question adalah jenis pertanyaan yang akan menentukan jenis pertanyaan-pertanyaan berikutnya seperti: Mengapa, Apa Yang Harus dilakukan, dsb. Malahan: jenis-jenis pertanyaan lainnya seperti: Kapan dan Siapa bisa dijawab dengan menggunakan Yes-No Question. Tapi ini akan dibahas minggu-minggu berikutnya. Minggu ini kita hanya akan membahas Yes-No Question dengan Tebaran Tiga Kartu. Sebelum berlanjut, sebaiknya kita bahas dulu beberapa pertanyaan yang masuk, baik melalui SMS maupun e-mail.

PERTANYAAN

Tanya 1:

Dalam Tebaran Satu Kartu, apabila kartu yang tercabut memberikan jawaban: Ya (kartu Wands atau Swords), tetapi arti kartu ternyata negatif (misalnya Nine of Swords), bagaimana mengartikannya ?

Jawab:

Banyak yang bertanya seperti itu, dan itu diakibatkan oleh kesalah-kaprahan. Sebagian pembaca (peramal) tarot membagi kartu-kartu menjadi kartu yang berarti baik (positif atau sehat) seperti 10 of Cups, 4 of Wands, dsb. Sebagian kartu lainnya dianggap berarti jelek (negatif atau sakit) seperti 5 of Pentacles, 3 of Swords, 9 of Swords, dsb.

Dalam sistem saya, semua kartu adalah Netral, tidak sehat maupun sakit. Bisa bersifat sehat atau sakit tergantung dari pertanyaannya dan jawaban yang diterima oleh pembaca tarot melalui intuisinya. Jadi, tidak ada kartu yang sudah dipatok mati sejak awal.

Arkana Mayor XIII. Death, atau XV. The Devil, tidaklah berarti kartu bencana atau malapetaka bagi saya. Anda bisa saja mengikuti sistem yang membagi sebagian kartu sebagai berarti Baik, dan sebagian berarti Jelek. Tetapi yang akan saya bahas melalui Tarot Course adalah sistem saya yang mengasumsikan semua kartu adalah Netral sampai arti spesifiknya muncul di intuisi si pembaca tarot.

Contoh Pertanyaan:

"Apakah target yang sudah saya canangkan akan terselesaikan sebelum Lebaran?"

Kartu: 10 of Wands

Jawaban: Ya, tetapi akan banyak kerja lembur. Kerja fisik yang diforsir secara maksimal untuk mencapai target itu.

Tanya 2:

Apabila kartu sudah dicabut, arti apakah yang akan digunakan, arti yang disesuaikan dengan pertanyaannya, atau arti yang sebenarnya ?

Jawab:

Secara gampang saya bisa jawab bahwa yang harus diberikan adalah arti yang disesuaikan dengan pertanyaannya, yaitu arti yang muncul begitu saja di dalam intuisi Anda sebagai seorang pembaca tarot. Lalu, arti yang sebenarnya yang bagaimana ? Saya kira yang dimaksud disini adalah Kata Kunci, yaitu satu arti bagi satu kartu yang sudah Anda hapalkan. Kata Kunci itu tidak perlu menjadi obsesi, sebab lama kelamaan Anda akan memiliki banyak Kata Kunci untuk tiap kartu. Arti sebenarnya yang mana ? Ya semuanya itu. Tapi jawaban yang diberikan adalah salah satu dari mereka itu.

NILAI ANGKADARI ARKANA MINOR

Untuk membahas Tebaran Tiga Kartu: Yes-No Question, kita harus mengerti lebih dahulu nilai-nilai angka dari Arkana Minor. Arkana Minor: Wands, Swords, Cups, dan Pentacles semuanya sudah diberi angka dari 1 sampai dengan 10. Angka 1 memang tidak tertulis, tetapi semua kartu Ace (As) bernilai satu. Arkana Minor Orang tidak dituliskan nilai angkanya, jadi kita harus mengetahui dan mengingatnya. Inilah nilai angkanya:

Page --- 11

Knight --- 12

Queen --- 13

King --- 14

Berarti dalam Arkana Minor kita memiliki nilai angka dari 1 sampai dengan 14. Kartu-kartu Wands mempunyai nilai dari 1 s/d 14, begitu pula seri kartu-kartu Swords, Cups, dan Pentacles.

NILAI ANGKA DARI ARKANA MAYOR

Sistem saya tidak memberikan nilai angka kepada Arkana Mayor. Yang perlu diperhitungkan apabila Arkana Mayor muncul adalah elemennya.

Setiap Arkana Mayor, walaupun berelemen Roh, tetap dikonotasikan dengan salah satu dari empat elemen tarot itu: Api, Udara, Air, dan Tanah. Anda hanya perlu memperhatikan bagaimana interaksi dari elemen yang dimiliki oleh Arkana Mayor yang tercabut dengan elemen dari kartu-kartu lainnya. Bisa bertentangan, bersesuaian, atau netral.

Kalau semuanya yang muncul adalah Arkana Mayor, maka jawabannya bisa Ya dan bisa juga Tidak. Ada suatu garis takdir disini.

TEBARAN TIGA KARTU: YES -NOQUESTION

Tebaran Tiga Kartu: Yes -No Question pada prinsipnya tidak ada bedanya dengan Tebaran Satu Kartu: Yes -No Question (lihat posting sebelumnya). Bedanya hanyalah:

dengan tiga kartu, kita mempunyai kemungkinan untuk memberikan angka probabilitas (chance, kesempatan untuk terjadi) bagi suatu Pertanyaan Ya-Tidak.

Contoh Pertanyaan:

Apakah saya akan dapat naik gaji setelah lebaran ini ?

Kartu1: Ace of Swords

Kartu2: 2 of Pentacles

Kartu3: 4 of Wands

Jawaban:

Anda memiliki kesempatan besar untuk naik gaji setelah lebaran karena sebenarnya hal itu telah diputuskan oleh atasan Anda (Ace of Swords) karena prestasi kerja Anda yang bagus (4 of Wands). Cuma, situasi keuangan perusahaan agak goyang sekarang (2 of Pentacles) yang mengakibatkan keengganan atasan untuk bilang dengan tegas bahwa Anda akan mendapat kenaikan gaji. Saran:

Bicaralah secara terbuka dengan atasan Anda dengan menyebutkan semua portfolio prestasi Anda selama ini. Dengan sedikit pressure, Anda akan memperoleh apa yang Anda inginkan.

Analisa:

Ini adalah perbandingan dari nilai ya dan nilai tidak.

Total seluruh nilai kartu yang tercabut adalah 6.

Kartu yang positif memberikan jawaban Ya bernilai 4.

Kartu yang negatif memberikan jawaban Tidak ada 2.

Jadi chancenya adalah $2/3$ atau 66%. Kita harus bisa juga menganalisa dengan menggunakan elemen. Kartu 1 berelemen Udara yang berlawanan dengan kartu 2 yang berelemen Tanah. Jadi ada konflik disini.

Kartu 3 berelemen Api yang bersesuaian dengan Kartu 1 yang berelemen Udara, dan netral dengan Kartu 2 yang berelemen Tanah.

LATIHAN

Cobalah sebanyak-banyaknya Tebaran Tiga Kartu: Yes-No Question untuk satu minggu ke depan ini. Anda tidak perlu memberikan arti kepada kartu-kartu itu (dengan past, present, future, misalnya). Pemberian arti kepada tiap kartu adalah tahap selanjutnya. Untuk kali ini, ketiga kartu itu dianggap sebagai jawaban. Semuanya harus diperhitungkan untuk memberikan jawaban kepada penanya (client).

Dengan latihan-latihan jenis ini, Anda akan fasih dan akrab dengan nilai-nilai angka dari kartu-kartu Minor Arkana. Dengan sekali lirik saja, Anda nanti akan langsung tahu apa jawaban dari pertanyaan Yes-No yang diajukan client.

Selamat Berlatih, dan sampai jumpa minggu depan.

Rekan-Rekan yang Berbahagia: Selamat jumpa lagi dalam Tarot Course edisi Paska Lebaran 1425H. Maaf Lahir dan Batin. Sebelum mulai sebaiknya kita refreshing dulu, mengkatalog apa yang telah dipelajari hingga saat ini:

1. Arti 4 elemen tarot: udara, air, api, tanah
2. Harmonisasi/disharmonisasi elemen-elemen tarot
3. Paling tidak satu arti untuk tiap kartu tarot.
4. Cara mengocok kartu dan menciptakan ½ lingkaran.
5. Yes-No Question
6. Tebaran 3 Kartu: Yes-No Question

Kali ini kita akan meneruskan dengan belajar mengenai formulasi pertanyaan-pertanyaan. Seringkali penanya tidak mampu mengungkapkan pertanyaannya dengan jelas, sedangkan jawaban sangat tergantung dari pertanyaan. Jadi, seorang pembaca tarot diharapkan mampu membantu penanya untuk memformulasi pertanyaannya.

Setelah itu akan diteruskan dengan Tebaran 3 Kartu dengan pertanyaan-pertanyaan biasa di luar pertanyaan Yes-No. Terakhir, ada sedikit masukan mengenai Etik.

FORMULASI PERTANYAAN:

Pertanyaan pada dasarnya cuma berkisar pada beberapa kata tanya ini:

Apakah (what) Contoh: Apakah yang menyebabkan hubungan saya dan teman hidup saya semakin merenggang ? Pertanyaan Yes-No juga selalu dimulai dengan "Apakah". Contoh: Apakah bekerja terus di perusahaan sekarang merupakan pilihan terbaik untuk saya ?

Kapan (when) Contoh: Kapankah saya menemukan jodoh saya ? Pertanyaan "kapan" juga bisa diucapkan dengan kata-kata lain sehingga menjadi "yes-no question" yang relatif lebih mudah. Jadi, "Kapankah saya menemukan jodoh saya?" bisa diganti dengan "Apakah saya akan menemukan jodoh saya dalam waktu yang telah saya targetkan?"

Bagaimana (how) Contoh: Bagaimanakah seharusnya saya menghadapi boss saya yang susah diajak bicara ?

Berapa banyak (how much/many) Contoh: Berapa banyakkah yang akan saya peroleh apabila saya menjalankan bisnis baru itu ?

Pertanyaan berapa banyak biasanya jarang sekali ditanyakan oleh orang Indonesia. Yang paling banyak ditanyakan adalah yang menggunakan "apakah, kapan, dan bagaimana."

TEBARAN 3 KARTU: Umum

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan singkat seperti di atas, kita bisa mencabut 3 kartu. Sebelum dicabut harus diniatkan dahulu kepada diri kita sendiri sebagai penanya tarot (tidak perlu diucapkan kepada penanya) tentang signifikansi (maksud) dari posisi kartu-kartu.

Contoh 1:

Seorang penanya mengajukan pertanyaan: "Bagaimanakah seharusnya saya menghadapi tawaran pekerjaan baru itu agar mencapai hasil terbaik bagi masa depan saya?" Pembaca tarot mempersilahkan si penanya untuk mencabut tiga kartu. Sebelum kartu dicabut, penanya sudah memberitahukan kepada bawah sadarnya sendiri tentang signifikansi (maksud) dari posisi tiap kartu. Jadi bisa dimaksudkan sbb: Kartu 1 = tempat bekerja sekarang Kartu 2 = jawaban Kartu 3 = tawaran pekerjaan baru

Contoh 2:

Pertanyaan: "Mengapa hubungan saya dengan suami menjadi semakin dingin akhir-akhir ini?"

Signifikansi posisi kartu-kartu:

Kartu 1: suami

Kartu 2: jawaban

Kartu 3: istri (si penanya sendiri)

Begitulah caranya untuk memformulasikan pertanyaan dan memberikan signifikansi kepada kartu-kartu yang dicabut oleh penanya.

Tahap berikutnya tentu saja adalah membacakan arti dari kartu-kartu yang tercabut. Arti dari tiap kartu harus disesuaikan dengan pertanyaannya, dan dikaitkan dengan signifikansi atau posisi kartu-kartu.

Elemen-elemen kartu juga harus diperhitungkan. Menurut sistem saya: udara dan api saling menguatkan, air dan tanah saling menguatkan, udara dan tanah saling melemahkan, api dan air saling melemahkan; udara dan air netral, api dan tanah netral.

LATIHAN:

Silahkan latihan sebanyak-banyaknya dengan penanya yang sesungguhnya. Ingat, formulasi pertanyaan akan tergantung dari Anda sebagai penanya. Begitu pula signifikansi dari posisi kartu-kartu. Untuk satu minggu ke depan ini, silahkan Anda yang berminat untuk memposting secara bebas ke milis pertanyaan apa saja, berikut 3 kartu yang tercabut, dan posisi dari kartu-kartu itu sesuai dengan apa yang Anda canangkan sebelumnya. Kita bisa akan bahas bersama-sama di milis. Jadi, itu adalah studi kasus. Satu persatu, dan tidak berupa "kuliah umum" seperti Tarot Course ini.

ETIK

Terakhir, yang sering muncul adalah pertanyaan atau pemberian imbalan materi kepada Anda sebagai seorang pembaca tarot.

Walaupun Anda bukan (belum) seorang professional, pada saat selesai membacakan tarot, seringkali tanpa diduga penanya akan menyelipkan amplop ke bawah tumpukan kartu Anda; atau bahkan langsung masuk ke dalam kantong celana Anda.

Advis saya: terima saja dan ucapkan terima kasih. Dan jangan pernah dihitung jumlah uangnya di depan si penanya !

Tidaklah sopan apabila kita menolak pemberian, walaupun itu tidak diminta. Itu adalah tanda terima kasih, dan hukumnya wajib untuk diterima. Kalau setelah itu Anda hendak menyedekahkan untuk yang membutuhkan (seperti beberapa murid saya lakukan), itu adalah urusan lain.

REMI NDER

Minggu ini kita akan latihan tebaran 3 kartu dengan pertanyaan apa saja dan signifikansi posisi kartu apa saja.

Silahkan langsung posting kasus-kasus yang Anda dapati ke milis, semakin banyak semakin baik !

Saya pikir kita tidak bisa meneruskan membahas tebaran lainnya sebelum tebaran 3 kartu ini dikuasai dengan sungguh-sungguh. Damai di Bumi, Leo

Saya akan langsung melanjutkan dengan Praktek Tebaran Tiga: interpretasi tebaran tiga kartu tarot dengan menggunakan pertanyaan asli dari seorang penanya.

Untuk kasus berikut, tiga kartu tarot untuk menjawab pertanyaan saya sendiri yang mencabutkan. Cara ini valid untuk pembacaan (peramalan) jarak jauh. Dalam praktek tatap muka, penanya harus mencabut kartu-kartunya sendiri.

POSISI TEBARAN TIGA

Sebagian pembaca (peramal) tarot menyusun kartu-kartu yang tercabut secara urut:

KARTU 1 - KARTU 2 - KARTU 3

Ketiga kartu itu dicabut oleh penanya, dan dikembalikan kepada pembaca tarot yang menyusunnya secara tegak di hadapannya. Sebelum dicabut, pembaca (peramal) tarot harus mengkomunikasikan kepada bawah sadarnya sendiri dan bawah sadar penanya tentang maksud dari tiap kartu itu.

Misalnya:

Kartu 1 = masa lalu

Kartu 2 = masa kini

Kartu 3 = masa depan

Maksud dari posisi kartu-kartu bisa apa saja, tergantung pertanyaannya, dan tergantung maksud apa yang ingin diberikan oleh si pembaca tarot kepada kartu-kartu yang akan tercabut itu. Maksud kartu-kartu tidak perlu dikomunikasikan kepada penanya; yang dikomunikasikan adalah interpretasi atau jawabannya.

Saya sendiri selalu menaruh kartu yang tercabut pertama di tengah kartu kedua dan ketiga; posisinya sbb: KARTU 2 - KARTU 1 - KARTU 3

Kartu pertama dicabut oleh penanya, dan kartu kedua dan ketiga saya sendiri (sebagai pembaca tarot) yang mencabutkannya dari ujung paling kiri (untuk kartu 2), dan ujung paling kanan (untuk kartu 3).

Begitu seterusnya sampai seluruh 78 kartu tarot habis terpakai. Jadi, untuk setiap kali pembacaan (peramalan), penanya bisa mengajukan sampai 26 pertanyaan. Penanya mencabut satu kartu, yang mana saja, untuk tiap pertanyaan yang diajukannya. Pertanyaannya bisa apa saja, tak terbatas. Dua kartu pendampingnya saya cabutkan dari ujung paling kiri dan paling kanan.

PRAKTEK TEBARAN TIGA

Penanya: Seorang pria yang akan melangsungkan pernikahan.

Pertanyaan: " Bagaimanakah hubungan saya dengan calon istri? "

Kartu Tercabut:

Kartu 1: XVII. The Star - Maksud Kartu: si penanya

Kartu 2: 6 of Pentacles - Maksud Kartu: hubungan si penanya dengan calon istri

Kartu 3: III. The Empress - Maksud Kartu: calon istri

Posisi Tebaran Tiga: 6 of Pentacles - XVII. The Star - III. The Empress

Jawaban (Interpretasi):

Hubungan Anda dan calon istri baik, saling mendukung, sehingga apa yang tidak bisa dicapai oleh Anda sendiri-sendiri, bisa dicapai berdua, terutama menghadapi publik atau masyarakat luas, pelanggan, hal-hal baru, tantangan-tantangan di luar diri Anda. Apabila sendiri-sendiri, Anda cenderung self sufficient (berdikari), tidak terlalu peduli dengan dunia luas. Tetapi dengan berjalan berdua, dunia luas yang enggan diarungi itu, sekarang terasa lapang, mudah, segalanya terbuka. Termasuk disini adalah ruang lingkup pergaulan, cakrawala atau wawasan pemikiran baru, ide-ide baru, bahkan cita-cita baru!

Saya melihat bahwa Anda cenderung " boros " baik dalam membantu orang maupun bagi diri sendiri. Ini bukan dalam arti negatif, sebab Anda juga seorang yang kompeten dalam pekerjaan dan penghasilan sehingga bantuan yang Anda berikan kepada rekan-rekan Anda tidak akan menyusahkan Anda sendiri.

Calon istri Anda memiliki temperamen yang sama dengan Anda: konkrit, membumi, tidak banyak impian dan kreasi baru. Tetapi dengan bertemunya Anda berdua, hal-hal yang tadinya tak terpikirkan mulai terbuka. Kelihatannya calon istri memiliki kemampuan atau resources yang lebih daripada Anda sendiri. Kalau Anda masih terlihat bekerja untuk mencapai sesuatu, calon istri nampaknya lebih santai karena " prosedur " telah ada. Dengan kata lain, terlihat cenderung lebih mapan.

Terlihat bahwa Anda dan calon istri agak kesulitan untuk mendeskripsikan jenis hubungan Anda berdua. Anda berdua cocok secara temperamen, dan bisa membentuk tim yang kuat untuk menghadapi dunia luar, tetapi mengapa hubungannya menjadi seperti " itu " agak susah untuk Anda berdua terima.

Saran saya: itu adalah opportunity. Memang sebelumnya tak terpikirkan, tetapi itulah jalan yang terbuka bagi Anda untuk melangkah ke tingkat yang lebih " tinggi " . Saya tidak bisa lebih spesifik lagi, tetapi Anda sebagai penanya pasti mengerti apa yang saya maksudkan.

LATIHAN

Silahkan latihan tebaran 3 sebanyak-banyaknya. Tebaran ini akan terpakai seumur hidup. Saya sendiri sampai sekarang selalu pakai tebaran 3. Dan minggu depan kita masih akan membahas Praktek Tebaran Tiga.

Silahkan kirimkan pertanyaan Anda kepada saya berikut nama-nama dari tiga kartu yang tercabut. Dan jawaban/interpretasi Anda. Saya akan menganalisanya di Tarot Course minggu depan.

TANYA-JAWAB

"jaja" <kawanjaja@...> wrote:

Tanya:

Sebagai murid yg baik, kalo dikasih PR kan harus dikerjain, kalo nggak nanti dijewer pak guru... hehehehe. Jadi, inilah PR saya Mas Leo. Saya merasa masih ada sedikit keraguan. Diantaranya, apakah persiapan saya cukup untuk memberi ramalan dll.

Jawab:

Persiapan Anda cukup untuk memberi ramalan. Anda sudah sekitar dua bulan mempelajari kartu tarot. Dulu waktu baru dua bulan belajar kartu tarot, saya sudah ngeramalin puluhan orang yang saya sama sekali tidak kenal. Dan banyak yang lapor bahwa ramalan saya benar. Perasaan PD itu muncul dari sana berupa feedback dari meramal orang yang tidak kita kenal.

Tanya:

TolongMas Leo, PR saya di bawah ini dikoreksi dan dianalisa dan terimakasih atas pelajarannya selama ini.

Jawab:

OK, saya akan analisa menurut prinsip-prinsip yang telah saya jelaskan di pelajaran-pelajaran lalu.

Tanya:

Pertanyaan 1:

(Kebetulan saya sedang mengerjakan suatu proyek, tapi nama2 terpaksa saya rahasiakan. Proyek yg nggak gampang, yg ternyata juga terlihat dari kartu yg terwacana. Biar lebih enak nulisnya, kantor saya akan saya ganti menjadi "kantor anda"... jadi seolah-olah saya meramal orang lain).

Apakah kantor ini akan memenangkan proyek itu?

Kartu tercabut: VIII Pentacles

Kartu dari kiri: IXCups

Kartu dari kanan: Queen of cups

Ketika mencabut ketiga kartu ini saya tidak menentukan dulu kartu kira dan kanan akan menjadi penanda apa. Saya hanya menetapkan kartu tengah sebagai jawaban atas pertanyaan. Kedua kartu lain saya anggap sebagai hal yg berpengaruh dan berhubungan. Jadi dalam penempatan posisi tebaran 3 menjadi:

- 1. IXCups
- 2. VIII Pentacles
- 3. Queen of Cups

Awalnya ketika menyusun ketiga kartu itu saya mencoba bermatematik dengan hasil kartu itu; Cups =air, pentacles = tanah. Ketiganya kartu bernilai negative, jadi jawabannya negative alias 'kantor Anda tidak dapat proyek".

Tapi, kemudian saya merasa sadar sendiri untuk tidak itung-itungan. Saya diem lagi, melihat kartu lagi. Saat membaca, pembacaan saya langsung saya tulis di kertas dan seperti ini interpretasi saya:

Kerja keras bersesuaian dengan hasilnya. Kemampuan menguasai emosi dalam kerja bertemu/klop dengan sikap bijaksana dari calon klien yg melihat keteguhan kantor Anda dalam mengerjakan dan memikirkan proyek ini. Ya, proyek ini akan kantor Anda dapatkan!

Jawaban:

Untuk pertanyaan 1, Anda menggunakan jenis pertanyaan "Yes-No Question". Jawaban utama bagi pertanyaan jenis itu cuma ada dua macam, yaitu "ya" atau "tidak". Menurut prinsip-prinsip yang saya pakai, semua kartu Arkana Minor dari elemen Api (Wands) dan Udara (Swords) akan memberikan jawaban "ya" atau positif; semua kartu Arkana Minor dari elemen Air (Cups) dan Tanah (Pentacles) akan memberikan jawaban "tidak" atau negatif.

Semua Arkana Mayor bersifat netral terhadap pertanyaan "Yes-No Question".

Apabila muncul kombinasi antara kartu-kartu yang memberikan jawaban "ya" dan "tidak", maka kita harus melihat bahwa jawaban adalah suatu permainan probabilitas (chance). Hitunglah nilai dari kartu-kartu Arkana Minor itu, mana yang lebih banyak. Apabila positif lebih banyak, berarti probabilitasnya lebih banyak "ya", dan kebalikannya. Satu hal baru yang akan saya tambahkan disini adalah bahwa kita juga bisa langsung memberikan advis tentang apa yang harus dilakukan untuk memperbesar probabilitas positif apabila suatu probabilitas muncul dalam suatu pertanyaan "Yes-No".

Contoh Pertanyaan:

"Apakah saya bisa dapat kenaikan gaji?"

Tebaran:

3 of Cups - Page of Swords - 8 of Cups Contoh Jawaban:

Probabilitas bagi Anda untuk memperoleh kenaikan gaji adalah fifty-fifty. (Hitunglah, ternyata total nilai kartu negatif ada 11, sama persis seperti kartu positif).

Anda cenderung untuk tidak memperoleh kenaikan gaji apabila Anda terus mementingkan enakannya bergaul dengan teman-teman pada saat kerja (3 of Cups) dan menggunjungkan keluh-kesah Anda tentang kelakuan orang-orang rumah atau keluarga Anda (8 of Cups). Di lain pihak, apabila Anda mengurangi segala interaksi interpersonal yang tidak perlu itu (Cups), dan memperbanyak komunikasi yang berbobot berdasarkan bidang keahlian Anda (Page of Swords), maka Anda cenderung untuk memperoleh kenaikan gaji.

Untuk pertanyaan Anda: "Apakah kantor ini akan memenangkan proyek itu?", inilah analisa saya:

1. I X Cups -
2. VIII Pentacles -
3. Queen of Cups

Semua kartu Arkana Minor yang tercabut memberikan jawaban "tidak". Mengapa "tidak" bisa dicari penjelasannya dari kartu-kartu itu juga. Kelihatannya mereka yang mengejar proyek itu terlalu serius ingin menunjukkan profesionalitas di bidangnya sendiri (8 of Pentacles). Semacam suatu "show off". Kelemahannya adalah, para professionals ini kelihatannya tidak mampu berkomunikasi (Tidak ada kartu Swords di tebaran; dan Swords adalah "lawan" dari kartu Pentacles yang tercabut). Apabila ingin agar proyek ini didapatkan, mereka yang selama ini diberi tugas untuk menangani klien itu harus "dipaksa" (pemberian elemen Api yang juga tidak ada di tebaran) agar mau berkomunikasi melalui cara-cara yang diterima di bidang industri itu. Bila tidak bisa juga, harus ada pergantian

personil disini yang bisa mengakomodir keinginan klien agar diberikan masukan-masukan berupa ide-ide kreatif, dan bukan berupa bukti-bukti prestasi di masa lalu yang pernah dikerjakan bagi perusahaan lain. Saya melihat bahwa klien cenderung murung, perajuk, dan mau dilayani; sangat sensitif akan nuansa-nuansa emosi dalam interaksi (Queen of Cups). Nampaknya klien bisa menerima kehadiran orang yang ditunjuk perusahaan untuk memenangkan tender (Cups dan Pentacles bersesuaian). Di lain pihak, interaksi ini jelas baru hanya tahap "reuni kawan lama" (9 of Cups). Enjoyable, tetapi tidak lebih dari itu. Secara singkat, jawaban dari pertanyaan adalah "not yet" atau "belum". Karena, masih bisa ada perbaikan-perbaikan yang dilakukan oleh pihak yang menginginkan order. Apabila perbaikan yang disarankan tidak dijalani, maka jawaban adalah "tidak".

Tanya:

Pertanyaan 2:

(Pertanyaan lanjutan dari yg pertama) Apakah (jika projek dapat) kerjasama kantor ini dengan klien akan langgeng?

Kartu tercabut: III Pentacles

Kartu dari kiri: V wands

Kartu dari kanan: VIII of cups

Ketika mencabut ketiga kartu ini saya tidak menentukan dulu kartu kira dan kanan akan akan menjadi penanda apa. Saya hanya menetapkan kartu tengah sebagai jawaban atas pertanyaan. Kedua kartu lain saya anggap sebagai hal yg berpengaruh dan berhubungan. Jadi dalam penempatan posisi tebaran 3 menjadi:

1. V wands -
2. III Pentacles -
3. VIII of Cups

Saat membaca, pembacaan saya langsung saya tulis di kertas dan seperti ini interpretasi saya:

Namanya juga bisnis, selalumasalahnya untung dan rugi. Akan banyak halangan dan kendala harus dilalui. Bukan sesuatu yg akan lancer-lancar saja. Akan banyak pertentangan. Bersiaplah jika harus pergi/berpisah dengan membawa kepedihan. (tambahan) Terimalah ini sebagai pelajaran berharga bagaimana menangani sebuah bisnis.

Jawaban:

Saya akan langsung menganalisa pertanyaan: "Apakah kerjasama kantor dengan klien akan langgeng?"

1. V wands -
2. III Pentacles -
3. VIII of Cups

Ini adalah probabilitas antara 11 negatif (3 Pentacles + 8 Cups = 11) dan 5 positif (5 Wands). Jadi, jawabannya cenderung "tidak".

Kantor Anda itu sudah berusaha habis-habisan bersaing dengan para kompetitor untuk memenangkan hubungan langgeng dengan klien (5 Wands). Tetapi nampaknya klien

tidak terpengaruh karena keamanan klien mengharuskannya berjalan di jalur standard (3 Pentacles).

Saya melihat bahwa klien Anda inimempunyai hubungan langgeng dengan orang-orang lama yang mungkin masih memiliki hubungan kekerabatan atau ikatan primordial dengan klien Anda (8 Cups).

Ada probabilitas agar hubungan bisa langgeng apabila usaha "gerilya" yang dilakukan selama ini (5 Wands) diganti oleh turun tangannya langsung seseorang dari kantor Anda yang bisamelakukan tindakan nyata secara maksimumtanpa harus berkonsultasi dengan timyang banyakmenghabiskan waktu.

Seseorang yang bisa digolongkan sebagai Knight of Wands atau Knight of Swords (keduanya bernilai 12, jadi lebih besar dari faktor negatif yang nilainya 11). Atau seseorang yang bisa digolongkan Queen of Wands atau Queen of Swords (keduanya bernilai 13). Atau seseorang yang bisa digolongkan sebagai King of Wands atau King of Swords (keduanya bernilai 14).

Tanya:

Pertanyaan 3:

(Kebetulan setelahitu, saya ditanya temen saya dengan pertanyaan yg sama dengan pertanyaan Pertama. Kartu yg muncul ternyata memberi jawab yg sama). Apakah kantor ini akan memenangkan proyek itu?

Kartu tercabut: VIII Wands

Kartu dari kiri: VI Swords

Kartu dari kanan: VIII Cups

Ketika mencabut ketiga kartu ini saya tidak menentukan dulu kartu kira dan kanan akan akan menjadi penanda apa. Saya hanya menetapkan kartu tengah sebagai jawaban atas pertanyaan. Kedua kartu lain saya anggap sebagai hal yg berpengaruh dan berhubungan.

Jadi dalampenempatan posisi tebaran 3menjadi:

1. VI Swords -
2. VIII Wands -
3. VIII Cups

Saat membaca, saya langsung memberi jawaban pada penanya. Mungkin saya terlalu tahu banyak tentang proyek sulit yg dikejar waktu ini, tapi saya coba menjawab dengan jawaban dari kartu yg ternyata juga bicara hal yg sama. Yg saya tulis ini kira-kira apa yg saya jawab kemarin:

Proyek ini proyek yg dikerjakan dengan semangat berburu dengan waktu. Seluruh energi dan usaha diarahkan ke sana. Dengan segala keterbatasan dan kendala, ternyata ada celah dan jalan untuk mewujudkannya. Kelihatannya kantor anda akan diberi kesempatan untukmemegang proyek ini karena kesungguhan kantor Anda. Walaupun Anda tidak dapat proyek ini, bukan karena kerjaan kantor Anda tidak disukai, tapi lebih karena ada masalah internal di calon klien Anda. Dan, walaupun proyek ini jadi dipegang kantor Anda

bersiaplah untuk juga kecewa kalau Anda akan kehilangan proyek ini ditengah jalan. Sebenarnya Anda telah memperhitungkannya. Ya, itulah bisnis.

Jawaban:

Saya akan langsung analisa to the point pertanyaan:

"Apakah kantor ini akan memenangkan proyek itu?"

1. VI Swords -
2. VIII Wands -
3. VIII Cups

Jelas bahwa jawabannya ini berbeda dari pertanyaan sama yang Anda ajukan sendiri pertama kali. Saya pribadi lebih suka apabila orang lain yang mencabut kartu-kartunya apabila yang ditanyakan adalah sesuatu yang mempunyai kelekatan emosional dengan diri saya. Kelihatannya Anda agak mempunyai kelekatan emosional dengan proyek ini, jadi menurut feeling saya, yang lebih obyektif sebenarnya adalah tebaran yang dicabutkan oleh teman Anda itu. Probabilitasnya 14 positif (8 Wands + 6 Swords = 14) lawan 8 negatif (8 Cups). Proyek cenderung untuk bisa dimenangkan apabila bergerak cepat tanpa banyak pertimbangan (8 Wands); suatu gerakan atau taktik bisnis yang bisa memotong jalan dari mereka yang selama ini memegang proyek itu (8 Cups). Apabila itu disetujui oleh pihak kantor Anda dengan sikap positif tanpa banyak curiga (6 of Wands), maka kantor Anda cenderung untuk memperoleh proyek itu.

LATIHAN

Silahkan latihan Tebaran Tiga Kartu sebanyak-banyaknya. Mintalah orang lain, kalau bisa yang sama sekali tidak Anda kenal, untuk bertanya dan mencabut kartu-kartunya. Setelah dilakukan, bisa dikirimkan kepada saya untuk dianalisa seperti kali ini.

Damai di Bumi,

Leo

HP: 0818-183-615

Rekan-Rekan yang Berbahagia: Selamat jumpa lagi dalam program mingguan Tarot Course, satu-satunya program pelajaran tarot dalam Bahasa Indonesia di internet. Untuk Anda yang baru bergabung, pelajaran-pelajaran sebelumnya bisa diakses di files <clubtarot@yahoo.com>.

Edisi kali ini adalah yang terakhir di tahun 2004. Edisi berikutnya dijadwalkan untuk muncul hari Senin, 10 Januari 2005.

Untuk kali ini, saya akan meneruskan dengan analisa Tebaran Tiga Kartu. Rekan Jaja sudah mengirimkan contoh-contoh tebaran kartu, pertanyaan, dan analisa yang dibuatnya kepada saya.

Yang akan saya lakukan hanyalah memberikan jawaban dan analisa saya terhadap apa yang dikirimkannya itu, sehingga rekan-rekan akan bisa membandingkan dan mengambil pelajaran darinya.

Pertanyaan 1: Apakah saya akan pindah kerja di tahun 2005?

Posisi tebaran 3:

8 Pentacles – 6 Wands – Queen of Wands

Dari probabilitasnya, ada 8 kartu bernilai negatif dan 17 bernilai positif, maka jawabannya adalah " Ya ". Kelihatannya Anda adalah tipe pekerja keras. Dalam bekerja Anda selalu berorientasi pada hasil. Mungkin prinsip Anda " tunjukkan dengan kerja bukan bicara " (8 Pent). Saat ini sebenarnya Anda sedang menikmati jerih payah selama ini (6 wands). Jika Anda pindah, kelihatannya hidup Anda bisa jauh lebih tenang dengan pekerjaan baru nanti. Meskipun pekerjaan Anda nanti akan lebih banyak/besar tanggung jawabnya (Queen of wands). Dari tebaran kartu yang ada (tak adanya kartu udara/swords), nampaknya Anda perlu menimbang baik2 rencana pindah dan memberi ruang bagi pertimbangan atau saran rekan.

JAWABAN DAN ANALISA SAYA:

Jawaban:

Hampir pasti pindah kerja. Istrinya itu lho, yang gak sabaran, yang ngedorong dia untuk pindah kerja. Tidak dipikirkan masak-masak, bahkan kelihatan sama sekali tidak dipikirkan. Yang penting pindah, begitu tekad istrinya, dan dia cenderung nurut. Padahal, di tempat sekarang tinggal menunggu beberapa langkah lagi sebelum meraih yang telah dirintis itu.

Analisa:

Bandingkahlan elemen-elemen yang muncul di tebaran itu. Hanya ada elemen tanah (pentacles) dan api (wands). Artinya, pertimbangan untuk pindah kerja itu hanyalah pemasukan uang dan karir semata (pentacles), hal-hal yang pasti, berikut kuatnya dorongan untuk pindah (wands). Pertimbangan-pertimbangan hubungan baik (elemen air atau cups) dan kesempatan untuk belajar (elemen udara atau swords) tidak ada di tebaran itu.

Pertanyaan 2:

Apakah saya akan pindah ke bidang lain (saat ini asuransi)?

Posisi tebaran 3:

8 swords –7 wands –Queen of swords

Ya, karena semua tebaran bernilai positif (unsur udara dan api). Kelihatannya memang bidang kerja Anda sekarang adalah bidang kerja yang menuntut pemikiran dan perhitungan (swords). Dan nampaknya Anda menjalani pekerjaan sekarang ini dengan agak terpaksa karena tak punya pilihan. Sepertinya Anda sedang mempertimbangkan untuk bekerja di bidang yang lebih aktif dan dinamis (mungkin kerja Anda sekarang lebih banyak di belakang meja). Anda termasuk orang yang suka tantangan (7 wands). Meski pindah ke bidang lain (bukan asuransi), kelihatannya masih punya hubungan kuat dengan bidang sekarang. Dalam pekerjaan baru nanti beban Anda lebih banyak sejalan dengan jabatan yang nampaknya juga lebih berat dari sekarang.

JAWABAN DAN ANALISA SAYA:

Jawaban:

Definitely yes. Lagi-lagi kelihatan pengaruh istri. Istri ini yang memikirkan apa yang harus dilakukan oleh penanya, termasuk memutuskan satu tempat bekerja yang harus dimasukinya itu. Cuma satu. Yang itu. Tak ada lain lagi. Biarpun ogah-ogahan, penanya cenderung akan pindah juga. Istrinya lebih kuat daripada pemasukan yang diperoleh di tempat bekerja sekarang.

Analisa:

Perhatikanlah elemen-elemen yang muncul. Tidak ada pertimbangan mengenai karir yang dibina selama ini (elemen tanah, pentacles) dan hubungan baik dengan rekan-rekan sekerja (elemen tanah, cups). Yang dominan adalah pengambilan keputusan (elemen udara, swords), terutama oleh Ratu Udara itu (Queen of Swords).

Pertanyaan 3:

Apakah saya akan kerja di satu perusahaan sampai pensiun?

Posisi tebaran 3:

4 cups - 3 swords -5 wands

Dari probabilitanya ada 4 kartu negatif, dan 8 kartu positif. jadi jawabannya "YA". Anda akan bekerja di satu perusahaan sampai pensiun. Kelihatannya Anda tipe orang yang cepat bosan (4 cups). Anda sering menuruti emosi Anda. Sekali perasaan Anda bilang A ya A. Ketika sakit hati pikiran Anda akan terpaku dan tersita pada hal itu (3 swords). Mungkin itu alasan/sebab Anda akan beberapa kali pindah kerja/kantor. Anda akan bekerja cukup lama di satu perusahaan dan sampai pensiun. Tapi proses ke sana bukan hal mudah. Anda perlu mempersiapkan situasi kompetisi yang semakin keras ke depannya (5 wands). Untuk itu Anda bisa mempertimbangkan hasil dari sikap Anda selama ini terhadap karir Anda (tidak adanya kartu berunsur tanah/pentacles).

JAWABAN DAN ANALISA SAYA:

Jawaban:

Cenderung ya karena di satu perusahaan itu, tantangan terus menerus muncul sehingga tidak ada rasa bosan. Penanya merasa tertantang untuk habis-habisan ngotot bertahan dan membuktikan kemampuan dirinya di perusahaan itu. Di pihak lain, penanya gak mau pindah karena mengharapkan agar bisa memperoleh rasa kepuasan kerja itu yang sesungguhnya belum dirasakannya lagi di tempat kerja sekarang. Dulu pernah, tetapi sekarang tidak ada lagi. Dia ingin pengalaman memuaskan itu terulang kembali .

Analisa:

Tiga dari empat elemen: elemen air atau cups, elemen udara atau swords, dan elemen api atau wands, muncul di tebaran. Yang tidak muncul hanyalah elemen tanah atau pentacles. Artinya, dalam jangka panjang, pertimbangan mengenai pemasukan uang itu (elemen tanah atau pentacles) tidak akan menjadi hambatan lagi. Itu adalah sesuatu yang ada di balik jawaban bagi pertanyaan apakah si penanya akan bekerja di satu tempat secara tetap sampai pensiun. Memang agak susah bagi mereka yang belum terbiasa untuk melihat

hubungan bisa menyarankan untuk dicoba saja. Nanti akan muncul sendiri alasan-alasan yang menyebabkan Anda sebagai seorang pembaca tarot untuk memberikan jawaban tertentu. Jadi, jawabannya muncul lebih dahulu, dan alasannya muncul kemudian.

Pertanyaan 4:

Apakah penghasilan saya akan meningkat di 2005 ?

Posisi tebaran 3:

7 swords -6 swords - 2 wands

Semua kartu bernilai positif, jadi jawabannya "YA". Penghasilan Anda akan meningkat. Ini akan menjawab harapan Anda selama ini (7 swords). Saat ini sebenarnya ada peluang yang sedang ditawarkan pada Anda (6 swords). Penghasilan Anda akan meningkat dengan catatan Anda bisa memanfaatkan kerja sama tim kerja secara maksimal. Jadi hubungan dengan mitra kerja Anda harus Anda perhatikan untuk di jaga (2 wands)

JAWABAN DAN ANALISA SAYA:

Jawaban:

"Ya" karena semua kartu yang muncul (swords dan wands) berarti positif. Cenderung untuk menggarap kembali sesuatu yang sudah lama dikenal atau ditangani tapi belum berhasil sampai saat ini (2 Wands), tetapi dengan cara-cara baru yang belum pernah dicoba (7 Swords). Cara itu akhirnya dipakai juga setelah melalui pergumulan mental (6 Swords).

Analisa:

Disini yang berperan adalah komunikasi yang intens (elemen udara atau swords), dan dimulainya sesuatu dengan cara atau metode baru (2 Wands).

Pertanyaan 5:

Apakah tempat kerja saya saat ini akan bertambah maju di tahun 2005?

Posisi tebaran 3:

6 wands -5 cups -V. The Hierophants

(Ketika muncul kartu major seperti ini saya sempat diemagak lama mas, tapi lalu saya coba saja terus menafsirkan). Dari probabilitanya, ada 6 positif dan 5 negatif serta kartu Major yang netral, kelihatannya walaupun ada kemajuan tidak signifikan. Sepertinya perusahaan Anda sedang mengenang kejayaan masa lalu. Banyak kesalahan dan kerugian terjadi karena missmanagement (6 wands). Kemungkinan ini dikarenakan dijalankan dengan manajemen yang memberi ruang terlalu banyak bagi hubungan2 emosi atau kekeluargaan (5 cups). Perencanaan dan pemikiran manajemen yang mengedepankan akal sehat banyak diabaikan (tidak perusahaan seseorang yang bijaksana dan memberi inspirasi bagi seluruh jajaran. Seorang pemimpin yang akan mengarahkan manajemen pada hasil-hasil konkrit (The Hierophants).

JAWABAN DAN ANALISA SAYA

Jawaban:

Ya, akan bertambah maju. Lolos dari lubang jarum karena ada bantuan dari seseorang atau sekelompok orang dengan sumber-sumber pembiayaan yang kuat (V. the

Hierophants). Kelihatannya sudah ada hubungan lama dengan mereka itu, semacam hate and love relationships (5 Cups vs. 6 Wands). Tarik menarik, tapi akhirnya diloloskan juga.

Analisa:

Nilai positif adalah enam (6 Wands), dan nilai negatif adalah lima (5 Cups). Kalau cuma beda satu angka seperti ini, biasanya saya tafsirkan sebagai lolos dari lubang jarum. Hanya ada satu kesempatan, dan kalau digunakan dengan sikap positif (6 Wands), ya bisa lolos atau bertambah maju. Kalau melihat terus ke belakang (5 Cups), paling jauh hanya akan tarik ulur seperti selama ini saja.

Pertanyaan 6:

Saya sedang dekat dengan seorang perempuan, apakah dia tahu saya tertarik padanya?

Posisi tebaran 3:

The magician - 9 swords - King of wands

Disamping kartu magician yang bernilai netral, seluruh kartu bernilai positif. Jadi, jawabannya "ya dia tahu". Dia menyimpulkan dari bagaimana dia melihat dan merasakan sekali dari semua yang Anda inginkan dan lakukan padanya selama ini (the magician). Tapi kelihatannya dia tidak terlalu suka dengan 'move' anda selama ini (9 swords). Dia lebih suka jika hubungan berjalan seperti sekarang ini, sebagai hubungan teman atau sahabat. Kelihatannya belum ada bentuk hubungan yang melibatkan emosi secara dalam antara Anda dan dia (tidak adanya kartu cups). Dia mungkin merasa Anda tidak terlalu serius untuk menjalin hubungan emosional dengannya. Mungkin, Anda dapat mulai menunjukkan perasaan Anda secara lebih terbuka. Tidak lagi dalam bentuk terselubung.

JAWABAN DAN ANALISA SAYA:

Jawaban:

Ya, dia tahu bahwa Anda tertarik kepadanya. Jelas Anda agresif sekali (King of Wands), semuanya tampak nyata, termasuk niat Anda itu (the Magician). Yang belum Anda lakukan hanyalah mengungkapkan kata akhir itu Analisa:

Perhatikanlah elemen komunikasi di tebaran itu: 9 of Swords. Padahal, komunikasi terakhir atau tertinggi adalah 10 of Swords. Artinya, hanya tinggal satu langkah lagi untuk mengkomunikasikan niat si penanya yang transparan di depan wanita itu.

Pertanyaan 7: Apakah dia tertarik pada saya?

Posisi tebaran 3:

6 Pentacles - High Priestess - Temperance

(Ketika muncul 2 kartu major saya sempat bingung juga, tapi saya lanjutkan saja meski tak banyak yang bisa saya katakan). Ada 6 negatif ditambah dengan High Priestess dan Temperance yang dari unsurnya air dan api yang kalau ketemu tidak menghasilkan apa-apa. Api padam oleh air. Jadi jawabannya, 'tidak'. Dia tahu bahwa Anda memperhatikannya dari semua yang telah Anda berikan padanya (6 pentacles). Dia sangat memahami, meski dia tidak banyak bicara (High Priestess)

JAWABAN DAN ANALISA SAYA:

Jawaban:

Dia tidak tertarik kepada Anda. Sikapnya memang seperti itu kepada semua orang (6 Pentacles), baik dan ramah dan membuat banyak orang salah sangka kepadanya. Padahal maksudnya adalah menjalin hubungan fair dengan semua orang (Temperance) yang didasarkan pada pengertiannya akan naluri-naluri manusia (High Priestess).

Analisa:

Ini adalah jawaban tidak (elemen tanah, pentacles), karena yang ditanyakan adalah sesuatu yang bersifat fisik. Bisa keluar sesuatu yang bersifat "ya" apabila aspek lainnya yang ditanyakan. Ketertarikan seseorang bisa bersifat fisik, mental, atau emosional. Tarot adalah multidimensional, tetapi kita membelah masalah melalui irisan-irisan. Setelah disatukan semuanya, barulah akan terlihat secara penuh.

Pertanyaan 8:

Apakah akan ada hubungan serius dengannya?

Posisi tebaran 3:

9 wands -3 wands -Strength

Betul ada kartu dengan total 11 nilai positif. Tapi saya cenderung menjawab bukan 'ya' tapi bisa. Anda kelihatannya yakin sekali dengan strategi Anda selama ini (9 wands). Peluang tetap terbuka (3 wands). Tapi sepertinya hubungan selama ini belum banyak melibatkan ikatan emosi (tidak adanya kartu cups). Bisa jadi Anda sering sering jalan, ketemu atau bahkan Anda sekantor perasaan atau menunjukkan perasaan. Ungkapkan saja, biar dia lebih tahu. Biar dia tahu Anda serius. Hubungan ini bisa saja jadi serius, tapi Anda perlu mempersiapkan energi karena tidak mudah menaklukkannya (Strength).

JAWABAN DAN ANALISA SAYA:

Jawaban:

Ya, akan bisa ada hubungan serius. Cepat terlaksana, tetapi tidak bertahan lama. Ini hubungan serius yang terjadi karena sama-sama bisa langsung berhubungan tanpa banyak pertimbangan, dan tanpa adanya saling ketergantungan (Strength).

Analisa:

Jawaban adalah positif (semuanya elemen api atau wands), tetapi tidak jelas hubungan serius dalam bidang apa. Probabilitasnya ada dan besar untuk terjadi, tetapi ini adalah serius yang superficial karena sama sama kuat (Strength). Hubungan serius yang benar-benar serius hanya ada apabila ada koneksi secara spiritual, emosional, dan mental. Disini belum terlihat. Paling yang terlihat serius secara fisik saja yang bagi saya sebenarnya harus diinterpretasikan sebagai tidak serius. It's so easy: easy to come, and easy to go. You knowwhat I mean...

Pertanyaan 9:

Saya tertarik dengan dunia spiritual, apakah akan ada peningkatan dalamolah spiritual ini?

Posisi tebaran 3:

5 pentacles -The Empress -9 cups

Kartu yang muncul lebih banyak bernilai negatif. Ada 14 negatif. Jawaban saya, 'belum'. Sepertinya Anda harus menghadapi dahulu banyak kendala. Anda sendiri masih terpaku

dalam masalah yang bersifat dunia/materi (5 pentacles). Anda juga kelihatannya mengukur kemajuan olah spiritual pada hal2 yang tampak luar atau bisa dilihat (The Empress=tanah). Anda akan banyak mengalami kemajuan jika Anda lebih mengembangkan olah rasa dalam olah spiritual Anda. Dan Anda perlu bersabar untuk itu.

JAWABAN DAN ANALISA SAYA:

Jawaban:

Tidak, karena Anda terlalu banyak memberikan bantuan kepada orang lain (III. The Empress) dan menikmati hubungan-hubungan dengan kawan-kawan yang tidak membawa banyak peningkatan bagi apa yang baru Anda tekuni setengahnya itu (5 Pentacles).

Analisa:

Lihatlah elemen yang tidak ada di tebaran itu: yaitu elemen udara (swords) dan api (wands). Artinya, si penanya sudah memiliki segala basic untuk mengalami peningkatan spiritual. Tetapi, dia belum memutuskan secara tuntas bahwa itu adalah jalan yang harus dan mutlak perlu dijalaninya (Swords); plus, usaha secara fisik yang perlu dia lakukan untuk mencapai peningkatan spiritual (Wands) itu kelihatannya dia abaikan.

Sekian pembahasan kita untuk tahun ini. Semoga tahun depan akan lebih banyak lagi yang terbukakan bagi Anda yang mengikuti Tarot Course ini, dan bagi saya juga. Kita semua adalah Pejalan Spiritual dengan istilah apapun kita menyebutnya. There is no Guru out there. The Guru is in us all: in each of you, and in me, too

Pengenalan Nama Kartu

Jenis Kartu: Arkana Mayor dan Arkana Minor Tarot terdiri dari 78 kartu yang dibagi menjadi Arkana Mayor dan Arkana Minor. Arkana berarti Jalan. Jalan disini adalah Jalan Kehidupan.

Arkana Mayor adalah Jalan Utama atau Jalan Spiritual, dan Arkana Minor adalah Jalan Keseharian atau Jalan Duniawi. Arkana Mayor terdiri dari 22 kartu, dan Arkana Minor terdiri dari 56 kartu. Arkana Minor: Kartu Orang dan Kartu Tindakan Arkana Minor ada dua macam: Kartu Orang dan Kartu Tindakan. Kartu Orang terdiri dari 16 kartu, dan Kartu Tindakan terdiri dari 40 kartu.

Elemen Tarot

Ada empat elemen tarot: Api, Air, Udara, dan Tanah. Seluruh 78 kartu tarot: baik Arkana Mayor maupun Arkana Minor, memiliki elemennya sendiri.

Arkana Mayor

Berikut adalah nama-nama kartu berikut kata-kata kuncinya untuk 22 kartu Arkana Mayor di dalam Tarot Jawa. Di sebelah kanannya, di dalam kurung, diberikan juga nama kartu menurut Tarot Rider-Waite. 0. Si Bodoh (0. the Fool)

Elemen: Udara

Kata Kunci: Pilihan Terbuka

I. Ahli Sulap (I. the Magician)

Elemen: Udara

Kata Kunci: Kemauan Mencipta

II. Pendeta Wanita (II. the High Priestess)

Elemen: Air

Kata Kunci: Hikmah

III. Maharani (III. the Empress)

Elemen: Tanah

Kata Kunci: Produktivitas

IV. Maharaja (IV. the Emperor)

Elemen: Api

Kata Kunci: Berpikir Rasional

V. Pemimpin Agama (V. the Hierophant)

Elemen: Tanah

Kata Kunci: Budi Pekerti

VI. Kekasih (VI. the Lovers)

Elemen: Udara

Kata Kunci: Harmonis

VII. Kereta (VII. the Chariot)

Elemen: Air

Kata Kunci: Kesuksesan

VIII. Kekuatan (VIII. the Strength)

Elemen: Api

Kata Kunci: Ego

IX. Petapa (IX. the Hermit)

Elemen: Tanah

Kata Kunci: Penerangan Batin

X. Roda Keberuntungan (X. Wheel of Fortune)

Elemen: Api

Kata Kunci: Takdir

XI. Keadilan (XI. Justice)

Kata Kunci: Udara

Kata Kunci: Tidak Memihak

XII. Orang Digantung (XII. the Hanged Man)

Elemen: Air

Kata Kunci: Tidak Umum

XIII. Kematian (XIII. Death)

Elemen: Air

Kata Kunci: Perubahan Hubungan

XIV. Selaras Diri (XIV. Temperance)

Elemen: Api

Kata Kunci: Berbagi Rasa

XV. Iblis (XV. the Devil)]

Elemen: Tanah

Kata Kunci: Keterikatan

XVI. Menara (XVI. the Tower)

Elemen: Api

Kata Kunci: Tidak Terduga

XVII. Bintang (XVII. the Star)

Elemen: Udara

Kata Kunci: Alam Semesta

XVIII. Bulan (XVIII. the Moon)

Elemen: Air

Kata Kunci: Hakekat Diri

XIX. Matahari (XIX. the Sun)

Elemen: Api

Kata Kunci: Gemah Ripah

XX. Pengadilan Akhir (XX. Judgement)

Elemen: Api

Kata Kunci: Berubah Total

XXI. Dunia (XXI. the World)

Elemen: Tanah

Kata Kunci: Tujuan Akhir

LATIHAN

Hapalkanlah kata kunci dan elemen dari 22 kartu Arkana Mayor itu. Anda bisa menggunakan kata kunci dari Tarot Jawa seperti yang sudah diberikan di atas; dan bisa juga mencari kata kunci sendiri.

Cara mencari kata kunci tidaklah susah:

- 1) Cukup Anda mengerti apa yang dimaksud oleh satu kartu tarot, baik itu Arkana Mayor maupun Arkana Minor.
- 2) Bandingkanlah berbagai kata kunci yang diberikan oleh bermacam-macam buku panduan tarot.

- 3) Carilah kata padanan yang merangkum semua arti yang diberikan oleh buku-buku panduan.
- 4) Kata padanan yang Anda pilih akan menjadi kata kunci bagi kartu itu. Dan itu khusus untuk Anda !
- 5) Anda perlu hapalkan kata kunci pilihan Anda itu, berikut elemen dari kartunya. Pada saat kartu itu muncul dalamsuatu pewacanaan (pembacaan, peramalan), Anda tidak perlu berpikir lagi, tetapi akan langsung tahu arti dari kartu itu berikut elemennya.
- 6) Arti khusus dari kartu itu yang berkaitan dengan pertanyaan yang diajukan akan muncul sendiri pada saat pewacanaan dilakukan. Munculnya melalui intuisi Anda.

TEBARAN SATU ARKANA MAYOR

Untuk kali ini kita akan latihan Tebaran Satu Kartu dengan menggunakan hanya 22 kartu Arkana Mayor.

Caranya mudah:

- 1) Kocoklah 22 kartu Arkana Mayor itu.
 - 2) Berikan kepada penanya untuk dikocok sampaimerasa puas.
 - 3) Setelah penanyamengembalikan, Anda membuat bentuk kipas di hadapan Anda.
 - 4) Mintalah penanya untuk mengajukan satu pertanyaan dan mencabut satu kartu saja. Kartu yangmana saja.
 - 5) Anda memberikan jawaban sesuai pertanyaan yang diajukan, dan sesuai dengan pengertian Anda akan kata kunci dan elemen Arkana Mayor.
-

Contoh:

Pertanyaan 1:

"Mengapa akhir-akhir ini perasaan saya selalu resah?"

Kartu: XVIII. Bulan (XVIII. the Moon)

Jawaban:

"Anda resah karena Anda sudah sampai pada titik jenuh dimana hakekat diri Anda yang sejati sudah tidak dapat ditahan lagi. Anda tidak dapat lagi bermain-main di tingkat materi semata karena kepuasan yang Anda dapatkan sudah tidak dapatmembahagiakan diri Anda lagi. Anda harusmenjejakkan dirimeniti jalan spiritualitas untuk mengisi kekosongan hati itu. Anda harus bertemu dengan Guru Sejati Anda."

Pertanyaan 2:

"Apakah saya akan berhasil di karir baru saya yang baru mulai saya jalani di bulan Januari 2005 ini?" Kartu: XIV. Selaras Diri (XIV. Temperance)

Jawaban:

"Mengapa tidak ? Anda akan berhasil di karir baru apabila Anda bisa menyesuaikan diri Anda sehingga tidak mengganggu tatanan yang sudah mapan di tempat baru. Sebanyak yang Anda berikan kepada rekan-rekan baru atau pelanggan baru Anda, sebanyak itulah yang Anda akan terima, baik dalam bentuk penghargaan maupun materi. Tergantung ukuran apa yang Anda pakai untuk menilai keberhasilan, kuncinya adalah kemauan Anda untuk berbagi atau melayani. Semakin banyak yang Anda bagi atau layani, semakin besar keberhasilan itu."

Bagi rekan-rekan yang mau turut serta mengikuti Tarot Course ini, disarankan agar Anda menghafalkan seluruh kata kunci dan elemen dari 22 Arkana Mayor. Setelah itu, latihanlah sebanyak-banyaknya dengan menggunakan Tebaran Satu Arkana Mayor. Mintalah rekan-rekan Anda untuk menjadi sukarelawan! Saya bukan meramal, tetapi saya tahu pasti bahwa Anda yang menjalankan latihan Tebaran Satu Arkana Mayor dengan sungguh-sungguh akan tercengang-cengang melihat hasilnya.

Anda akan terkejut ketika banyak penanya bilang:

"Ya, memang benar begitu!"

Itu bukan magic, tetapi pewacanaan dengan menggunakan bawah sadar Anda dan bawah sadar penanya. Tetapi, sekali lagi, jangan lupa meditasi tiap hari, dan jangan lupa untuk doa meminta bimbingan dari-Nya ketika melakukan pewacanaan sesungguhnya.

Semoga berhasil, dan sampai jumpa dalam Tarot Course berikutnya tanggal 17 Januari 2005.

Damai di Bumi,

Leo

HP: 0818-183-615

Rekan-Rekan yang Berbahagia:

Selamat jumpa lagi dengan saya dalam Tarot Course, program mingguan pelajaran tarot satu-satunya yang menggunakan Bahasa Indonesia di internet. Minggu lalu kita mulai dari awal dengan membahas Arkana Mayor. Bagi Anda yang baru bergabung, pelajaran-pelajaran sebelumnya bisa diakses di files <clubtarot@yahoo.com>.

Minggu lalu, saya memberikan daftar tentang elemen dan arti dari tiap kartu Arkana Mayor, berikut nama-nama tentatif dari tiap kartu untuk dicetak dalam kartu Tarot Jawa yang akan diterbitkan. Nama-nama yang diberikan kepada Arkana Mayor dalam Tarot Course minggu lalu itu hanyalah salah satu alternatif. Saat ini saya akan memberikan lagi satu set daftar nama 22 kartu Arkana Mayor yang mungkin akan dipakai dalam Tarot Jawa.

Yang penting Anda ingat cuma satu, yaitu: nama-nama Arkana Mayor bisa berbeda-beda, tergantung nama dek tarotnya yang banyaknya tidak terhitung. Tetapi pengertian dari tiap kartu Arkana Mayor itu tetap sama, sesuai dengan arti yang Anda berikan.

Elemennya juga tidak berubah. Yang berubah hanyalah berbagai gambar di atas kartu tarot itu, dan mungkin juga namanya, yang disesuaikan dengan jenis kartu tarotnya. Apabila dek tarotnya adalah turunan dari Tarot Rider-Waite, Anda tidak perlu bingung akan nama-nama kartu yang berbeda. Peganglah terus arti yang telah Anda berikan kepada kartu-kartu Anda, dan tarot Anda yang baru akan mengikuti pengertian yang telah Anda pelajari dan praktekan, yang pada akhirnya akan menyatu dengan alambawah sadar (subconsciousmind) Anda.

Di dalam Tarot Course, nama-nama kartu menurut Tarot Rider-Waite selalu diikutsertakan. Tarot itu yang paling umum dan paling banyak dipakai di seluruh dunia. Kita bisa memakai tarot turunan Rider-Waite yang mana saja, seperti Mythic Tarot atau Robin Wood Tarot, tetapi prinsip-prinsip penggunaannya tidak akan berbeda dengan Rider-Waite. Bahkan Tarot Jawa yang sedang dalam tahap materialisasi pun mengikuti prinsip-prinsip Rider-Waite.

Arkana Mayor

Kita tahu bahwa ada 22 kartu Arkana Mayor yang didefinisikan sebagai kartu-kartu rohaniah. Rohaniah disini berarti bahwa mereka adalah cetak biru (blueprint) bagi kegiatan kita manusia yang ada di dunia ini. Istilah modernnya adalah "etherik", atau berada di alam "energi". Bisa juga kartu-kartu ini disebut sebagai kartu takdir, walaupun kita harus sangat berhati-hati dalam membacanya. Bagi saya, misalnya, yang benar-benar saya anggap kartu takdir hanyalah Arkana Mayor X. Kalacakra (Wheel of Fortune). Saya sendiri sudah berkali-kali melihat orang yang saya ramalkan akhirnya menikah dengan orang yang terlihat sebagai jodoh masa depannya pada saat ramalan dilakukan. Meramalnya sendiri tidak susah, kartu Arkana Mayor X. Kalacakra (Wheel of Fortune) keluar, dan saya langsung bilang bahwa itu jodohnya. Yang barangkali susah adalah doanya: bagaimana kita berdoa sehingga pewacanaan atau ramalan yang kita buat itu benar-benar akurat, dan bukan hanya sekedar iseng-iseng atau bersifat menghibur belaka. Saya sendiri sebenarnya tidak sebegitu mudahnya meramalkan jodoh seseorang. Kalaupun mau jujur, saya sendiri terkadang terdapat tak bisa meneruskan bicara pada waktu kartu takdir keluar. Rasanya bisa menangis kalau diteruskan berbicara. Jadi harus diamdahulu, dan kemudian baru bicara perlahan-lahan. Itu adalah impressi dari alam etherik yang Anda harus kuasai juga agar bisa meramal secara akurat.

Inilah nama-nama alternatif dari 22 kartu Arkana Mayor dalam Tarot Jawa, berikut elemen dan kata kunci masing-masing:

Nama Kartu; Elemen; Kata Kunci

- O. Jagad Cilik (Fool); Udara; Pilihan Terbuka
- I. Empu (Magician); Udara; Kemauan Mencipta
- II. Pradnya Paramita (High Priestess); Air; Hikmah
- III. Kanjeng Ratu (Empress); Tanah; Produktivitas
- IV. Susuhunan (Emperor); Api; Berpikir Rasional
- V. Pandita Ratu (Hierophant); Tanah; Budi Pekerti

- VI. Rara Mendut & Pranacitra (Lovers); Udara; Harmonis
- VII. Kereta Kencana (Chariot); Air; Kesuksesan
- VIII. Kanuragan (Strength); Api; Ego
- IX. Pandita (Hermit); Tanah; Penerangan Batin
- X. Kalacakra (Wheel of Fortune); Api; Takdir
- XI. Ratu Adil (Justice); Udara; Tidak Memihak
- XII. Satria Piningit (Hanged Man); Air; Tidak Umum
- XIII. Kematian (Death); Air; Perubahan Hubungan
- XIV. Linuwih (Temperance); Api; Berbagi Rasa
- XV. Buta Kala (Devil); Tanah; Keterikatan
- XVI. Candi (Tower); Api; Tidak Terduga
- XVII. Bintang (Star); Udara; Alam Semesta
- XVIII. Bulan (Moon); Air; Hakekat Diri
- XIX. Surya (Sun); Api; Gemah Ripah
- XX. Kiamat (Judgement); Api; Berubah Total
- XXI. Jagad Gede (World); Tanah; Tujuan Akhir Latihan 2 (lihat Tarot Course minggu lalu untuk Latihan 1):

Hapalkanlah kata kunci dan elemen dari 22 kartu Arkana Mayor. Anda bisa menggunakan kata kunci alternatif dari Tarot Jawa seperti yang sudah diberikan di atas; dan bisa jugamencari kata kunci sendiri.

Cara mencari kata kunci tidaklah susah:

- 1) Cukup Anda pahami apa yang dimaksud atau disimbolkan oleh satu kartu tarot.
- 2) Bandingkanlah berbagai kata kunci yang diberikan oleh bermacam-macam buku panduan tarot, dan pilihlah satu kata kunci yang Anda paling sukai. Atau, kalau Anda tidak memiliki buku panduan tarot, carilah kata padanan atau sinonim dari kata kunci yang diberikan disini.
- 3) Kata padanan yang Anda pilih akan menjadi kata kunci bagi kartu itu. Dan itu khusus untuk Anda !
- 4) Anda perlu hapalkan kata kunci pilihan Anda itu, berikut elemen dari kartunya. Pada saat kartu itu muncul dalam suatu pewacanaan atau peramalan, Anda tidak perlu berpikir lagi, tetapi akan langsung tahu arti dari kartu itu berikut elemennya.
- 5) Arti khusus dari kartu itu yang berkaitan dengan pertanyaan yang diajukan akan muncul sendiri pada saat pewacanaan dilakukan. Munculnya melalui intuisi Anda.

Tebaran Tiga Arkana Mayor:

Tebaran Tiga Arkana Mayor hanya menggunakan 22 kartu Arkana Mayor saja.

Caranya mudah:

- 1) Pewacana mengocok kartu dan memberikannya kepada penanya.
- 2) Penanya mengocok kartu dan mengembalikannya kepada pewacana.
- 3) Pewacana menebarkan kartu-kartu dalam bentuk kipas di hadapannya dalam keadaan terbalik menghadap ke bawah.

- 4) Penanya mengajukan pertanyaan dan mencabut tiga kartu.
- 5) Pewacana memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.
- 6) Untuk mengajukan pertanyaan berikutnya, kartu harus dikocok ulang oleh pewacana, dan prosedur mengikuti kembali urutan dari no. 1 s/d 5.

Pengertian Tebaran Tiga Arkana Mayor:

Tebaran Tiga Arkana Mayor digunakan untuk melihat proses rohaniah, spiritual, atau aspek-aspek kejiwaan dari sesuatu yang ditanyakan. Yang terlihat disana adalah hal-hal yang bergerak di alam roh, dan belum tentu memiliki koneksitas langsung dengan alam materi. Apabila kerohanian seorang penanya atau klien susah untuk dijelaskan, seorang pewacana bisa melakukan konseling dengan merujuk kepada aspek-aspek kejiwaan saja. Itu biasanya cukup. Selanjutnya, untuk melihat hal-hal konkret di dunia materi, tebaran lainnya yang menggunakan Arkana Minor harus digunakan. Karena sesuatu yang bersifat rohaniah atau kejiwaan adalah juga merupakan suatu proses, paling mudah apabila pewacana memberikan definisi bagi posisi tiga kartu yang tercabut sesuai dengan urutannya di alam waktu, yaitu:

Kartu 1: Masa Lalu

Kartu 2: Masa Kini

Kartu 3: Masa Datang

Pertanyaannya tentu saja bisa mengenai apa saja, tetapi urutan dalam konteks waktu sebaiknya tetap dipertahankan agar memudahkan pewacanaan.

Contoh:

Pertanyaan:

Mengapa hubungan saya dengan suami semakin dingin saja?

Tiga Kartu Tercabut:

Kartu 1: III. Kanjeng Ratu (Empress)

Definisi: Masa Lalu; Elemen: Tanah;

Kata Kunci: Produktivitas

Kartu 2: XII. Satria Piningit (Hanged Man)

Definisi: Masa Kini; Elemen: Air;

Kata Kunci: Tidak Umum

Kartu 3: XVI. Candi (Tower)

Definisi: Masa Datang; Elemen: Api;

Kata Kunci: Tidak Terduga

Jawaban:

Hubungan Anda dengan suami semakin dingin bukan karena ada sesuatu yang mengganjal, tetapi itu adalah bagian dari proses pendewasaan. Baik Anda dan suami masing-masing telah menyadari bahwa ada hal-hal tertentu yang tidak dapat dibagi; yaitu hal-hal yang menyangkut pencaharian jati diri atau identitas pribadi Anda. Itulah yang sekarang ini Anda alami. Bisa saja segalanya nampak normal dan harmonis, tetapi Anda dan suami bisa merasakan bahwa hubungan Anda berdua tidak seperti semula. Ada jarak yang Anda ambil

secara kejiwaan, seolah-olah mengatakan kepada pasangan Anda bahwa hanya dengan menarik diri sajalah semuanya yang menggajal itu akan terselesaikan. Yang menggajal bukanlah orang ketiga, bukan pula ketidak-puasan akan materi, tetapi naluri Anda sendiri, dan naluri suami Anda juga, untuk mencari kepuasan dari pendekatan diri kepada sang Khalik. Anda berduamenyadari bahwa identitas Anda yang sejati hanya bisa ditemukan melalui cara yang Anda anggap unik itu, walaupun terkadang terasa "dingin" dalam hubungan Anda dengan pasangan Anda apabila dibandingkan dengan saat Anda memulai rumah tangga. Tidak ada yang perlu dikuatirkan akan masa depan, sebab proses itu suatu saat akan berakhir, dan Anda akan memulai hubungan dalam taraf yang lebih tinggi, lebih spiritual, dibandingkan dari saat Anda mulai menikah dulu. Yang penting, bersiaplah. Jangan sampai Anda tidak memiliki persiapan sama sekali. Apabila Anda siap untuk menerima perubahan, maka hubungan Anda akan langgeng dan secara kualitas akan meningkat. Apabila Anda tidak siap, perubahan tiba-tiba bisa mengacaukan kejiwaan Anda dan membawa rusaknya hubungan suami-istri yang saat ini cukup rentan. Latihan 2 (Untuk Latihan 1, lihatlah Tarot Course minggu lalu):

Latihanlah sebanyak-banyaknya dengan Tebaran Tiga Arkana Mayor. Mintalah rekan-rekan sekerja Anda untuk menjadi sukarelawan dan sukarelawati. Ingatlah: sebagai seorang pewacana, Anda adalah penasehat. Konseling yang Anda berikan akan diingat terus oleh mereka yang menerima arahan Anda. Karena itu bersikaplah positif terus. Berikanlah konseling yang positif. Ucapkanlah doa. Berikanlah energi penyembuhan kepada mereka yang meminta bantuan Anda.

Apabila Anda memiliki pertanyaan, kirimkanlah pertanyaan Anda kepada saya. Sebagian pertanyaan akan saya jawab secara pribadi, dan sebagian lagi, yang umum, akan saya muat dalam Tarot Course berikutnya, satu minggu dari sekarang.

Untuk Anda yang tinggal di Jakarta dan belum memiliki kartu tarot, Anda dapat membelinya di Toko Buku Kinokuniya, Sogo Department Store, Plaza Senayan, Lt. 4. Bisa juga dibeli di Toko Buku QB, Jl. Arteri Pondok Indah atau Jl. Kemang Raya. Untuk Tarot Wayang, bisa diperoleh atau dipesan di toko-toko buku Gramedia.

Selamat Berlatih dan Sampai Jumpa Minggu Depan.

Damai di Bumi,

Leo

HP: 0818-183-615

Kali ini kita tidak akan membicarakan kartu-kartu, tetapi hanya akan meninjau hal-hal mendasar dari suatu pewacanaan atau peramalan tarot. Suatu pewacanaan hanyalah puncak dari suatu gunung es. Gunung esnya adalah persiapan sebelumnya dan pengertian-pengertian tentang intuisi, meditasi, dan spiritualitas yang akan diuraikan dalam Tarot Course kali ini. Minggu depan kita akan kembali membahas 78 kartu tarot, setelah Anda memiliki cukup waktu untuk membawa hal-hal mendasar berikut dalam kontemplasi atau

meditasi harian Anda agar pengertiannya bisa Anda pahami dan praktekkan nanti dengan fasih dalam pewacanaan tarot bagi klien-klien Anda:

- A. Pentingnya Menghapal Arti Kartu
- B. Intuisi
- C. Meditasi
- D. Peran AlamBawah Sadar
- E. Arti Meramal
- F. Tarot dan Konseling
- G. Tarot dan Spiritualitas

A. Pentingnya Menghapal Arti Kartu

Melihat bahwa ternyata banyak dari antara kita yang masih pemula dalam pewacanaan tarot, berikut ini saya ingin membagi pengalaman yang mungkin bisa membantu memberi semangat dan motivasi untuk terus mempelajari sampai mahir.

Kesulitan utama yang saya hadapi, dan juga mungkin rekan-rekan sudah hadapi sendiri, adalah banyaknya arti dari setiap kartu. Kalau kita baca di buku-buku panduan, arti dari setiap kartu bisa bermacam-macam yang bisa membuat kita bingung sendiri. Cara satu-satunya yang bisa diambil oleh seorang pemula adalah memilih satu arti saja dari setiap kartu. Arti dari setiap kartu itu seyogyanya dihapalkan sehingga setiap kali kartu itu keluar dalam suatu pewacanaan atau ramalan, kita akan langsung tahu artinya.

Di dalam Tarot Course ini, hanya ada satu Kata Kunci yang akan diberikan bagi tiap kartu. Arti itu harus dihapalkan oleh mereka yang ingin menguasai tarot. Bila merasa kurang pas dengan Kata Kunci yang diberikan, Anda bisa memilih Kata Kunci sendiri dari padanan atau sinonimnya. Sinonim dari Kata Kunci itu haruslah Anda cari sendiri berdasarkan pengertian Anda, dan haruslah Anda hapalkan. Setelah berjalan beberapa saat, Anda akan memiliki "perpustakaan pribadi" yang berisi bermacam-macam Kata Kunci dari 78 kartu tarot. Hal itu akan berjalan secara alamiah, dan memang begitulah caranya agar Anda mahir menguasai tarot.

Sebaiknya arti dari kartu terbalik (reversed) tidak dipelajari dahulu oleh seorang pemula walaupun definisi arti-artinya diberikan di dalam buku-buku panduan. Dalam Tarot Course, arti kartu terbalik tidak diberikan. Mengapa ? Karena kita dapat memberikan pewacanaan yang akurat walaupun semua kartu yang kita pergunakan berada dalam posisi tegak atau normal. Perlu juga disini ditekankan pentingnya meditasi atau doa sebelum melakukan suatu pewacanaan atau ramalan. Kita percaya bahwa tarot adalah salah satu jalan yang dibukakan oleh Yang Maha Kuasa agar kita bisa memahami tantangan-tantangan yang kita hadapi dalam hidup, sekaligus jalan keluarnya. Lebih baik lagi apabila meditasi atau doa itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu oleh pewacana dan penanya. Jadi, meditasi atau doa sebenarnya adalah bagian yang tak terpisahkan juga dari pewacanaan tarot.

B. Intuisi

Saya bisa ikut merasakan rekan-rekan yang seakan-akan menjumpai tembok tebal tak tertembus untuk memahami tarot. Saya juga seperti itu sampai pada suatu saat ketika saya memperoleh pengertian tiba-tiba bahwa kunci untuk memasuki dunia tarot adalah Arkana Mayor VI. Kekasih (the Lovers).

Arkana Mayor VI. Kekasih (the Lovers).melambangkan hati nurani (conscience), sedangkan saya sudah tahu sebelumnya bahwa ada tiga aspek dalamroh manusia, yaitu: intuisi (intuition), hati nurani (conscience), danManunggaling Kawula Gusti (communion). Intuisi dilambangkan oleh Arkana Mayor V. PemimpinAgama (the Hierophant), dan Manunggaling Kawula Gusti dilambangkan oleh Arkana Mayor VII. Kereta (the Chariot). Ini artinya bahwa intuisi yang saya cari-cari untuk memahami tarot hanya bisa datang kalau saya memelihara hati nurani yang bersih dan communion with God secara terus menerus. Jadi bagi saya, intuisi tidak datang dengan sendirinyamelalui meditasi, tetapi jalannya melalui hati nurani yang dibersihkan lebih dahulu dan communion yang benar-benar dipraktekkan.

Diri kita sendiri terdiri dari tiga bagian, yaitu:

Tubuh, Jiwa, dan Roh. Ini menurut pengertian Barat yang berlaku sejak jamanYunani Kuno, dan mempengaruhi berbagai filsafat dan agama di Barat sampai saat ini, termasuk para pencipta tarot.

Aspek Roh ada tiga macam-dilambangkan oleh Arkana Mayor V, VI, dan VII- seperti ditulis di atas. Aspek jiwa juga ada tiga, yaitu: Arkana Mayor I . Ahli Sulap (the Magician) yang melambangkan Kemauan (Will), Arkana Mayor II. PendetaWanita (the High Priestess) yang melambangkan Perasaan (Emotion), dan Arkana Mayor IV. Maharaja (the Emperor) yang melambangkan Logika (Logic). Tubuh fisik sendiri dilambangkan oleh Arkana Mayor III. Maharani (the Empress). Secara umumdan paling sederhana, intuisi dapat didefinisikan sebagai apa yang bisa kita terima di dalamkesadaran kita tanpa melalui panca indra. Kita tahu bahwa kita tahu. Kita tahu bahwa antara Tuhan dan kita sebagai manusia terdapat jalan komunikasi dua arah yang terbuka lebar. Jalan itu juga yang membuat kita bisa berkomunikasi dengan sesama manusia. Jalan itu adalah intuisi.

Cara mencapai intuisi hanyalah melalui doa atau meditasi. Instruksinyapun sederhana sekali:

- 1) Pusatkanlah konsentrasi Anda pada Rasa di dalam hati itu, Rasa bahwa Anda dan AlamSemesta itu adalah satu kesatuan. Bahwa Anda ada di AlamSemesta, dan AlamSemesta ada di dalamAnda. Anda adalah bagian dari AlamSemesta, bagian yang tak terpisahkan, yang memang ada sejak semula, dan tetapakan ada apapun yang terjadi saat ini, masa lalu, ataupunmasa datang.
- 2) Rasakanlah apa yang ada di dalamdada Anda dan di depan mata Anda pada saat mata fisik itu tertutup. Ada bayangan-bayangan berwarna-warni dan bergerak-gerak di depan mata Anda. Katakanlah kepada mereka bahwa Anda menerima mereka apa adanya, tidak usah Anda usir, dan tidak usah Anda cerca walaupun

sebagian dari mereka menimbulkan rasa tidak enak di dada Anda. Yang Anda lihat itu adalah intuisi paling luar, paling kasar, dan paling dekat dengan alam fisik. Dia bagian dari Anda juga dan akan semakin halus setelah Anda bisa melihat alurnya.

- 3) Sekarang pusatkanlah konsentrasi Anda ke bagian atas kepala Anda. Ada sesuatu yang terasa berat dan berbobot disana, dan menarik Anda ke arah lebih atas lagi daripada puncak kepala. Itu adalah jangkar Alam Semesta di diri Anda. Segala sesuatu yang Anda terima dari Alam Semesta akan masuk melalui puncak kepala Anda. Anda bisa melihat sinar berwarna putih disana. Tanpa suara, tanpa kata-kata, tanpa warna-warni. Tapi Anda tahu bahwa ada jawaban disana. Cukup Anda membuka mulut Anda, dan pertanyaan yang diajukan oleh siapa saja akan Anda bisa jawab karena Anda tahu bahwa Anda sudah diberikan jawabnya.
- 4) Angkatlah kedua tangan Anda setinggi-tingginya ke arah atas. Jari-jari Anda menyentuh "langit". Itulah langit Anda yang sejati, gerbang Alam Semesta bagi diri Anda pribadi. Pertanyaan dari diri Anda akan naik dari Dada menuju Mata, menuju Puncak Kepala, dan akhirnya masuk Gerbang Alam Semesta di atas kepala Anda. Anda tidak perlu memusingkan bagaimana Alam Semesta akan menjawab pertanyaan Anda. Cukup ajukan pertanyaan yang akan langsung naik ke atas sana. Diamlah sejenak sampai Anda merasa bahwa jawaban telah diterima dengan sempurna oleh Anda, walaupun Anda tidak tahu bentuk jawaban itu seperti apa.
- 5) Terakhir, ucapkanlah jawaban itu apa adanya. Tidak usah berpikir, tidak usah merasa takut akan benar atau salah. Tugas Anda hanyalah bicara, menjawab yang bertanya dengan jawaban yang Anda terima.
- 6) Proses ini berjalan terus, tanya jawab jarang hanya berlangsung bagi satu pertanyaan saja. Karena itu, pusatkanlah konsentrasi Anda kepada titik Gerbang Alam Semesta itu selama proses berlangsung. Untuk kemantapan Anda menerima intuisi, bahkan sangat dianjurkan untuk menjaga koneksitas dengan titik Gerbang Alam Semesta ini setiap saat ketika Anda tidak tidur. Memang agak susah untuk pertama kali, tetapi Anda akan terbiasa, dan akan mahir, dan akan membantu sesama dengan mudah, dimanapun Anda berada.

C. Meditasi

Saya selalu berusaha untuk berada dalam kondisi gelombang otak Alpha pada waktu wawancara. Atau, mungkin lebih tepatnya antara Alpha dan Theta, yaitu gelombang otak yang satu tingkat lebih dalam daripada Alpha. Kondisi normal kita pada waktu terjaga berada di gelombang otak Beta. Tapi dengan Beta sangat sulit untuk memperoleh intuisi. Fungsi Beta adalah untuk berpikir secara rasional dan logis menggunakan prinsip-prinsip fisik-material semata. Jadi, dasar daripada pewacanaan tarot adalah kondisi meditasi atau pendayagunaan Alpha dan Theta dimana kita bisa menjadi lebih sadar dan terbuka akan dimensi-dimensi yang lebih luas.

Bagi rekan-rekan yang belum terbiasa meditasi, mungkin ada gunanya bila saya juga menuliskan ciri-ciri bilamana kita sudah mencapai gelombang otak Alpha. Pada gelombang ini, napas menjadi perlahan seperti akan terlelap tidur. Mata tetap terbuka tetapi fokus dari kesadaran kita bukanlah fisik, tetapi getaran-getaran yang berasal dari dalam. Intuisi adalah percikan-percikan yang berasal dari dalam itu. Munculnya tiba-tiba, dan tidak melalui usaha penalaran secara logis seperti kebiasaan kita dalam kondisi Beta.

Theta adalah gelombang otak yang lebih dalam daripada Alpha. Bagi saya, kondisi antara Alpha dan Theta adalah posisi yang ideal untuk mewacana dan melakukan hal-hal penting lainnya, terutama doa. Untuk doa, bagaimana mungkin bisa sampai dan terjawab kalau cuma dilakukan dari posisi gelombang otak Beta? Untuk bisa mewacana dari tingkat gelombang otak Alpha perlu latihan terus menerus agar bisa setiap saat masuk ke tingkat itu dari kondisi gelombang otak Beta, yaitu kondisi normal kita pada saat terjaga. Minimal perlu satu jam meditasi setiap hari, setengah jam pagi dan setengah jam sore. Ada banyak buku petunjuk meditasi dijual di toko-toko buku. Semuanya bagus, tetapi kita perlu menemukan teknik pribadi yang paling cocok untuk diri sendiri.

Untuk mencapai Alpha, saya menempatkan fokus kesadaran (consciousness) sekitar 60 cm di atas puncak kepala (Cakra Mahkota). Bagi saya, lokasi fisik itu adalah gerbang Alam Semesta (Makrokosmos, Jagad Gede). Segala energi/ tenaga bantuan/ intuisi selalu lewat pintu itu sebelum mendapai diri saya (Mikrokosmos, Jagad Cilik). Itu cuma salah satu teknik saja. Ada bermacam-macam teknik lainnya. Jadi, saya cuma bisa menyarankan agar rekan-rekan menemukan teknik yang paling pas. Dalam kondisi antara Alpha dan Theta, saya bisa menjawab pertanyaan yang diajukan tanpa berpikir, dan bahkan tanpa menggunakan tarot. Semua jawaban akan langsung berasal dari intuisi yang telah diasah oleh meditasi. Silahkan dicoba sendiri. Hal-hal seperti ini hanya akan dimengerti sepenuhnya setelah dipraktikkan. Berikut adalah deskripsi mengenai sensasi subyektif yang dirasakan apabila kita melakukan meditasi:

1. Kondisi gelombang otak 20 s/d 25 gelombang per detik: Kesadaran kita berjalan menuju ke perbatasan gelombang otak Alpha, frekuensi gelombang Beta mulai berkurang perlahan-lahan. Kesadaran mulai merasa bisa melepaskan diri, walaupun masih sulit melepaskan pikiran-pikiran dan meredakan impuls-impuls dari luar diri itu. Bisa timbul pertanyaan: untuk apa saya melakukan semua ini?
2. Kondisi gelombang otak 16 s/d 20 gelombang per detik. Pengaruh gelombang otak Alpha mulai dirasakan. Kesadaran seperti terselaputi awan putih. Pikiran sehari-hari masih memenuhi alampikiran yang seolah-olah seperti menolak untuk masuk ke alambawah sadar. Terkadang muncul sensasi seperti ada piramid terbalik tepat di atas pucuk kepala.
3. Kondisi gelombang otak 13 s/d 16 gelombang per detik. Kesadaran mulai melewati perbatasan Beta dan Alpha. Mulai dirasakan pengaruh Alpha berupa rasa tenang dan tenteram. Otot-otot tubuh mulai kendur, disusul dengan alampikiran yang tetap waspada walaupun tanpa pikiran-pikiran bercabang. Muncul bayangan-bayangan dari kejadian masa lampau.

4. Kondisi gelombang otak 10 s/d 13 gelombang per detik. Dalam tingkat ini sesekali akan tersentuh perbatasan gelombang otak Theta. Tubuh terasa seperti mau tidur: mengambang, ringan, dan terayun-ayun. Secara fisik, tubuh kelihatan bergerak-gerak dengan irama. Kita mulai bisa memusatkan pikiran kepada satu hal saja, misalnya pemandangan alam. Daya berimajinasi akan sangat jelas.

5. Kondisi gelombang otak 8 s/d 10 gelombang per detik. Mulai merasakan kemampuan mengendalikan tubuh pada saat makin menuju ke batas gelombang otak Theta. Daya kekuatan pikiran mulai dirasakan jelas. Konsentrasi penuh. Sangat merasakan lingkungan di luar maupun di dalam tubuh. Mulai muncul hal-hal yang tampak secara batin.

Masih ada gelombang otak yang lebih lambat lagi dimana kondisi Samadi tercapai dan segala intuisi-intuisi yang berasal dari alam bawah sadar dapat dengan mudah dirasakan di kesadaran kita. Yang penting diingat oleh seorang pewartarot cuma satu saja; yaitu bahwa meditasi adalah sarana untuk mempertajam intuisi. Banyak hal-hal positif yang bisa kita capai melalui meditasi, tetapi yang utama adalah menyatunya kemampuan berpikir intuitif ke dalam kemampuan berpikir rasional kita. Aspek itulah yang paling penting bagi pewartarot.

D. Peran Alam Bawah Sadar

Mungkin tidak semuanya menyadari bahwa cara bekerja kartu tarot adalah melalui alam bawah sadar pewartarot atau peramal tarot dan penanya. Malahan yang terlibat bukan hanya alam bawah sadar, tetapi juga alam ketidaksadaran (unconscious). Masih ada berlapis-lapis lagi alam di "atas" kita ini sebelum akhirnya mencapai sang Pencipta segalanya. Tarot adalah medium atau alat semata. Peran utama dilakukan oleh alam bawah sadar melalui alam kesadaran (consciousness) yang memformulasikan pertanyaan berikut definisi dari posisi kartu-kartu yang akan dicabut. Karena Tarot adalah medium semata, seorang pewartarot bisa menggunakan medium lain sebagaimana seorang ahli lukis bisa menggunakan macam-macam medium (cat minyak, cat air, tinta, crayon, dsb). Jadi, pada akhirnya, hasil akhir yang dicari atau diwacanakan tidak tergantung pada medium yang digunakan tetapi pada para individu yang berwacana. Saya ambilkan satu contoh berikut. Baru-baru ini mentor saya di AS, Dr. John Gilbert, yang mantan ketua American Tarot Association menulis kepada saya: "You have a very natural talent as a reader of the cards. It's easy for you and your intuitive mind comes to the surface during your readings. You have great insights that can be very helpful to your clients." Itu adalah suatu pewartarot. Tetapi, beliau sama sekali tidak mempergunakan medium apa pun. Apa yang diwacanakan datang begitu saja ke dalam alam kesadaran tanpa melalui medium. Jadi, pada akhirnya medium pun dapat dikesampingkan. Tetapi peran mendasar dari bawah sadar dan kesadaran pewartarot adalah mutlak. Secara konkrit, saya bisa mengkonfirmasi bahwa intuisi seorang pewartarot sebenarnya tidak tergantung pada kartu-kartu tarot yang tercabut dan terbuka berupa beragam tebaran di hadapannya. Kartu-kartu itu hanyalah sarana untuk memfokuskan kesadaran pewartarot dan penanya pada satu titik. Intuisi si

pewacana sendiri sebenarnya telah bergerak, bahkan sebelum tebaran terbentuk. Setelah kartu-kartu tercabut, mereka hanyalah merupakan penegasan dari intuisi sang pewacana yang telah lebih dahulu menangkap esensi pertanyaan dan jawabannya.

E. Arti Meramal

Berikut adalah pengertian saya berdasarkan riset dari berbagai sumber berbahasa Inggris:

- 1). Tarot memang digunakan untuk meramal dalam arti divinasi (divination) sejak pertama kali tercipta secara utuh pada abad ke 14M. Kalau diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia, divination bisa diartikan sebagai upaya untuk mengetahui kehendak Tuhan. Setelah kehendak Tuhan bagi diri kita dipahami, kita memutuskan untuk mengikuti secara sadar, pasrah, dan ikhlas.
- 2). Meramal dalam pengertian fortune telling adalah efek negatif dari sifat ketamakan. Baik yang meramal maupun yang diramal sama-sama terjerat dalam suatu cara berpikir yang mau gampang saja. Fortune telling adalah usaha melihat masa depan yang deterministik, yang meyakini bahwa apa yang terlihat sudah dipatokmati dan sama sekali tidak bisa diikhtiarkan untuk berubah apabila yang terlihat ternyata adalah nasib buruk. Dan perlu juga dipahami bahwa fortune telling tidak cuma bisa melalui tarot, tetapi juga berbagai macam cara lain, termasuk Feng Shui (Geomancy), Ramalan Bintang (Astrology), Rajah Tangan (Palmistry), Ramalan Angka (Numerology), Bola Kristal (Crystal Gazing), I Ching, dsb.
- 3). Menggunakan tarot sebagai medium pengenalan diri atau pencerahan adalah kegunaan tarot yang paling modern. Kecenderungan ini muncul pada awal tahun 1970-an seiring dengan munculnya begitu banyak self-help books yang sebenarnya adalah pengejawantahan dari kultur Amerika. Penggunaan tarot untuk pengenalan diri tidak salah, tetapi seyogyanya tidak muncul salah kaprah bahwa seolah-olah itulah fungsi tarot yang asli. Fungsi tarot yang orisinal adalah untuk divinasi.
- 4). Sebagai pewacana atau peramal tarot tarot, kita melihat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan melalui lambang-lambang yang muncul. Lambang-lambang itu tidak muncul begitusaja secara random, tetapi bekerja melalui prinsip tertentu; yaitu prinsip kesatuan antara alam kesadaran dan alam bawah sadar. Jawaban yang dicari akan muncul sebagai suatu "peta" dimana si penanya bisa melihat jalan yang harus dipilih dan dilaluinya untuk mencapai tujuan.
- 5). Di Indonesia, pengertian umum dari istilah meramal nasib adalah untuk melihat sesuatu di masa depan yang tidak bisa dielakkan, atau sesuatu yang ditakdirkan sehingga mau tidak mau harus diterima atau dijalani. Pengertian seperti itu mengikuti filsafat deterministik yang sangat fatalistik, dan tidak ada bedanya dengan praktek fortune telling. Saya tidak menganut filsafat itu. Menurut saya, tarot tidak seperti itu. Meramal menurut pengertian tarot adalah membuka peta kemungkinan-kemungkinan atau probabilitas yang bisa diambil oleh seseorang. Bila itu takdir, maka itu akan terlihat. Bila

bukan takdir, juga akan terlihat. Yang jelas, memang tidak bersifat deterministik. Kehendak bebas seseorang (free will) selalu menentukan masa depannya; walaupun porsinya berbeda-beda, tergantung kasusnya.

6). Tetapi kalau diartikan bahwa pewacanaan tarot sama sekali tidak bisa membuka kemungkinan-kemungkinan masa depan, itu juga terlalu jauh. Yang jelas, tarot bisa dan memang selama ini digunakan untuk membuka kemungkinan-kemungkinan masa depan. Kalau dikatakan bahwa kita sama sekali tidak bisa menggunakan seluruh kerohanian kita untuk melihat jalan apa yang seharusnya kita ambil, itu benar-benar jauh dari maksud dan tujuan asli. Sama jauhnya seperti mengatakan bahwa pengenalan diri atau pencerahan adalah satu-satunya fungsi tarot. Padahal, kegunaan untuk itu baru dipopulerkan oleh Mary K. Greer di awal tahun 1980-an dan lambungnya Tarot for Your Self. Penggunaan jurnal harian oleh pewacana tarot juga dipopulerkan oleh seseorang tarot dari Amerika ini, yang saya golongkan sebagai salah satu eksponen dalam self-help movement yang memang bermula di Amerika Serikat dan sekarang telah mendunia. Peramalan atau pewacanaan tarot dilakukan oleh pewacana dan penanya yang hampir selalu tidak berasal dari titik pandang spiritual yang sama. Simbol-simbol spiritual atau personal beliefs yang dipegang oleh tiap orang tidak ada yang sama. Kalaupun sama, itu adalah suara "resmi" yang belum tentu dipegang di hati oleh orang yang mengakuinya. Peran kita sebagai pewacana adalah membukakan kemungkinan-kemungkinan yang bisa diambil oleh penanya sesuai dengan sistem kepercayaan yang dianutnya. Dengan kata lain, pewacana adalah yang menyesuaikan diri dan membantu penanya agar bisa mengambil keputusan sesuai dengan apa yang dipercayainya. Ini bukan berarti agama, sebab agama bisa sama tetapi apa yang benar-benar dipercayai oleh orang per orang sangat beragam dan tidak bisa dipaksakan untuk dirubah dalam sekejap; dan memang tidak etis apabila pewacana mempengaruhi penanya dengan sistem moralnya sendiri.

Simbol-simbol yang terbuka dalam pewacanaan tarot adalah jawaban bagi penanya. Fungsi pewacana adalah menerjemahkan simbol-simbol itu ke dalam bahasa yang dimengerti oleh penanya, walaupun berbeda dari sistem kepercayaan pewacana sendiri. Itu adalah pewacanaan yang obyektif: sebagai salah satu aspek dari pewacanaan tarot modern, yang menjauhkan diri dari praktek-praktek klenik di masa lalu dan sekarang. Berarti: saran-saran yang diberikan pun akan mengikuti alur pikiran penanya sesuai dengan apa yang diyakininya. Pewacana sendiri seolah-olah berdiri diluar dan hanya menyuarakan apa yang diberikan langsung kepada penanya melalui mulut pewacana. Mewacana juga berarti membaca sesuatu yang diungkapkan oleh Tuhan (the Divine). Di negara-negara berbahasa Inggris, istilah divination biasanya hanya dipakai oleh mereka yang mendalami jalur ketuhanan. Jadi, bagi sebagian orang disana, istilah divination sendiri bisa dianggap sebagai politically incorrect. Kata divine (Tuhan) dianggap berkonotasi politis, seolah-olah menyudutkan orang yang tidak percaya Tuhan. Selain itu, istilah itu juga dianggap kuno. Bagi saya pribadi, istilah: pembacaan, pewacanaan, reading, divination, divinasi,... adalah sama saja. Prakteknya seperti itu juga, dan hasil akhirnya juga sama persis.

F. Tarot dan Konseling

Sebenarnya suatu pewacanaan tarot bagi seorang penanya juga merupakan konseling. Pengertian konseling adalah to counsel =memberikan pengarahan. Tak ada bedanya seperti yang diberikan oleh seorang psikolog atau ahli agama bagi mereka yang berkonsultasi kepadanya. Mereka yang konsultasi ke paranormal sebenarnya juga menginginkan suatu pengarahan. Cuma konseling yang diberikan seringkali hanyalah jalan pintas yang tidak membawa peningkatan rohaniah bagi klien atau penanya. Suatu ajimat atau susuk tidak berarti apa-apa secara rohani, walaupun bisa membantu seorang klien untuk mencapai tujuan-tujuan duniawinya. Dan itu belumlah termasuk berbagai macamtakhayul yang dijejalkan kepada klien sampai menjadi obsesi bertahun-tahun. Dari pengalaman pribadi saya, berulang kali saya harus meyakinkan klien bahwa apa yang pernah dikatakan seorang paranormal kepadanya tidak lebih daripada omong kosong belaka. Misalnya: tahi lalat yang dianggap membawa sial, atau paranormal yang meramalkan bahwa seorang klien akan menikah sampai tiga kali, dsb. Ada juga psikolog yang menyarankan klien untuk mengirimanak angkatnya ke pesantren, padahal itu tidak lain dari sebuah jalan pintas juga. Yang dibutuhkan adalah kasih sayang orang tua dan bukan "pembuangan".

Sebagian ahli agama mengajarkan pengertian salah kaprah sehingga orang berpikir bahwa kalau sudah menyisihkan penghasilannya secara rutin untuk fakir miskin, maka kehidupannya akan aman sentosa. "Saya 'kan membantu banyak anak yatim tiap bulan !" kata seorang klien saya, "...tapi kenapa kehidupan rumah tangga saya berantakan ?" Terus terang saja saya bilang bahwa tidak ada cinta kasih di dalam keluarganya. Tidak ada gunanya dia beramal jutaan rupiah setiap bulannya kalau di dalam rumah tangganya sendiri tidak ada cinta kasih.

Ada klien yang mudah diberikan arahan. Ada pula yang susah. Jadi arahanpun harus mengikuti temperamen dan intelektualitas si klien. Latar belakang budaya dan agama juga harus diperhitungkan.

Memang tidak semua pewacanaan tarot adalah juga mereka yang mengerti ilmu jiwa, agama, filsafat, tarekat, dan ilmu komunikasi antar pribadi. Tetapi setidaknya kita harus berusaha untuk memahami dan menggunakannya semampu kita tiapkalimelakukan pewacanaan. Pewacanaan bagi seorang klien adalah juga konseling untuk membantu klien itumengambil keputusan sekaligus mendorongnya untuk menapaki spiritualitasnya sendiri. Kita tahu bahwa tidak ada jalan pintas bagi seorang penapak spiritual sejati. Apabila satu butir pengertian ini saja bisa dimengerti dan dijalankan dengan benar oleh seorang klien, maka kita sudah membekalinya dengan satu butir kearifan yang akan membantunya bertahun-tahun ke depan.

G. Tarot dan Spiritualitas

Barangkali belum semuanya benar-benar yakin bahwa tarot berkaitan erat dengan spiritualitas. Walaupun nampaknya sungkan untuk dibicarakan, tetapimau tidak mau kita

harus menerapkan apa yang kita pahami tentang spiritualitas di dalam pembacaan tarot. Tetapi ini tidak berarti bahwa penerapan spiritualitas semua pembaca tarot haruslah seragam. Kebenaran lebih tinggi itu tercapai melalui proses terus-menerus. Kegiatan meramal melalui kartu tarot hanyalah hasil sampingan dari seorang pewacana yang mendaki tapak spiritualitasnya masing-masing.

Berikut adalah pengertian-pengertian pokok tentang tarot dan spiritualitas:

- 1) Seorang pewacana tidak selalu menjadi lebih spiritual karena dia menjadi lebih ahli meramal. Tetapi, seorang pewacana menjadi lebih pakar meramal karena dia menjadi lebih spiritual.
- 2) Kemampuan seorang pewacana untuk membukakan alternatif jalan-jalan kehidupan bagi mereka yang bertanya kepadanya merupakan ajang pengujian tentang seberapa jauh penghayatan pendakian secara spiritual yang telah mampu dicapai oleh seorang pewacana.
- 3) Semakin mampu seorang pewacana membantunya yang bertanya kepadanya, semakin besar rasa syukur yang dinaikannya terhadap yang di Atas, sehingga kerinduan dan usahanya untuk semakin ahli menjadi semakin bertambah.
- 4) Semuanya itu menuju pada satu titik tujuan, yaitu mendekatkan diri kepada sang Khalik Semesta Alam yang mengatur dan memberi jalan bagi semua ciptaan.

Dilihat dalam konteks ini, aktivitas mewacana atau meramal memang tidak lebih daripada produk sampingan belaka. Aktivitas utama adalah pendakian spiritual. Sampai jumpa dalam Tarot Course berikutnya satu minggu dari sekarang. Semoga bisa membantu, dan..... Have a nice day !

CONTOH PEWACANAAN TAROT

Dalam tarot course kali ini, saya akan menjawab satu pertanyaan dari seorang wanita yang pernah saya wacanakan sekitar dua tahun yang lalu. Klien saya ini juga seseorang yang mempelajari tarot, sehingga dia bisa pula memberikan interpretasi dari kartu-kartu yang dicabutnya.

Saya ikutkan interpretasi dari penanya sendiri, dan dibagian sebelah bawahnya saya tuliskan interpretasi saya. Maksudnya agar rekan-rekan bisa membandingkan hasil interpretasi dari dua orang yang berbeda. Yang pertama adalah interpretasi dari penanya sendiri, yang kedua adalah interpretasi dari saya. Mencabut kartu bagi diri kita sendiri dan memberikan penafsiran kita sendiri tidak ada salahnya. Saya sendiri tidak melakukan hal itu, karena saya sulit obyektif dalam memberikan penafsiran bagi pertanyaan dari diri saya sendiri.

Sebagian dari rekan-rekan akan bisa bertanya, mencabut kartu, dan mewacanakannya sekaligus bagi diri Anda sendiri. Sebagian lagi tidak bisa. Kita harus menemukan modus operandi kita yang mana.

PERTANYAAN DARI KLIEN

Sebelumnya terima kasih atas bacaan yang dulu pernah Mas Leo bacakan pada saya sekitar hampir 2 tahun yang lalu, karena ternyata benar. Saya akhirnya bertemu dengan seseorang yang kemudian menjadi kekasih saya. Sebelumnya, saya akan ceritakan dahulu latar belakang permasalahannya.

Saat ini saya (nama: X, usia: 28 th), berhubungan dengan seorang pria (nama: Y, usia: 40 th) yang telah berpisah rumah dengan istrinya selama 5 tahun lebih. Y dan istrinya yang telah berpisah rumah itu menikah karena perjodohan, dan keduanya adalah orang yg introvert sehingga mempunyai masalah dalam berkomunikasi. Hampir tidak ada komunikasi yang berarti diantaramereka.

Sewaktu saya mengiyakan ajakan Y untuk berhubungan serius, saya meminta agar dia mau membereskan masalahnya dan dia setuju. Di hadapan orang tua saya, Y berjanji untuk menyelesaikan segera masalahnya, dan berjanji segera menikahi saya.

Tapi karena berbelit-belitnya proses perceraian dengan alasan kedinasan, mengingat si istri dari Y adalah seorang perwira menengah di TNI AL (belakangan saya tahu kalau istrinya bersikukuh untuk tidak bercerai dengan alasan tertentu), orang tua sayamelarang kami untuk berhubungan. Apalagi saya jugamendapat teror dari istrinya.

Tampaknya larangan inimembuat Y putus asa dan berhenti untuk berusaha. Padahal hubungan kami sangat konstruktif dan menyenangkan.

Kemudian Y mendapat kesempatan untuk naik haji; selama dia disana, kami mendapat kabar bahwa istri dari Y ternyata mengidap kanker payudara dan si istri meminta Y, kekasih saya, untuk kembali.

Terus terang buat saya, kenyataan inimembuat saya bertekad untuk melepaskan Y. Tapi, ternyata sangat berat, apalagi Y juga kelihatan sangat kebingungan antara enggan dengan rasa kasihan, ditambah kenyataan sampai sekarang Allah belummengijinkan saya untuk pindahpekerjaan (kami satu kantor) meski saya sudah mencoba beberapa kali ikut tes di tempat lain. Saya harap Anda bisamembantu, membimbing saya untuk bisa melihat lebihdalamtentang apa yang ada di balik permasalahan ini.

Untuk itu saya mencoba menggunakan metode yang Anda ajarkan, Tebaran Tiga Kartu, dengan tarot Rider-Waite.

Pertanyaan :

Bagaimanakah selanjutnya hubungan saya dengan Y ?, Tebaran:

Kartu 1 : 5 of sword, terbalik

Kartu 2 : Page of Pentacles

Kartu 3 : The Lover

Ini adalah pewacanaan saya :

Jawaban dari cobaan yang sedang saya hadapi (K1) adalah saat inimasa tersulit yang harus saya hadapi, kekalahan dari perang... Kemungkinan inilah klimaks dan menuju ke anti klimaks. Situasi yang penuh kelicikan dan tipu daya. K2+K3 (tanah) adalahsesuatu yang sifatnya bertentangan dengan K1 (udara). Penjelasan dari dua kartu ini adalah menyarankan saya untuk belajar (K2-Page of Pentacles), belajar dan tumbuh dari situasi ini. Kemungkinan memperbaiki dulu sisi saya yg lain, karir mungkin. Dengan semakin kuatnya saya, saya akan menemukan cinta lagi (the Lover).

Apakah begitu Mas Leo ?

Mohon bimbingannya dan koreksinya. Atas perhatiannya saya sampaikan banyak terima kasih.

warmregards,

X

JAWABAN PEWACANA

Berikut adalah jawaban dari saya mengenai pertanyaan:

"Bagaimanakah hubungan saya selanjutnya dengan Y?"

Tebaran:

Page of Pentacles - 5 of Swords - V. the Lover Jawaban:

Dalam situasi sekarang, hubungan Anda (X) selanjutnya dengan kekasih Anda (Ya) akan berjalan setengah-setengah. Ya berjalan, tetapi berjalannya seperti acuh tak acuh, seperti angin lalu, seperti sesuatu yang tidak serius (5 of Swords). Di masa lalu, Anda berdua telah sama-sama "mengenal" satu sama lain (Page of Pentacles). Kelihatannya lebih dari sekedar berpacaran formal saja. Mungkin ada sharing sumber-sumber keuangan disini, atau sharing sesuatu yang lebih dari sekedar bertemu dan curhat. Ini terlihat jelas.

Tetapi, untuk kembali seperti dimasa lalu itu, Anda berdua agaknya merasa tidak sanggup. (Swords atau Elemen Udara berlawanan dengan Pentacles atau Elemen Tanah). Anda berdua merasa ada sesuatu yangmenahan Anda. Mungkin Andamerasa: "cuma begitu-begitu saja". Kemungkinan yang terbuka bagi Anda sekarang adalah berusaha untuk lebihmenspiritualkan hubungan Anda. Contohnya: kalau sekarang Anda segan untuk berkomunikasi dengan serius dengan kekasih Anda, di masa depan Anda akan

bisamemperoleh ikatan batin dengan kekasih Anda. Tanpa komunikasi verbal, Anda akan bisa saling mengetahui isi hati dan isi pikiran masing-masing (VI. the Lovers).

Bagaimana caranya untuk membawa situasi acuh tak acuh dan kebingungan pada saat sekarang ke situasi penuh pengertian di masa mendatang ? Caranya adalah melalui doa. Doa ? Ya, tidak ada cara lain lagi. Saya cuma bisa mengatakan bahwa Anda (X) dan kekasih Anda (Y) sedang menuju ke arah sana. Jalan itu telah dipetakan. Bagaimana cepatnya, dan bagaimana caranya tergantung dari seberapa banyak iman Anda berdua yang diterapkan dalam doa dan dipraktikkan dalam interaksi Anda berdua.

Paling saya cuma bisa menyarankan agar Anda berusaha untuk menimbang-nimbang kemungkinan untuk menjadi istri kedua yang dinikahi di bawah tangan. Bukan menikah di KUA, tetapi menikah di bawah tangan. Secara agama, itu sah. Cuma, tidak diakui oleh sistem hukum negara kita.

Kalau Anda begitu mencintai kekasih Anda, saya tidak melihat akan ada halangan apabila Anda mengambil jalan itu. Apabila Anda enggan, itupun ok saja menurut saya. Masih banyak yang mau dengan Anda, terutama yang sedikit lebih muda. Cobalah untuk bersikap lebihsupel sedikit. Yang lebih muda daripada Anda juga banyak yang bisa kedewasaannya melewati Anda, jadi Anda tidak terpaku pada immobilitas dari kekasih Anda Y ini. Semoga bisa terbantu.

LATIHAN

Latihanlah Tebaran Tiga Kartu sebanyak-banyaknya !Ucapkanlah apa yang muncul di pikiran Anda apa adanya. I itulah intuisi. Cobalah metode melakukan pewacanaan bagi diri Anda sendiri. Mungkin Anda mempunyai kemampuan lebih untuk bersikap obyektif dalam mewacanakan bagi diri Anda sendiri. Apabila ternyata Anda memperoleh kesulitan dalam mewacana bagi diri sendiri, lakukanlah latihan Tebaran Tiga Kartu dengan penanya orang lain. Mintalah rekan-rekan Anda untuk menjadi klien Anda, menjadi orang yang bertanya kepada Anda, dan Anda menjadi pewacananya, yang memberikan jawaban atau interpretasi dari kartu-kartu yang dicabut oleh klien Anda.

Sampai jumpa di Tarot Course berikutnya minggu depan.

19 PERTANYAAN YANG PALING UMUM MENGENAI TAROT

Tanya-Jawab

Pertanyaan 1:

Apakah hasil pewacanaan atau ramalan dapat berubah ?

Jawaban 1:

Menurut saya, jawabannya: "Ya, dapat berubah kalau faktor-faktor yang ada pada saat ramalan dilakukan ternyata kemudian berubah."

Ramalan adalah prediksi dengan memperhitungkan faktor-faktor eksternal atau lingkungan di luar diri si penanya, dan faktor-faktor internal atau diri si penanya sendiri.

Faktor-faktor itu diasumsikan konstan pada saat dilakukan proyeksi ke masa depan yang ingin diwacanakan atau diramalkan. Kalau faktor-faktor yang digunakan untuk prediksi atau meramal ternyata berubah, maka otomatis ramalan akan berubah. Berubahnya hasil ramalan apabila faktor-faktor yang digunakan untuk meramal ternyata berubah adalah hakekat dari segala sesuatu yang bersifat ramalan, prakiraan, prediksi, proyeksi, dsb. Termasuk disini prakiraan cuaca, proyeksi jumlah penduduk, dsb. Sebagai rule of thumb, bisa dipegang juga bahwa biasanya faktor-faktor eksternal lebih lambat berubahnya. Saya biasanya mengasumsikan bahwa faktor-faktor eksternal tidak berubah kecuali faktor internal atau si penanya sendiri berubah lebih dahulu. Memang apa yang dilihat di masa depan atau diramalkan bisa berubah, karenanya seorang pewacana atau peramal tarot harus bisa mengarahkan atau memberikan solusi kepada penanya agar masa depan yang diinginkan tercapai. Kalau masa depannya yang terlihat jelek, tidaklah bijaksana apabila pewacana tarot menakut-nakuti penanya bahwa yang jelek itu pastilah yang akan dan mutlak harus terjadi. Apabila yang jelek terlihat, pewacana tarot harus dengan tegas menawarkan beberapa alternatif solusi kepada penanya. Tanyakanlah kepada penanya, alternatif solusi yang mana yang diinginkannya. Berdasarkan alternatif solusi itu, lakukanlah lagi proyeksi atau ramalan ke depan. Apabila ternyata proyeksi itu sesuai dengan yang diinginkan, konfirmasikanlah niat itu kepada penanya. Harus ada kata "amin" dari penanya dan pewacana tarot agar masa depan yang baik itu terjadi. Itu metode saya, dan itu susah sekali untuk dibagikan kepada mereka yang tertarik untuk mempelajari tarot. Saya harap Anda bisa menangkap secara intuitif apa yang saya ungkapkan di atas.

Pertanyaan 2:

Apakah ada hal lain yang diberikan oleh pewacana tarot kepada penanya selain pewartakan atau ramalan yang diminta ?

Jawaban 2:

Ada, yaitu energi-energi yang didorong keluar melalui meditasi rutin oleh si pewacana atau peramal tarot. Pewacana tarot harus membantumenyediakan energi kepada penanya sehingga apa yang baik bisa terlaksana dan apa yang jelek bisa dilihat jelas, dimengerti, dan dilepaskan. Pemberian energi kepada penanya adalah sesuatu yang belum pernah dibahas secara eksplisit di buku-buku pelajaran tarot.

Tapi saya percaya Anda tahu apa yang saya maksud, dan bisa mempraktekkannya secara alamiah apabila saatnya tiba. Saat itu akan datang tanpa Anda duga: Anda akan ingat apa yang saya tulis sekarang, dan itu akan Anda terapkan kepada penanya.

Pertanyaan 3:

Apakah wewartakan atau meramal tarot memerlukan iman?

Jawaban 3:

Bagi saya jawabannya: "Ya". Kalau saya tidak percaya tarot bisa dipakai untuk meramal masa depan, untuk apa saya meramal orang memakai tarot ?

Pertanyaan 4:

Apakah mungkin pewacanaan dilakukan dalam jarak jauh ?

Jawaban 4:

Bisa. Dalam hal ini pewacana mengocok kartu dan mencabutnya mewakili penanya.

Pertanyaan 5:

Apakah kartu Arkana Mayor bobotnya lebih tinggi daripada kartu-kartu Arkana Minor ?

Jawaban 5:

Bagi saya itu relatif, bisa ya dan bisa juga tidak; karenanya saya rekomendasikan agar rekan-rekan mewacanakan tarot sebanyak-banyaknya untuk orang-orang yang tidak dikenal. Nanti akan bisa tahu sendiri.

Pertanyaan 6:

Saya sedang baca satu pengantar umum tarot yang menjelaskan sejarah hubungan tarot dan Kabalah. Disana disebutkan jumlah kartu Arkana Mayor yang 22 itu sama dengan jumlah abjad Ibrani (Hebrew). Apakah ini benar?

Jawaban 6:

Ya, itu benar. Abjad Ibrani (Hebrew) berjumlah 22, dan tiap abjad memiliki arti dan filsafatnya sendiri yang disimbolkan dengan kartu Arkana Mayor di dalam tarot. Abjad Ibrani itu mirip dengan Abjad Arab, jadi kita tidak terlalu kaget kalau mempelajarinya juga. Di abjad Arab kita kenal: Aliph, Ba, Tha. Di Ibrani: Aleph, Beth, Thau, dst.

Pertanyaan 7:

Dalam metoda tarot Mas Leo ini, apakah Arkana Mayor dan Arkana Minor diperlakukan berbeda dalam pembacaannya atau sama saja dan tergantung pada jawaban dari alamintuisi?

Jawaban 7:

Secara umum, kita memberi bobot lebih berat kepada Arkana Mayor, tapi ini tidak selalu. Bisa juga diberi bobot sama. Jadi benar juga kalau dikatakan bahwa tergantung pada jawaban dari alamintuisi.

Pertanyaan 8:

Kalau ketika kita meramal, lalu membuka kartu, dan kita tidak mendapat jawaban intuitif dan hanya terpaku pada makna kartu yang telah kita hapal sebelumnya, apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan ?

Jawaban 8:

Pengalaman saya begini: kartunya dilihat terus saja. Anda diamsaja: semenit, dua menit, sampai tiba-tiba akan ada sesuatu yang melintas di kepala Anda. Anda tidak tahu itu apa, tetapi mulut Anda akan langsung bicara. Begitu saja. Itulah intuisi. Dan semakin dilatih, cara-cara seperti itu akan semakin mantap.

Pertanyaan 9:

Apakah ada perbedaan hasil antara pembacaan kartu tarot melalui suatu situs internet dengan hasil pembacaan kartu dengan cara langsung bertemu dengan pembaca kartu tarot ?

Jawaban 9:

Sudah jelas ada bedanya karena yang satu dikocok oleh mesin dan yang lainnya dimonitor oleh pembaca tarot yang otomatis menggunakan bawah sadarnya, intuisinya, dan segala macam kekuatan doanya. Pembacaan oleh mesin adalah random, sedangkan pembacaan oleh seorang pembaca tarot adalah komunikasi antara jiwa dan jiwa: jiwa pembaca tarot dan jiwa penanya. Di pihak lain, Azas Sinkronisitas (Synchronicity) mungkin bisa berlaku juga walaupun sang pembaca tarot adalah sebuah program komputer. Tapi tentu saja tidak bisa diandalkan sebagai patokan yang benar-benar akurat.

Pertanyaan 10:

Apakah hasil pewacanaan bisa berbeda-beda apabila dilakukan oleh para pewacana yang berlainan ?

Jawaban 10:

Hasil pewacanaan yang berbeda memperlihatkan bahwa apa yang dibukakan memang melalui para pewacana yang membuka "peta buta" itu dari sudut pandang yang berbeda-beda. Pertanyaan bisa sama, tetapi pengertian para pewacana tidak selalu sama. Hasil pewacanaan tentu saja tergantung dari pengertian pewacana tentang pertanyaan yang diajukan. Walaupun pewacana bisa netral, jawaban yang terbuka tetap tersaring melalui pribadi si pewacana. Malahan adakalanya pewacana bisa berbicara atau menuliskan hasil pewacanaan, tetapi dia sendiri tidak mengerti apa yang dikatakan atau dituliskannya itu. Yang mengerti adalah si penanya.

Pertanyaan 11:

Saya bingung melihat teknik-teknik pewacanaan yang berbeda dari macam-macam pewacana tarot !

Jawaban 11:

Jangan bingung kalau bertemu dengan para pewacana yang menggunakan teknik berbeda-beda, walaupun dasarnya tetap sama. Setiap pewacana memang sebaiknya menemukan tekniknya sendiri yang paling pas buat dirinya dan tidak perlu merasa "prihatin" kalau ternyata tekniknya itu lain dari yang lain. Juga jangan bingung kalau menemukan orientasi pewacana tarot yang berbeda-beda juga. Ada dua paradigma besar saat ini di bidang

tarot. Setiap pewacana Tarot cenderung untuk digolongkan ke dalam salah satu dari dua orientasi itu. Pertama adalah mereka yang mengutamakan pencaharian jati diri atau pencerahan melalui perenungan makna yang terkandung dalam 78 kartu tarot. Kedua adalah mereka yang mempergunakan kartu Tarot untuk pewacanaan, dan bukan untuk pencaharian jati diri atau pencerahan. Saya sendiri masuk golongan yang kedua.

Pertanyaan 12:

Saya sedang menyukai seseorang, dan sepertinya dia juga begitu. Saya membuka tarot untuk mengetahui orangnya seperti apa, ternyata yang keluar salah satu diantaranya adalah Arkana Mayor XV. Iblis (the devil). Di samping itu, di sekitarnya juga ada kartu-kartu negatif seperti 7 Pedang dan 9 Pedang. Karena kurang puas, beberapa hari setelah membuka tarot, saya membuka lagi dan menemukan kalau XV. Iblis selalu ada di antara kartu-kartunya. Apakah artinya itu ?

Jawaban 12:

The Devil berarti obsesi atau kegandrungan. Saya melihat bahwa orang yang Anda sukai ini adalah dari tipe tertentu. Tipe ini adalah ideal Anda. Dari dahulu selalu begitu: Anda selalu "jatuh suka" kepada orang yang tergolong tipe ini. Elemen dari XV. Iblis adalah tanah. Dan itu berarti bahwa Anda percaya bahwa orang yang Anda sukai itu memiliki kemampuan untuk membawa segala pergulatan intelektual dan energi Anda ke arah yang konkret dan praktis. Saya seolah-olah melihat bahwa Anda bisa diandaikan sebagai sebuah kapal api yang tidak memiliki jangkar untuk berlabuh. Orang yang Anda sukai adalah dia yang bisa berperan sebagai "jangkar" untuk melabuhkan energi fisik dan intelektual Anda. Pedang yang berelemen udara dan berada di seputar XV. Iblis yang berelemen tanah menandakan adanya konflik antara usaha-usaha dan upaya pemikiran Anda untuk mendekati dia yang Anda sukai ini dan kebiasaan berkomunikasi dari orang ini. Seolah-olah upaya Anda untuk memberikan perhatian khusus kepadanya tidak memperoleh tanggapan yang diharapkan atau semata-mata dianggap biasa saja olehnya. Dia yang Anda sukai adalah orang yang praktis dan agaknya memiliki energi magnetik yang bisa membuat dirinya di-idolakan oleh para pengagumnya.

Pertanyaan 13:

Dalam Tebaran Satu Kartu, apabila kartu yang tercabut memberikan jawaban "Ya" (kartu Tunas atau Pedang), tetapi arti kartu ternyata negatif (misalnya 9 Pedang), bagaimana mengartikannya ?

Jawaban 13:

Banyak yang bertanya seperti itu, dan itu diakibatkan oleh kesalah-kaprahan. Sebagian pewacana tarot memang membagi kartu-kartu menjadi kartu yang berarti baik atau sehat seperti 10 Cawan, 4 Tunas, dsb. Sebagian kartu lainnya dianggap berarti jelek atau sakit seperti 5 Koin, 3 Pedang, dsb. Dalam sistem saya, semua kartu adalah netral, tidak sehat maupun sakit. Bisa bersifat sehat atau sakit, tergantung dari pertanyaannya dan

tergantung pula dari jawaban yang diterima oleh pewacana tarot melalui intuisinya. Jadi, tidak ada kartu yang sudah dipatokmati sejak awal sebagai kartu baik atau kartu jelek. Bahkan kartu Arkana Mayor XIII. Kematian, atau XV. Iblis, tidaklah berarti kartu bencana atau malapetaka bagi saya. Yang saya bahas adalah sistem yang mengasumsikan bahwa semua kartu adalah netral sampai arti spesifiknya muncul di intuisi si pewacana tarot.

Pertanyaan 14:

Apabila kartu sudah dicabut, arti apakah yang akan digunakan: arti yang disesuaikan dengan pertanyaannya, atau arti yang sebenarnya ?

Jawaban 14:

Secara gampangnya, saya bisa jawab bahwa yang harus diberikan adalah arti yang disesuaikan dengan pertanyaannya, yaitu arti yang muncul begitu saja di dalam intuisi Anda sebagai seorang pewacana tarot. Lalu, arti yang sebenarnya yang bagaimana ? Saya kira yang dimaksud disini adalah Kata Kunci, yaitu satu arti bagi satu kartu yang sudah Anda hapalkan. Kata Kunci itu tidak perlu menjadi obsesi, sebab lama kelamaan Anda akan memiliki banyak Kata Kunci untuk tiap kartu. Arti sebenarnya yang mana ? Ya semuanya itu. Tapi jawaban yang diberikan dalam suatu pewacanaan tertentu adalah salah satu dari mereka itu.

Pertanyaan 15:

Apakah beda terawang (psychic reading) dengan pewacanaan tarot ?

Jawaban 15:

Pada dasarnya sama saja antara terawang (psychic reading) dan pewacanaan tarot (tarot reading). Hasil pewacanaan (reading) sangat tergantung dari kemampuan si pewacana. Kalau ada hasil pewacanaan yang berbeda dari beberapa pewacana walaupun obyek yang ditanyakan sama, maka harus dilihat lagi siapa pewacananya, karena hasil pewacanaan akan tergantung dari kemampuan batin si pewacana. Karena kemampuan tiap pewacana berbeda-beda, maka hasil pewacanaan pun berbeda-beda pula. Kualitas pewacana menentukan hasilnya akurat atau tidak.

Pertanyaan 16:

Saya ingin bertanya cara mengetahui apakah seseorang adalah jodoh kita atau bukan. Menurut Anda, kalau itu jawabannya "ya", maka yang keluar adalah kartu Arkana Mayor X. Roda Keberuntungan. Kalau yang keluar kartu negatif (Elemen Air dan Tanah), berarti jawabannya "tidak". Seandainya kartu yang keluar adalah kartu positif (Elemen Api dan Udara) atau Arkana Mayor yang lain, kira-kira artinya apa ? Apakah harus dipertimbangkan kartu apa yang tercabut?

Jawaban 16:

Sejujurnya, arti tiap kartu tergantung dari arti yang diberikan oleh masing-masing pewacana. Arti yang saya berikan kepada 78 kartu yang saya pakai bisa berbeda dari pewacana lainnya, dan itu tidak akan mempengaruhi hasil pewacanaan. Anda pun bisa memberikan arti lain dari yang lain kepada kartu-kartu yang Anda pakai, tetapi arti-arti tersebut hanya berlaku apabila Anda yang menjadi pewacana. Asumsi yang Anda pakai adalah prinsip kekonsistenan dalam mengartikan kartu-kartu yang keluar. Jadi Anda harus memberikan arti sendiri kepada kartu-kartu Anda sehingga Anda akhirnya menjadi seorang pewacana yang akurat. Contohnya: Arkana Mayor X. Roda Keberuntungan akan berarti "jodoh" hanya apabila saya yang pakai. Anda bisa pakai itu, tetapi bisa pakai kartu yang lain. Bisa pakai Arkana Mayor XIII. Kematian, misalnya. Mengapa tidak ?

Pertanyaan 17:

Untuk pertanyaan lain seperti pekerjaan dan lainnya, apakah kita bisa mencabut satu kartu saja ? Dan bagaimana ketentuannya ?

Jawaban 17:

Ya, bisa cabut satu kartu dengan Tebaran Satu Kartu:

Pertanyaan Ya-Tidak. Kalau bagi saya, kartu-kartu positif (Elemen Api dan Udara) berarti "ya", dan kartu-kartu negatif (Elemen Air dan Tanah) berarti "tidak". Alasannya akan diberikan oleh arti atau Kata Kunci dari kartu yang keluar. Tapi jangan bingung kalau bertemu pewacana lain yang memberikan arti berbeda atau kebalikannya. Misalnya, kartu-kartu positif berarti 'tidak', dan kartu-kartu berarti "ya". Jadi, sekali lagi, Anda sebagai seorang pewacana yang harus menentukan bagaimana kartu-kartu itu akan bekerja bagi Anda.

Pertanyaan 18:

Apakah kedudukan kartu Pelayan (Page) sama dengan Ksatria (Knight) ? Sebab kalau dalam tebaran keluar Pelayan, saya bingung: apakah itu menunjukkan seorang kanak-kanak atau seorang perempuan remaja. Begitu pula apabila kartu Ksatria yang keluar, saya bingung mengenai gender atau jenis kelaminnya.

Jawaban 18:

Kedudukannya tidak sama. Dalam sistem yang umum, Pelayan kedudukannya lebih rendah daripada Ksatria. Kalau dinilai dengan angka, Pelayan = 11, Ksatria = 12. Kalau keluar Pelayan, berarti menunjukkan seseorang yang berusia di bawah 30 tahun, bisa perempuan atau laki-laki. Berarti disini termasuk anak-anak dan remaja. Pelayan bisa juga berarti pesan atau saran yang diberikan dalam situasi tertentu. Artinya sendiri tergantung dari elemennya masing-masing. Ksatria adalah seseorang yang berusia antara 30 dan 40 tahun; gendernya bisa pria, bisa pula wanita.

Pertanyaan 19:

Saya kadang-kadang bingung kalau dalam tebaran keluar kartu Arkana Minor Orang; saya tidak tahu apakah mereka menunjuk kepada orang, atau kepada situasi.

Jawaban 19:

Disini intuisi berperan untuk memutuskan apakah Arkana Minor Orang itu (Pelayan, Ksatria, Ratu, Raja) memperlihatkan orang, atau memperlihatkan situasi tertentu. Bisa juga berarti kedua-duanya. Saya sendiri cenderung untuk memakai kedua artinya sekaligus.

Kode Etik

Sampai saat ini masih ada pencaharian suatu Kode Etik tertentu yang bisa dipatuhi oleh sebagian besar pewacana tarot. Maksudnya, tentu saja, agar tarot tidak terjebak menjadi salah satu batu sorotan dalam bisnis paranormal dengan segala efek negatifnya yang tak sedap itu. Kita semua tahu maksudnya, etika yang dipatuhi akan membangun kredibilitas. Kredibilitas dan integritas adalah dasar dari semua profesi, termasuk Tarot. Sebagai pewacana tarot amatir maupun professional, Anda akan turut berperan juga untuk mengembangkan Kode Etik itu.

Untuk permulaan, butir-butir Kode Etik yang akan saya masukkan dan pegang adalah sebagai berikut:

1. Menjaga kerahasiaan nama penanya atau klien.
2. Tidak mempengaruhi kepercayaan atau agama yang dianut oleh penanya.
3. Tidak menyodorkan benda-benda tertentu (ajimat) kepada penanya, dengan imbalan uang, sebagai penghilang rasa takut terhadap masa depan.
4. Menjaga kejujuran dalam pewacanaan. Ada patokan-patokan mengenai Kode Etik dari American Tarot Association, tetapi sebaiknya kita menemukan dan mengembangkan sendiri apa yang baik bagi kita daripada langsung menyontek apa yang mereka telah terapkan disana.

Terakhir, yang sering muncul adalah pertanyaan atau pemberian imbalan materi kepada Anda sebagai seorang pewacana tarot. Walaupun Anda bukan atau belum menjadi seorang pewacana professional, pada saat selesai membacakan tarot, seringkali tanpa diduga penanya akan menyelipkan amplop ke bawah tumpukan kartu Anda; atau bahkan langsung masuk ke dalam kantong celana Anda.

Advis saya: terima saja dan ucapkan terima kasih. Dan jangan pernah dihitung jumlah uangnya di depan penanya ! Tidaklah sopan apabila kita menolak pemberian, walaupun itu tidak diminta. Itu adalah tanda terima kasih, dan hukumnya wajib untuk diterima. Kalau setelah itu, Anda hendak menyedekahkan uang itu untuk yang membutuhkan, itu adalah urusan lain.

Berbagi Pengalaman

Ada dua kata yang selalu mengusik saya. Pertama adalah kata "pencerahan", dan kedua adalah "keraguan". Pertama tentang pencerahan (illumination, enlightenment). Saya bingung ada banyak rekan yang meminta pencerahan. Pengertian saya mengatakan bahwa

pencerahan itu hanya bisa didapat dari dalam diri sendiri. Kita bisa saling memberikan dorongan dan membagi pengertian, tetapi paling jauh itu hanya berbentuk inspirasi untuk bergerak ke arah tertentu. Pencerahan itu sendiri hanya bisa di dapat dari dalam diri. Memang berbentuk pengetahuan, tetapi itu adalah pengetahuan yang diyakini kebenarannya setelah kita melihat dengan mata batin sendiri. Ada pencerahan yang saya dapat melalui mimpi dan saya tahu itu benar; tetapi dengan membaginya kepada orang lain, belum tentu itu akan menjadi pencerahan juga bagi rekan lainnya. Hal itu harus dialami sendiri untuk menjadi pencerahan yang menyatu, dihayati dan dapat dipraktikkan. Contohnya: beberapa waktu yang lalu, saya melihat di mimpi bola-bola api yang berwarna putih dan sangat terang tapi saya tak mengerti apa artinya; selang beberapa waktu, di mimpi kedua saya melihat bahwa tiap bola api putih itu berarti love dan mereka berubah menjadi kartu-kartu Arkana Mayor. Jadi, bagi saya semua 22 kartu Arkana Mayor itu pada akhirnya berarti love. Karena semua arkana utama dapat diringkaskan dengan satu kata, maka berarti seluruh 78 kartu tarot pun dapat diringkaskan menjadi satu kata. Bagi saya itu menjadi pengertian yang hidup: *the essence of life itself, which is love, which is eternal*. Pencerahan seperti itu hanya dapat datang dari dalam diri melalui doa atau meditasi. Tanpa itu, biarpun kita tahu semua teori, kita hanya akan menyentuh kulitnya dan tidak bisa mempraktikkannya secara alamiah sebagai bagian dari diri kita sendiri. Yang kedua adalah pengertian benar atau salah. Saya selalu bilang bahwa tidak ada yang benar atau salah dalam mewacanakan tarot. Yang ada adalah sudut pandang yang berbeda dalam melihat suatu obyek tertentu. Sudut pandang atau persepsi ditentukan oleh pengalaman dan usia tentu saja. Seseorang yang berusia 20 tahunan bisa melihat deretan gedung-gedung tinggi, dan saya bisa melihat deretan gedung-gedung tinggi berikut cara bekerja manusia-manusia yang ada di dalamnya, karena itu adalah kantor-kantor pemerintahan. Tetapi, itu bukan berarti bahwa orang itu salah dan saya benar. Keduanya benar karena melihat apa adanya dan wacana sesuai apa yang dimengertinya, atau berdasarkan pengalamannya.

Mungkin yang bisa saya bagikan, dan bisa dipraktikkan langsung oleh rekan-rekan pemula adalah pengertian bahwa keraguan sama sekali tidak membantu dalam mewacanakan Tarot. Semakin Anda bisa menghilangkan keraguan itu, semakin cepat Anda dapat menguasai pewacanaan tarot. Anda akan ragu apabila Anda mengingat kurangnya waktu yang Anda berikan untuk mempelajari kartu-kartu Anda. Itu tak perlu diingat waktu Anda wacana. Bacakanlah apa adanya tanpa dipikirkankan terlebih dahulu. Bacalah, wacanakanlah... cuma itu kuncinya.

Silahkan menulis langsung kepada saya apabila Anda memiliki pertanyaan-pertanyaan: baik tentang tarot, maupun tentang tarot dan hubungannya dengan berbagai media spiritualitas, atau bahkan, tentang hubungan antara tarot dengan cara pandang atau perspektif paska-modern (Sedikit clue: sekarang ini kita sudah berada di era paska-modern, dan tarot adalah salah satu media untuk menggali naluri-naluri kita yang selama

ini tertekan ke bawah sadar, sekaligus sebagai media yang bisa menunjukkan jalan keluarnya).

TAROT DAN NUMEROLOGI

Bagi Anda yang belum memiliki kartu tarot, berbagai macam kartu tarot bisa diperoleh di Toko Buku Kinokuniya, Sogo Dept. Store, Plaza Senayan Lt. 4. Bisa juga dibeli di berbagai cabang dari QB Bookstore, seperti di Jl. Arteri Pondok Indah dan Jl. Kemang Raya. Di toko-toko buku Gramedia bisa dibeli atau dipesan TarotWayang.

Tarot Course ini menggunakan istilah yang diambil dari Rider-Waite, tarot yang paling banyak digunakan di seluruh dunia. Ada ratusan jenis kartu tarot, tetapi yang standard tetap Rider-Waite, sehingga Anda seharusnya tidak mengalami kebingungan ketika membaca buku panduan atau pelajaran tarot dengan istilah-istilah Rider-Waite.

Pelajaran kali ini adalah:

Tarot dan Numerologi

Numerologi hanya mengenal sembilan angka tunggal, dan tiap angka memiliki artinya sendiri. Apabila ada lebih dari satu angka, maka angka numerologinya akan ditemukan hanya dengan menjumlahkan angka-angka yang ada. Misalnya: angka 21 berarti $2 + 1 = 3$. Angka 15 berarti $1 + 5 = 6$. Dan seterusnya.

Definisi dari angka 1 s/d 9 ada bermacam-macam, tetapi disini saya pakai yang paling berarti luas atau umum, yaitu:

1 = Awal Baru

2 = Keseimbangan atau Pertumbuhan Lambat

3 = Perluasan atau Pertumbuhan Cepat

4 = Keteraturan

5 = Pertumbuhan Terlalu Cepat

6 = Pemulihan Keseimbangan

7 = Pertumbuhan dari Dalam

8 = Persiapan Menuju Akhir

9 = Akhir Siklus.

Arti Nilai Angka dari Arkana Minor Tindakan Arkana Minor Tindakan bernomor 1 (As) s/d 10. Bisa diurutkan dari kartu pertama sampai terakhir bahwa yang terjadi di tiap elemen adalah proses seperti diperlihatkan oleh arti-arti umum dari tiap angka numerologi 1 s/d 9 di atas. Angka 10 berarti 1 karena $1 + 0 = 1$. Jadi, angka 10 di kartu tarot sebenarnya memiliki arti mirip dengan angka 1 atau As. Bedanya hanyalah letaknya di dalam proses. 10 adalah akhir dari suatu proses, sedangkan As atau 1 adalah awal. Secara filosofis, akhir suatu proses atau siklus berarti juga awal dari proses atau siklus berikutnya.

Elemen Api

Untuk Kartu Wands atau Elemen Api, As berarti sumber tenaga yang luar biasa untuk memulai kegiatan fisik. Satu langkah berikutnya berarti 2 of Wands. Setelah beberapa

saat bergiat secara fisik, kita mulai mantap, dan hal ini disimbolkan oleh 3 of Wands. 4 of Wands berarti awal sukses: target pertama telah tercapai dengan lengkap dan seseorang mungkin memutuskan untuk jalan terus dan memasuki tahap berikutnya yaitu 5 of Wands. Dalam 5 of Wands, segalanya adalah perjuangan; harus secara berat berkorban bagi lanjutnya usaha. Dan itu membawa kemenangan yang disimbolkan oleh tahap berikutnya, yaitu 6 of Wands. Tahap selanjutnya, 7 of Wands, adalah kemampuan untuk bertahan di puncak kemampuan. 8 of Wands adalah Bergeraknya segala aktifitas fisik ke segala penjuru. 9 of Wands adalah tenaga berlebih yang tetap disimpan saja karena tidak ada lagi yang perlu dilakukan. Di tahap ini, seseorang biasanya memutuskan untuk melaksanakan segala yang pernah diinginkannya sehingga membawa beban luar biasa secara fisik di akhir proses, 10 of Wands.

Elemen Air

Kartu bernomor satu di Elemen Air, Ace of Cups, berarti dorongan semangat. Ini adalah semangat secara perasaan, dan bukan berarti tenaga fisik (Elemen Api), tenaga intelektual (Elemen Udara), maupun tenaga berupa materi, uang, atau kemampuan profesional (Elemen Tanah). Semangat disini juga berarti hubungan emosional antar pribadi. Dua langkah di Elemen Air, kita akan memasuki 2 of Cups dimana semangat besar itu telah diwujudkan menjadi kesatuan perasaan antara kita dan orang lain. Memasuki 3 of Cups, semangat itu semakin diperluas sehingga yang tadinya hanya berdua, sekarang dibagi dan dinikmati oleh lebih banyak orang. Dalam 4 of Cups, mulailah muncul ketidakpuasan, apa yang tadinya dinikmati mulai terasa hambar. 5 of Cups adalah penyesalan atas ekses-ekses dari hubungan yang telah terbina sebelumnya. 6 of Cups adalah usaha untuk mempertahankan perasaan-perasaan indah yang pernah dirasakan dan tetap diingat sampai sekarang. 7 of Cups adalah bermainnya imajinasi untuk membayangkan apa yang perlu dilakukan agar segala yang diinginkan menjadi kenyataan; tetapi ini hanya di alam imajinasi saja, dan bukan tindakan (Elemen Api). 8 of Cups adalah tekanan dari orang-orang dekat agar bersikap realistis dan meninggalkan segala impian muluk yang mustahil diwujudkan. 9 of cups adalah penerimaan realitas sebagaimana adanya sehingga kita dapat kembali membina hubungan dengan berbagaimacam kalangan. 10 of Cups adalah puncak dari segala perasaan dimana kebahagiaan itu menjadi penuh. Kebahagiaan bukan karena memperoleh, tetapi memberi. Kita dibutuhkan oleh orang banyak, dan bahagiannya adalah disana: melayani orang banyak, dan bukan dilayani.

Elemen Udara

Ace of Swords berarti pengambilan keputusan secara mental atau intelektual; sesuatu yang telah dimengerti tetapi biasanya belum dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Seri Pedang adalah Elemen Udara yang berarti komunikasi antar pribadi, pemikiran-pemikiran, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan jalan pikiran yang logis dan rasional. Setelah dua langkah di alam mental, seseorang dihadapkan pada pengambilan keputusan yang disimbolkan oleh 2 of Swords. Bila keputusan diambil, mau tidak mau, dan cepat atau lambat, akan muncul perbedaan pendapat, itu adalah arti dari 3 of Swords.

Perbedaan pendapat akan menimbulkan ketidak-yakinan akan pemikiran yang dijalani. Ketidak-yakinan dan kekuatiran adalah 4 of Swords. 5 of Swords adalah upaya komunikasi yang setengah-setengah. Ada komunikasi, tetapi tidak serius dan tidak intens. Jadi seperti desas-desus belaka. Memasuki 6 of Swords berarti proses telah berjalan dengan cukup lancar. Ada kesepakatan yang berusaha ditepati. Tetapi itu biasanya terhambat karena ada pihak yang berusahamengail di air keruh atau tidak menepati kesepakatan. Dan hal itu adalah arti dari 7 of Swords. Memasuki 8 of Swords, proses telah mendekati akhir. Disini pilihannya ada satu; alternatif lainnya tidak menarik. 9 of Swords adalah kecemasan dan ketidak-yakinan yang kronis. Segala sesuatunya akan dipikirkan ulang sampai tuntas dan bahkan biasanya sampai tidak bisa melakukan hal lainnya lagi sampai sesuatu yang dipikirkan itu telah ditindak-lanjuti. Itu adalah pesan dari 10 of Swords, akhir dari siklus Elemen Udara yang juga berarti awal dari siklus di elemen ini pula, tetapi biasanya di tingkat yang lebih tinggi atau lebih luas.

Elemen Tanah

Untuk Kartu Pentacles atau Elemen Tanah, As berarti modal awal berupa hal konkrit yang bisa langsung digunakan untuk usaha kembali maupun untuk konsumsi. Tahap berikutnya, apabila dilanjutkan, adalah ketidakpastian. Itu disimbolkan oleh kartu 2 of Pentacles). Apabila dilanjutkan terus, kita akan menemukan kompetensi yang disimbolkan oleh 3 of Pentacles. Kartu berikutnya, 4 of Pentacles, adalah saat dimana kita diamsejenak mengamati hasil yang terkumpul. Kartu berikutnya, 5 of Pentacles, melambangkan kekurangan sumber-sumber pembiayaan apabila kita bertekad jalan terus. Setelah itu lewat, tibalah masa berbagi yang disimbolkan oleh 6 of Pentacles. 7 of Pentacles adalah saat penantian bagi hasil berikutnya. 8 of Pentacles adalah konsentrasi untuk bekerja dan menghasilkan tanpa memperdulikan hal-hal yang tidak relevan. 9 of Pentacles adalah kemampuan menguasai diri, usaha, atau bidang kerja sendiri. 10 of Pentacles adalah puncaknya dimana materi atau hal-hal konkrit berlimpah ruah. Untuk Pertanyaan Ya-Tidak, nilai-nilai angka dari Arkana Minor Tindakan akan dipakai sebagaimana adanya, dan tidak perlu dijadikan satu digit. Jadi, Arkana Minor yang berangka 10 akan tetap dihitung sebagai bernilai 10.

Nilai Angka dari Arkana Minor Orang

Arkana Minor Orang dari tiap elemen tarot juga memiliki nilai angka, walaupun nilai angka itu tidak tertulis di atas kartunya masing-masing. Ada empat macam Arkana Minor Orang; yaitu: Pelayan (Page), Ksatria (Knight), Ratu (Queen), dan Raja (King). Nilai angka dari Pelayan (Page) adalah 11.

Nilai angka dari Ksatria (Knight) adalah 12.

Nilai angka dari Ratu (Queen) adalah 13.

Nilai angka dari Raja (King) adalah 14. Jadi, jelaslah sekarang bahwa apabila Arkana Minor itu diurutkan dari As (Ace) sampai dengan Raja (King), nilai angkanya akan berurutan dari 1 (As) sampai dengan 14 (Raja).

Secara numerologi, angka-angka Arkana Minor Orang bisa dijadikan satu digit pula, tetapi nilai angka itu akan dipergunakan apa adanya untuk Pertanyaan Ya- Tidak .

LATIHAN

Anda sudah hapal arti atau Kata Kunci dari tiap kartu berikut elemennya. Ada 78 kartu tarot, dan Anda sudah memberikan Kata Kunci yang paling Anda sukai untuk tiap kartu itu. Sekarang, kumpulkanlah sebanyak-banyaknya padanan atau sinonim dari arti atau Kata Kunci dari seluruh kartu tarot, baik Arkana Mayor maupun Arkana Minor ! Contoh: Ace of Wands bisa diberi arti 'permulaan aktifitas'. Sinonimnya ada banyak: implementasi awal, mulai bertindak, dsb. Tidak terhingga sinonimnya. Ini bisa dikumpulkan dan diingat-ingat, sebab salah satu arti itu mau tidak mau akan muncul pada saat peramalan yang akan Anda lakukan nanti.

Tapi, dari banyak arti itu, yang mana yang paling tepat ? Anda akan tahu sendiri nanti. Datangnya melalui intuisi yang hanya bisa dilatih melalui meditasi atau doa.

Sampai saat ini kita sudah membahas mengenai Tebaran Satu dan Tebaran Tiga. Walaupun jenis tebaran tarot tidak terhingga banyaknya, saya sangat enggan untuk memberikan tebaran-tebaran lainnya, karena kita sudah bisa jalan kemana-mana cukup dengan hanya berbekalkan Tebaran Tiga yang dikuasai dengan sungguh-sungguh. Itu alasan pertama. Alasan kedua adalah, kita dengan mudah bisa menciptakan tebaran sendiri, melatihnya sendiri, dan menggunakannya dalam praktek pewacanaan kita sendiri. Sangat mudah, dan beginilah caranya:

MENCIPTAKAN TEBARAN

Misalkan seseorang bertanya tentang bagaimanakah menciptakan hubungan harmonis diantara anggota-anggota keluarganya yang terdiri dari suami, istri, dan tiga orang anak. Jadi, Anda sudah tahu bahwa ada lima kartu yang dibutuhkan untuk melihat lima anggota keluarga itu dalam tebaran. Dan ada satu kartu yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan.

Tebaran yang bisa dibuat adalah demikian:

K1 K2 K3

K4 K5 K6

K1= Suami

K2= Jawaban

K3= Istri

K4= Anak 1

K5= Anak 2

K6= Anak 3

Dari jawaban yang diberikan, kita bisa langsung melihat hubungan antara solusi mencari cara membina hubungan harmonis itu dengan masing-masing individu: suami, istri, dan masing-masing dari ketiga anak itu. Lihatlah elemennya ! (pelajaran tentang elemen sudah diberikan di tarot course sebelumnya). Apabila elemen di kartu suami dan kartu istri

ternyata bertentangan (api vs air, atau udara vs. tanah), maka berarti ada sesuatu yang harus dilakukan oleh orang-orang itu agar solusi bisa berhasil. Apabila elemen antara pribadi lainnya juga bertentangan, maka harus diusahakan bagaimana solusinya. Bisa juga elemen tidak bertentangan, tetapi saling menguatkan (api dan udara, atau air dan tanah). Apabila saling menguatkan, itu bagus, asalkan tidak terlalu ekstrim. Yang dimaksud ekstrim adalah dominannya satu elemen di seluruh tebaran. Apabila elemen api yang dominan, maka itu berarti bahwa keluarga itu terlalu banyak elemen apinya: masing-masing terlalu sibuk dengan kegiatan sendiri sehingga tidak ada waktu atau itikad untuk mewujudkan keharmonisan. Banyaknya elemen udara di tebaran mengindikasikan bahwa keluarga itu terlalu banyak komunikasi tanpa melakukan tindakan apa-apa. Banyaknya elemen air menandakan keluarga yang penuh cinta sehingga tidak bisa bertindak rasional. Banyaknya elemen tanah menandakan keluarga yang sangat memperhitungkan tindakan: harus ada sesuatu yang pasti sebelum suatu tindakan akan dilakukan. Banyak cara menciptakan tebaran, dan itu semua tergantung dari pertanyaannya. Karenanya, formulasi pertanyaan haruslah akurat dan tidak menimbulkan makna ganda (hal itu juga sudah kita bahas di pelajaran-pelajaran sebelumnya)

Yang perlu diingat cuma satu, yaitu bahwa sebagai seorang pewartot adalah prerogatif Anda untuk menciptakan tebaran. Hanya Anda sendiri yang perlu tahu tentang maksud dari kartu-kartu itu, entah berapa banyak kartupun yang Anda minta kepada penanya untuk dicabutnya. Penanya cukup mencabut kartu yang dibutuhkan, dan Anda yang akan membacakan kartu-kartu itu sesuai dengan maksud dari kartu-kartu itu yang sudah Anda canangkan di dalam hati sebelum dicabut oleh penanya.

KUALITAS PEWACANAAN

Kualitas pewartoran akan tergantung dari Anda sebagai pewartot. Tidak semua pewartot adalah pewartot kelas satu, dan kenyataan ini mau tidak mau kita harus terima. Ada pewartot kelas atas, kelas menengah, dan kelas bawah, walaupun semuanya adalah pewartot. Sama saja dengan seorang pengamat. Kita mempunyai banyak pengamat politik, tetapi tidak semuanya adalah pengamat berkualitas. Ada pelajaran-pelajaran yang harus dikuasai untuk meningkatkan kualitas seorang pengamat. Dan ada pelajaran-pelajaran yang harus dikuasai oleh seorang pewartot agar menjadi seorang pewartot berkualitas.

Apabila seorang pewartot diberikan kesempatan untuk mengasuh satu kolom tarot di suatu media massa (majalah atau koran), tidak berarti bahwa pewartot itu adalah pewartot kelas satu. Mungkin publik akan terkecoh dan menganggap bahwa pewartot itu pastilah yang nomor satu. Tidak begitu. Malah, bisa saja pewartot yang mengasuh kolom tarot di suatu media massa nasional adalah pewartot yang sebenarnya tidak bisa mewacana. Sebagai seseorang yang belajar tarot, Anda akan mengerti kenapa saya bisa menulis demikian. Ingat, kita sudah belajar mengenai intuisi. Dan intuisi adalah sesuatu yang kita dapati tanpa melalui panca indra; kita tahu karena kita tahu, dan tahunya dari intuisi kita. Dan dengan intuisi kita akan tahu juga pewartoran siapa yang akurat, dan

yang hanya action saja sebagai pewacana tarot tetapi sebenarnya mengecoh publik. Saya akan menulis lebih banyak tentang hal ini di bagian lain, sebab ini sudah memasuki hal kode etik, dan pewacana tarot yang tidak etis wajib kita protes agar profesionalitas tetap terjaga dan agar pewacanaan tarot tidak turun derajat dalam persepsi masyarakat, seperti yang sudah dialami oleh para paranormal.

Silahkan kirim pertanyaan-pertanyaan Anda secara terbuka di [<clubtarot@yahoogroups.com>](mailto:clubtarot@yahoogroups.com) sehingga kita bisa bahas bersama-sama. Banyak pertanyaan dikirim kepada saya, baik melalui e-mail maupun sms, tetapi semuanya meminta saya memberikan ramalan pribadi. Saya bisa saja melayani, tetapi itu bukanlah tujuan dari Tarot Course.

Tujuan dari Tarot Course adalah membuat suatu ajang pelajaran tarot interaktif yang terbuka bagi siapa saja yang berminat, dan didiskusikan di ruang publik. Tentu saja saya akan menjawab pertanyaan-pertanyaan pribadi, atau bahkan memberikan ramalan untuk rekan-rekan yang meminta, apabila itu dilakukan di milis dan bukan secara pribadi (Anda bisa menggunakan nama samaran apabila ingin menyembunyikan identitas asli. That's okay, too). Akan banyak yang bisa menyimak dan terbantu apabila cara diskusi terbuka di milis dilakukan.

Karenanya, silahkan kirimkan pertanyaan Anda ke [<clubtarot@yahoogroups.com>](mailto:clubtarot@yahoogroups.com), kita akan bisa membahas secara interaktif sehingga tujuan edukatif dari Tarot Course ini tercapai.

We all learn from each other, don't we ?

Kali ini kita akan membahas mengenai Tebaran Enam Kartu, baik bagi pewacanaan langsung maupun data-data yang dibutuhkan bagi pewacanaan jarak jauh.

TEBARAN ENAM KARTU

Tebaran Enam Kartu bisa dipakai untuk menjawab semua pertanyaan, dari yang paling sederhana sampai yang paling sulit. Buat saya tebaran ini selalu memberikan jawaban akurat. Banyak pengalaman aneh yang saya alami dengan tebaran ini: dari penanya yang kaget karena saya bisa langsung menunjuk hambatan dan jalan keluar dari persoalannya dengan deskripsi terperinci, sampai penanya yang langsung jalan waktu baru dibacakan separuh saja karena mungkin malu kalau dibacakan semua.

Bentuk Tebaran Enam Kartu:

Kartu 1 Kartu 2 Kartu 3

Kartu 6 Kartu 5 Kartu 4

Definisi dari Posisi Kartu-Kartu:

Kartu 1, 2, dan 3 membuka keadaan si penanya dan hubungannya dengan faktor-faktor yang ditanya. Kartu 2 selalu ditempati oleh penanya atau sesuatu yang ditanyakan oleh penanya. Sesuatu yang ditanyakan itu bisa berarti orang lain atau suatu situasi tertentu. Kartu 1 dan Kartu 3 selalu ditempati oleh faktor-faktor eksternal atau lingkaran di luar diri si penanya yang dampaknya diperkirakan paling besar. Kartu 4 selalu ditempati oleh

kartu yang melambungkan perspektif atau cara pandang yang diperlukan. Kartu 5 selalu ditempati oleh kartu yang melambungkan jawaban atau saran. Kartu 6 selalu ditempati oleh kartu yang melambungkan hal tersembunyi dan tak terlihat oleh mereka yang terlibat di dalam hal yang ditanyakan.

Contoh Pemberian Definisi bagi Posisi Kartu-Kartu:

Untuk seseorang yang menanyakan apakah ada prospek lebih bagus di pekerjaan yang baru ditawarkan, biasanya saya akan memberikan arti sebagai berikut:

Kartu 1 = Keuangan di tempat baru

Kartu 2 = Diri penanya

Kartu 3 = Atasan di tempat baru

Kartu 4 = Perspektif atau sudut pandang

Kartu 5 = Jawaban atau saran

Kartu 6 = Faktor tersembunyi

Perhatikanlah bahwa kartu yang melambungkan diri si penanya, Kartu 2, diletakkan di tengah antara Kartu 1 yang melambungkan keuangan di tempat baru, dan Kartu 3 yang melambungkan atasan di tempat baru. Penempatan diri penanya di tengah akan memudahkan pewacanaan, mengingat bahwa penanya berinteraksi dengan faktor-faktor eksternal yang diletakkan di sebelah kiri dan kanannya.

Peringkat derajat yang digunakan adalah Peringkat Derajat Elemen (Elemental Dignity), yaitu penentuan harmonisasi atau disharmonisasi kartu-kartu yang keluar berdasarkan elemen dari kartu-kartu itu sendiri (Lihat pembahasan mengenai Elemen-Elemental Tarot di pelajaran-pelajaran sebelumnya).

Contoh Pewacanaan Tebaran Enam Kartu Pertanyaan 1:

Kendala atau hambatan apakah yang dihadapi oleh anggota-anggotamilis clubtarot@yahoo.com dalam menguasai pewacanaan kartu tarot ? Definisi dari Posisi Enam Kartu adalah sebagai berikut:

Kartu 1: hambatan fisik

Kartu 2: hambatan mental

Kartu 3: hambatan spiritual

Kartu 4: perspektif terhadap hambatan

Kartu 5: saran

Kartu 6: hal yang tersembunyi

Tebaran Enam Kartu:

Kartu 1: III. Empress

Kartu 2: Ace of Wands

Kartu 3: Ace of Cups

Kartu 4: 4 of Pentacles

Kartu 5: 2 of Wands

Kartu 6: 5 of Wands

Jawaban 1:

Tidak ada hambatan sama sekali secara fisik, mental, dan spiritual. Malah secara fisik atau konkrit, anggota-anggotamilis yangmasih belajar akan sanggup menghasilkan pewacanaan yang akurat dan berbobot. Secara mental, spirit untuk maju mengilhami upaya yang dilakukan. Secara spiritual, gairah yang besar terus mengilhami. Namun aspek perspektif (Kartu 4) dengan gamblang memperlihatkan bahwa ada perasaan frustrasi. Bukan frustrasi karena tidak mampu, tetapi karena ada kendala lain. Kendala itu diperlihatkan oleh aspek 'hal yang tersembunyi' (Kartu 6). Disini ada "persaingan" dalam aktivitas yang dilakukan oleh individu-individu yang bersangkutan, yang bisa juga diartikan bahwa ternyata banyak hal-hal lain yang harus diprioritaskan terlebih dahulu. Dengan kata lain, ada kesulitan untuk membagi waktu yang dibutuhkan agar bisa berkonsentrasi pada usaha menguasai pewacanaan tarot. Saran yang diberikan adalah kartu 2 of Wands yang berarti Awal Perjalanan:

"Teruslah berjalan dengan optimis, sebab tidak ada kendala yang berarti di hadapan Anda !"

Pertanyaan 2:

Usaha apakah yang cocok saya lakukan agar berhasil sebagai seorang wiraswasta ?

(Penanya adalah seorang mantan wanita karir yang sekarang menjadi ibu rumah tangga penuh waktu dan berniat memulai usaha sendiri).

Tebaran Enam Kartu berikut Definisi:

Kartu 1: XIII. Death - Alternatif A
Kartu 2: Page of Pentacles - Alternatif B
Kartu 3: 3 of Wands - Alternatif C
Kartu 4: Queen of Swords - Perspektif
Kartu 5: 7 of Pentacles - Jawaban
Kartu 6: Queen of Swords - Hal tersembunyi
Jawaban 2:

Mengenai usaha yang cocok untuk Anda, harap diingat-ingat tiga alternatif utama yang Anda telah pikirkan selama ini (Alternatif A, B, dan C) sebab jawaban harus dicocokkan dengan ketiga alternatif ini. Untuk alternatif pertama, jawabannya adalah tidak cocok karena Anda harus mengadakan perubahan besar untuk melakukannya. Alternatif kedua adalah yang paling cocok untuk Anda. Terlihat Anda baru mempelajarinya atau dibantu oleh seorang pria berusia di bawah 30 tahun apabila Anda melakukan alternatif kedua ini. Alternatif kedua ini akan menghasilkan uang yang lumayan apabila Anda tekun menjalaninya. Alternatif ketiga bisa juga dilakukan. Ada seorang wanita karir yang kelihatannya siap membantu, tetapi saya tidak melihat bahwa usaha itu akan menghasilkan uang dalam waktu dekat. Yang jelas, dari ketiga alternatif ini, Anda akan mampu memilih dan mengambil keputusan yang paling tepat.

Analisa Elemen sebagai Dasar Jawaban 2:

Ada tiga calon usaha yang dinamakan alternatif A, B, dan C, masing-masing diberikan posisi di kartu 1, kartu 2, dan kartu 3. Apabila kartu yang keluar adalah Elemen Positif (Api atau Udara), maka jawaban berarti "ya, cocok". Bila kartu yang keluar adalah Elemen Negatif (Air atau Tanah), maka artinya "tidak cocok". Bila tiga kartu pertama saja yang dicabut, maka selintas akan terlihat bahwa alternatif A dan B tidak cocok (keduanya Elemen Negatif); yang cocok adalah alternatif C (Elemen Positif). Tetapi bila enam kartu

yang dicabut, terlihat bahwa yang sesuai dengan keinginan penanya (penghasilan uang untuk jangka panjang) adalah alternatif B. Alternatif B di posisi Kartu 2 berhubungan langsung dengan posisi jawaban di Kartu 5. Apabila alternatif C akan menghasilkan uang segera, hal itu akan terlihat di Kartu 4, Kartu 5, dan Kartu 6, tetapi untuk kasus ini tidak terlihat. Yang terlihat hanyalah bahwa alternatif C bisa langsung dikerjakan.

Pertanyaan 3:

Apakah saya harus memilih alternatif A, alternatif B, atau alternatif C sebagai pilihan terbaik bagi hidup saya ?

(Penanya adalah seorang wanita yg akan menikah; tetapi dia ragu apakah harus meneruskan rencana menikah atau tidak. Alternatif A adalah pilihan untuk menikah. Alternatif B berarti menunda menikah. Alternatif C berarti tidak menikah).

Tebaran Enam Kartu berikut Definisi:

Kartu 1: 6 of Wands - Alternatif A
Kartu 2: 5 of Pentacles - Alternatif B
Kartu 3: VIII. Strength - Alternatif C
Kartu 4: Ace of Swords - Perspektif
Kartu 5: 2 of Cups - Jawaban atau saran
Kartu 6: Ace of Pentacles - Hal tersembunyi.

Jawaban 3:

Saya lihat bahwa saran yang diberikan adalah agar Anda memperdalam ikatan batin dan saling pengertian dengan pasangan Anda sebelum memutuskan alternatif apa yang akan diambil. Itu adalah arti dari Kartu 2 of Cups di posisi jawaban.

Analisa Elemen sebagai Dasar Jawaban 3:

Baik Kartu 4 (Perspektif) atau Kartu 5 (Jawaban) tidak ada yg sama elemennya dgn Kartu 1 (Alternatif A), Kartu 2 (Alternatif B), atau Kartu 3 (Alternatif C). Kartu 4, posisi perspektif, adalah Ace of Swords, yang juga merupakan Elemen Udara satu-satunya di dalam tebaran. Artinya, perspektif atau cara pandang mempengaruhi ketiga posisi kartu di atasnya (Kartu 1, Kartu 2, dan Kartu 3). Jadi, kekuatan mental dan intelektual ternyata dimiliki oleh yang bersangkutan sehingga ia bisa memutuskan alternatif mana yang akan dipilihnya. Cuma bisa dikatakan bahwa sang penanya ini cenderung untuk mempertimbangkan alternatif A atau C. Alasannya: karena Elemen Udara berkawan baik dengan Elemen Api (Kartu 1 dan Kartu 3), dan antipati dengan elemen tanah (Kartu 2). Masih ada satu lagi, yaitu "hal tersembunyi" di posisi Kartu 6. Ace of Pentacles berarti suatu windfall atau anugerah materi yang besar luar biasa. Ini berhubungan dengan Alternatif B. Jadi, bila sang penanya memilih alternatif B, windfall itu akan menjadi milik dia.

Pertanyaan 4:

Apakah saya harus mengambil Alternatif A atau Alternatif B ?

Tebaran Enam Kartu berikut Definisi:

Kartu 1: King of Cups - Alternatif A

Kartu 2: XII. The Hanged Man - Penanya

Kartu 3: 4 of Cups - Alternatif B

Kartu 4: 2 of Swords - Perspektif

Kartu 5: XV. The Devil - Jawaban

Kartu 6: V. The Hierophant - Hal tersembunyi Jawaban 4:

Baik Alternatif A maupun Alternatif B tidak bisa Anda ambil, walaupun kelihatannya dua pilihan itu adalah yang sudah Anda pikirkan matang-matang, dan secara prinsip tidak terlalu berbeda banyak konsekwensinya bagi Anda pribadi yang kelihatannya siap untuk mengambil keputusan dan menjalankannya walaupun dengan cara-cara yang tidak umum. Ada sesuatu yang kelihatannya belum Anda lakukan, yaitu meminta nasihat dari pihak-pihak yang mengerti permasalahan yang Anda hadapi.

Analisa Elemen sebagai Dasar Jawaban 4:

Hal pertama yang saya lihat di Tebaran Enam ini adalah Alternatif A (Kartu 1), Alternatif B (Kartu 3), dan Jawaban (Kartu 5). Perlu diingat bahwa dibalik pertanyaan utama di atas ada pertanyaan implisit berupa Pertanyaan Ya-Tidak yang dijawab di Kartu 1 dan Kartu 2. Jadi, Alternatif A dijawab "tidak" karena penanya sebenarnya mengerti bahwa ada alternatif yang lebih bijaksana daripada itu. Alternatif B dijawab "tidak" karena penanya akan kecewa apabila alternatif itu diambil. Jawaban di Kartu 5 memperlihatkan bahwa penanya terobsesi untuk segera mewujudkan dorongan perasaannya untuk menjalankan alternatif A atau B. Keduanya sama kuat tarikannya untuk si penanya. Jawaban berada di Elemen Tanah, sedangkan kedua alternatif ada di Elemen Air; kita tahu bahwa Elemen Tanah harmonis dengan Elemen Air. Si penanya sendiri, di Kartu 2, berada di Elemen Air, bahkan elemen air yang paling air, yaitu Arkana Mayor XII. The Hanged Man. Yang terjadi adalah "banjir besar": penanya memberi dorongan yang sama besar untuk kedua alternatif ini untuk berjalan bersamaan bahkan sebelum keputusan diambil.

Kartu 4 adalah perspektif, dan berada di dimensi pikiran (Elemen Udara), sedangkan kedua alternatif dan si penanya sendiri terutama berada di dimensi perasaan atau hubungan emosional (Elemen Air). Kartu 4 memperlihatkan bahwa keputusan harus diambil di dimensi pikiran atau logika dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Kartu 6 menyatakan hal tersembunyi yang belum diajak serta oleh penanya, dan bisa membantunya apabila digunakan. Elemen yang tidak ada di tebaran (missing element) adalah Elemen Api, jadi penanya disarankan untuk mengambil inisiatif melakukan tindakan konkrit, yaitu hal-hal yang dari Elemen Api.

TEBARAN ENAM KARTU JARAK JAUH

Tebaran Enam Kartu bisa dilakukan dari jarak jauh pula. Berikut adalah data yang saya minta dikirimkan melalui e-mail, untuk mereka yang menginginkan pembacaan kartu Tarot oleh saya di internet.

Data yang saya butuhkan adalah sebagai berikut:

Nama

Usia

Jenis kelamin

Kota tempat tinggal

Pertanyaannya tentang apa ? (Misalnya: tentang prospek pekerjaan 12 bulan yang akan datang, atau prospek memulai bisnis baru dengan seorang partner yang baru kenal, dsb). Latar belakang pertanyaan. (Ini tidak mutlak tetapi kalau diberikan bisa lebih baik karena akan memungkinkan pembacaan lebih akurat).

LATIHAN

Anda disarankan untuk melatih Pewacanaan EnamKartu dengan orang-orang yang tidak Anda kenal sebelumnya. Ucapkanlah apa yang muncul di intuisi Anda secara apa adanya, tanpa takut merasa salah. Karena Anda tidak kenal, maka Anda bisa obyektif atau tidak terpengaruh oleh bias dari hubungan pribadi Anda dengan penanya. Apabila ada pertanyaan, bisa dikirimkan ke milis <clubtarot@yahoogleroups.com> untuk dibahas bersama-sama. Bila pertanyaan berupa permintaan agar saya melakukan suatu pewacanaan, data yang diperlukan adalah seperti yang ditulis di bagian atas (Pewacanaan EnamKartu Jarak Jauh.)

Selamat Berlatih dan...May you have a productive week!

Pada hari Minggu, 15 Mei 2005 yang lalu, wawancara dengan saya sebagai seorang pewacana tarot ditayangkan dalam segmen Seputar Indonesia di RCTI, dan segmen Liputan Sore di Trans TV. Apa yang saya jelaskan dengan singkat dalam wawancara TV itu sama saja intinya dengan apa yang saya tuliskan dengan panjang lebar di internet, yaitu bahwa tarot hanyalah salah satu medium untuk menemukan alternatif pemecahan masalah-masalah kehidupan yang dialami oleh manusia. Kartuhanyalah alat atau perantara, sedangkan pertanyaannya diajukan kepada YME/Alam Semesta yang Maha Baik/Sang Hyang Widi/All That Is, dsb. Caranya adalah melalui doa dan/atau meditasi. Cara-cara doa dilakukan apabila pewacana atau peramal adalah seorang agamais (religious), dan cara meditasi dilakukan apabila pewacana adalah seorang kebatinan (spiritual). Cara doa dan meditasi bisa dilakukan bersamaan apabila penanya adalah seorang "hybrid": seorang spiritual yang masih belum bisa menerapkan prinsip "non-attachment" terhadap tuntutan agama...Dan itu sah saja.

Walaupun telah pernah saya jelaskan dalam Tarot Course sebelumnya, mungkin ada faedahnya apabila saya ulangi sekali lagi disini bahwa penggunaan kartu tarot untuk mencari solusi dari masalah kehidupan bukanlah suatu "game of chance". Penggunaan tarot bukanlah menggunakan prinsip random, tetapi azas Sinkronisitas (Synchronicity). Sinkronisitas mendalilkan bahwa segala sesuatu berhubungan dengan sesuatu lainnya di alam fisik ini karena memang ada koneksi di dimensi spiritual. Dimensi spiritual itu adalah Alam Bawah Sadar manusia. Alam bawah sadar dari pewacana tarot dan alam bawah sadar dari penanya akan berinteraksi sehingga apa yang muncul dalam bentuk kartu-kartu yang tercabut bukanlah hasil kebetulan belaka, tetapi jawaban yang dicari oleh si penanya.

Saya sendiri percaya bahwa semua solusi yang dicari oleh penanya sebenarnya telah dijawab oleh YME, tetapi masih berada di dalam alam bawah sadar si penanya. Melalui tarot, alternatif solusi itu dibawa ke atas meja dalam bentuk simbol-simbol yang muncul di

kartu-kartu itu. Simbol-simbol itu diinterpretasikan dan dikomunikasikan kepada kesadaran si penanya yang akhirnya bisa mengerti, menerima, dan menjalankannya. Dalam wawancara TV dengan RCTI dan Trans TV, saya juga menjelaskan bahwa pada dasarnya yang disebut "ramalan" adalah proyeksi dari saat ini ke saat tertentu di masa depan. Mereka yang berlatar belakang matematika mungkin bisa mudah mengerti karena hal ini sama persis seperti memproyeksikan suatu titik koordinat (X,Y) di satu bidang ke bidang lainnya di seberang axis X atau axis Y. Apabila titik koordinat yang baru (X1,Y1) ternyata tidak sesuai dengan keinginan, apa yang harus dilakukan? Tentu saja kita harus merubah titik koordinat asal (X,Y) sehingga titik koordinat yang diproyeksikan itu (X1,Y1) akan jatuh di tempat yang diinginkan. Begitu pula dengan 'ramalan'. Apabila ternyata yang diramalkan jelek, maka berarti ada sesuatu yang harus dirubah di saat ini sehingga masa depan yang diramalkan itu akan menjadi baik. Biasanya yang harus berubah adalah si penanya sendiri, dan bukan orang lain atau lingkungannya. Apabila si penanya mau berubah seperti yang disarankan, maka otomatis masa depannya akan menjadi baik. Saya selalu berusaha untuk menjelaskan tentang cara bekerja kartu tarot secara rasional. Bahkan apa yang diwacanakan/diramalkan selalu logis dan rasional. Kita manusia paska-modern tidak bisa lagi diiming-imingi dengan segala takhayul dari masa lalu. Keperanormalan yang berselaput takhayul sudah masanya untuk lewat, dan tarot sebagai bagian dari keperanormalan sudah seharusnya menyesuaikan diri. Saya tidak tahu tentang para pewacana tarot yang lain, tetapi saya dan murid-murid saya termasuk golongan rasional yang mengandalkan doa/meditasi dan pemberian alternatif solusi yang logis dan rasional. Cuma itu saja. Dalam Tarot Course kali ini saya akan menerangkan sedikit tentang apa yang saya namakan "Pewacanaan Marathon". Setelah itu ada bagian "Tanya-Jawab". Pada akhir tulisan, di bagian Lampiran, saya sertakan juga artikel wawancara LKBN Antara dengan saya yang dikeluarkan bulan Desember tahun lalu.

Pewacanaan Marathon

Saya ini tipe "generik", jadi formatnya sebenarnya sama saja, baik pewacanaan marathon atau non-stop terus menerus; maupun pewacanaan biasa yang memiliki jeda waktu cukup. Marathon ada dua macam: yang umum adalah pewacanaan dalam waktu sekitar 30 menit per penanya. Yang tidak umum adalah 5 menit per penanya seperti dalam acara-acara tertentu untuk masyarakat umum. Jadi, bila diberikan waktu selama 4 jam, total bisa ada sekitar 50 penanya yang memperoleh pewacanaan secara berturut-turut.

Dasar pewacanaan marathon adalah kondisi gelombang otak Alpha dari si pewacana atau peramal tarot, sehingga penanya langsung memperoleh jawaban seketika dari pewacana setelah kartu-kartu dicabut olehnya. Pewacana tidak akan mempunyai waktu sama sekali untuk berpikir. Yang keluar dalam pewacanaan adalah yang berasal dari intuisi semata-mata dan pewacana hanya tinggal mengucapkannya .

Contoh Pewacanaan Marathon adalah sebagai berikut:

T=Penanya

J =Pewacana

W: Selamat malam. Saya Leo, Anda?

T: ... (Penanya menyebutkan namanya). W: OK, Mbak/Mas..., pertama kali kita kocok dulu kartunya ya. Terserah berapa kali saja. (Saya akan mengocok kartu terlebih dahulu, lalu menggenggamnya dengan kedua belah tangan, dan saya angkat ke atas sampai melewati dahi atau mata ketiga saya. Pada posisi teratas saya diamselama sedetik: itu doa saya meminta jawaban bagi penanya dari "AlamSemesta". Setelah itu, baru kartu saya serahkan kembali kepada penanya).

T: (Penanya mengocok kartu dan mengembalikannya kepada saya).

W: (Sayamenerima segenggam kartu itu, memegangnya dengan kedua belah tangan, dan sekali lagi menaikkannya ke atas melewati dahi saya; ada doa sedetik juga disini. Setelah itu kartu-kartu saya tebarkan dalambentuk kipas). Pertanyaan pertamanya apa Mbak/Mas? Bisa bertanya apa saja. Kalau pertanyaannya umum, jawabannya akan umum, kalau pertanyaannya spesifik, jawaban bisa spesifik juga. T: (Penanya mengajukan pertanyaan pertamanya).

W: Silahkan dicabut satu kartu, yang mana saja.

T: (Penanya mencabut satu kartu dari tebaran kipas). W: (Sayamengambil kartu itu, menempatkannya di tengah. Lalu saya mencabut satu kartu dari paling kiri dan paling kanan tebaran kipas untuk mendampingi kartu yang dicabut oleh penanya). OK, Mbak/Mas,.... (ini jawaban yang diberikan). Sekarang pertanyaan keduanya apa?

T: (Penanya mengajukan pertanyaan keduanya). W: (Sayamengulangi prosedur yang sama seperti di atas sampai tiga pertanyaan tuntas diajukan dan dijawab). Untuk tipemarathonkilat, tanya jawab untuk tiga pertanyaan seperti contoh di atas bisa dilakukan dalam waktu kurang lebih 5 menit saja. Apabila saya bisa, tentu saja Anda akan bisa pula!

Tanya-Jawab

Pertanyaan 1:

Apakah hasil pewacanaan atau ramalan dapat berubah ?

Jawaban 1:

Menurut saya, jawabannya: "Ya, dapat berubah kalau faktor-faktor yang ada pada saat ramalan dilakukan ternyata kemudian berubah."

Ramalan adalah prediksi dengan memperhitungkan faktor-faktor eksternal atau lingkungan di luar diri si penanya, dan faktor-faktor internal atau diri si penanya sendiri. Faktor-faktor itu diasumsikan konstan pada saat dilakukan proyeksi kemasa depan yang ingin diwacanakan atau diramalkan. Kalau faktor-faktor yang digunakan untuk prediksi atau meramal ternyata berubah, maka otomatis ramalan akan berubah. Berubahnya hasil ramalan apabila faktor-faktor yang digunakan untuk meramal ternyata berubah adalah hakekat dari segala sesuatu yang bersifat ramalan, prakiraan, prediksi, proyeksi, dsb. Termasuk disini prakiraan cuaca, proyeksi jumlah penduduk, dsb. Sebagai rule of thumb, bisa dipegang juga bahwa biasanya faktor-faktor eksternal lebih lambat berubahnya. Saya biasanya mengasumsikan bahwa faktor-faktor eksternal tidak berubah kecuali

faktor internal atau si penanya sendiri berubah lebih dahulu. Memang apa yang dilihat di masa depan atau diramalkan bisa berubah, karenanya seorang pewacana atau peramal tarot harus bisa mengarahkan atau memberikan solusi kepada penanya agar masa depan yang diinginkan tercapai. Kalau masa depannya yang terlihat jelek, tidaklah bijaksana apabila pewacana tarot menakut-nakuti penanya bahwa yang jelek itu pastilah yang akan dan mutlak harus terjadi.

Apabila yang jelek terlihat, pewacana tarot harus dengan tegas menawarkan beberapa alternatif solusi kepada penanya. Tanyakanlah kepada penanya, alternatif solusi yang mana yang diinginkannya. Berdasarkan alternatif solusi itu, lakukanlah lagi proyeksi atau ramalan ke depan. Apabila ternyata proyeksi itu sesuai dengan yang diinginkan, konfirmasikanlah niat itu kepada penanya. Harus ada kata "Amin" dari penanya dan pewacana tarot agar masa depan yang baik itu terjadi. Itu metode saya, dan itu susah sekali untuk dibagikan kepada mereka yang tertarik untuk mempelajari tarot. Saya harap Anda bisa menangkap secara intuitif apa yang saya ungkapkan di atas.

Pertanyaan 2:

Apakah ada hal lain yang diberikan oleh pewacana tarot kepada penanya selain pewacanaan atau ramalan yang diminta ?

Jawaban 2:

Ada, yaitu energi-energi yang didorong keluar melalui meditasi rutin oleh si pewacana atau peramal tarot. Pewacana tarot harus membantumemberikan energi kepada penanya sehingga apa yang baik bisa terlaksana dan apa yang jelek bisa dilihat jelas, dimengerti, dan dilepaskan. Pemberian energi kepada penanya adalah sesuatu yang belumpernah dibahas secara eksplisit di buku-buku pelajaran tarot.

Tapi saya percaya Anda tahu apa yang saya maksud, dan bisa mempraktekkannya secara alamiah apabila saatnya tiba. Saat itu akan datang tanpa Anda duga: Anda akan ingat apa yang saya tulis sekarang, dan itu akan Anda terapkan kepada penanya.

Pertanyaan 3:

Apakah mewacanakan atau meramal tarot memerlukan iman

?

Jawaban 3:

Bagi saya jawabannya: "Ya". Kalau saya tidak percaya tarot bisa dipakai untuk meramal masa depan, untuk apa saya meramal orang memakai tarot ?

Pertanyaan 4:

Apakah mungkin pewacanaan dilakukan dalam jarak jauh?

Jawaban 4:

Bisa. Dalam hal ini pewacana mengocok kartu dan mencabutnya mewakili penanya.

Pertanyaan 5:

Apakah kartu Arkana Mayor bobotnya lebih tinggi daripada kartu-kartu Arkana Minor ?

Jawaban 5:

Bagi saya itu relatif, bisa ya dan bisa juga tidak; karenanya saya rekomendasikan agar rekan-rekan mewacanakan tarot sebanyak-banyaknya untuk orang-orang yang tidak dikenal. Nanti akan bisa tahu sendiri.

Pertanyaan 6:

Saya sedang baca satu pengantar umumtarot yang menjelaskan sejarah hubungan tarot dan Kabalah. Disana disebutkan jumlah kartu Arkana Mayor yang 22 itu sama dengan jumlah abjad Ibrani (Hebrew). Apakah ini benar ?

Jawaban 6:

Ya, itu benar. Abjad Ibrani (Hebrew) berjumlah 22, dan tiap abjad memiliki arti dan filsafatnya sendiri yang disimbolkan dengan kartu Arkana Mayor di dalam tarot. Abjad Ibrani itu mirip dengan Abjad Arab, jadi kita tidak terlalu kaget kalau mempelajarinya juga. Di abjad Arab kita kenal: Aliph, Ba, Tha. Di Ibrani: Aleph, Beth, Thau, dst.

Pertanyaan 7:

Dalam metode tarot Mas Leo ini, apakah Arkana Mayor dan Arkana Minor diperlakukan berbeda dalam pembacaannya atau sama saja dan tergantung pada jawaban dari alamintuisi?

Jawaban 7:

Secara umum, kita memberi bobot lebih berat kepada Arkana Mayor, tapi ini tidak selalu. Bisa juga diberi bobot sama. Jadi benar juga kalau dikatakan bahwa tergantung pada jawaban dari alamintuisi.

Pertanyaan 8:

Kalau ketika kita meramal, lalu membuka kartu, dan kita tidak mendapat jawaban intuitif dan hanya terpaksa padamaksa kartu yang telah kita hapal sebelumnya, apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan ?

Jawaban 8:

Pengalaman saya begini: kartunya dilihat terus saja. Anda diamsaja: semenit, dua menit, sampai tiba-tiba akan ada sesuatu yang melintas di kepala Anda. Anda tidak tahu itu apa, tetapi mulut Anda akan langsung bicara. Begitu saja. Itulah intuisi. Dan semakin dilatih, cara-cara seperti itu akan semakin mantap.

Pertanyaan 9:

Apakah ada perbedaan hasil antara pembacaan kartu tarot melalui suatu situs internet dengan hasil pembacaan kartu dengan cara langsung bertemu dengan pembaca kartu tarot ?

Jawaban 9:

Sudah jelas ada bedanya karena yang satu dikocok oleh mesin dan yang lainnya dimonitor oleh pembaca tarot yang otomatis menggunakan bawah sadarnya, intuisinya, dan segala macam kekuatan doanya. Pembacaan oleh mesin adalah random, sedangkan pembacaan oleh

seorang pembaca tarot adalah komunikasi antara jiwa dan jiwa: jiwa pembaca tarot dan jiwa penanya. Di pihak lain, Azas Sinkronisitas (Synchronicity) mungkin bisa berlaku juga walaupun sang pembaca tarot adalah sebuah program komputer. Tapi tentu saja tidak bisa diandalkan sebagai patokan yang benar-benar akurat.

Pertanyaan 10:

Apakah hasil pewacanaan bisa berbeda-beda apabila dilakukan oleh para pewacana yang berlainan ?

Jawaban 10:

Hasil pewacanaan yang berbeda memperlihatkan bahwa apa yang dibukakan memang melalui para pewacana yang membuka "peta buta" itu dari sudut pandang yang berbeda-beda. Pertanyaan bisa sama, tetapi pengertian para pewacana tidak selalu sama. Hasil pewacanaan tentu saja tergantung dari pengertian pewacana tentang pertanyaan yang diajukan. Walaupun pewacana bisa netral, jawaban yang terbuka tetap tersaring melalui pribadi si pewacana. Malahan adakalanya pewacana bisa berbicara atau menuliskan hasil pewacanaan, tetapi dia sendiri tidak mengerti apa yang dikatakan atau dituliskannya itu. Yang mengerti adalah si penanya.

Pertanyaan 11:

Saya bingung melihat teknik-teknik pewacanaan yang berbeda dari macam-macam pewacana tarot !

Jawaban 11:

Jangan bingung kalau bertemu dengan para pewacana yang menggunakan teknik berbeda-beda, walaupun dasarnya tetap sama. Setiap pewacana memang sebaiknya menemukan tekniknya sendiri yang paling pas buat dirinya dan tidak perlu merasa "prihatin" kalau ternyata tekniknya itu lain dari yang lain. Juga jangan bingung kalau menemukan orientasi pewacana tarot yang berbeda-beda juga. Ada dua paradigma besar saat ini di bidang tarot. Setiap pewacana Tarot cenderung untuk digolongkan ke dalam salah satu dari dua orientasi itu. Pertama adalah mereka yang mengutamakan pencaharian jati diri atau pencerahan melalui perenungan makna yang terkandung dalam 78 kartu tarot. Kedua adalah mereka yang mempergunakan kartu Tarot untuk pewacanaan, dan bukan untuk pencaharian jati diri atau pencerahan. Saya sendiri masuk golongan yang kedua.

Pertanyaan 12:

Saya sedang menyukai seseorang, dan sepertinya dia juga begitu. Saya membuka tarot untuk mengetahui orangnya seperti apa, ternyata yang keluar salah satu diantaranya adalah Arkana Mayor XV. Iblis (the devil). Di samping itu, di sekitarnya juga ada kartu-kartu negatif seperti 7 Pedang dan 9 Pedang. Karena kurang puas, beberapa hari setelah membuka tarot, saya membuka lagi dan menemukan kalau XV. Iblis selalu ada di antara kartu-kartunya. Apakah artinya itu ?

Jawaban 12:

The Devil berarti obsesi atau kegandrungan. Saya melihat bahwa orang yang Anda sukai ini adalah dari tipe tertentu. Tipe ini adalah ideal Anda. Dari dahulu selalu begitu: Anda

selalu “jatuh suka” kepada orang yang tergolong tipe ini. Elemen dari XV. Iblis adalah tanah. Dan itu berarti bahwa Anda percaya bahwa orang yang Anda sukai itu memiliki kemampuan untuk membawa segala pergulatan intelektual dan energi Anda ke arah yang konkret dan praktis. Saya seolah-olah melihat bahwa Anda bisa diandaikan sebagai sebuah kapal api yang tidak memiliki jangkar untuk berlabuh. Orang yang Anda sukai adalah dia yang bisa berperan sebagai “jangkar” untuk melabuhkan energi fisik dan intelektual Anda. Pedang yang berelemen udara dan berada di seputar XV. Iblis yang berelemen tanah menandakan adanya konflik antara usaha-usaha dan upaya pemikiran Anda untuk mendekati dia yang Anda sukai ini dan kebiasaan berkomunikasi dari orang ini. Seolah-olah upaya Anda untuk memberikan perhatian khusus kepadanya tidak memperoleh tanggapan yang diharapkan atau semata-mata dianggap biasa saja olehnya. Dia yang Anda sukai adalah orang yang praktis dan agaknya memiliki energi magnetik yang bisa membuat dirinya di-idolakan oleh para pengagumnya.

Pertanyaan 13:

Dalam Tebaran Satu Kartu, apabila kartu yang tercabut memberikan jawaban “Ya” (kartu Tunas atau Pedang), tetapi arti kartu ternyata negatif (misalnya 9 Pedang), bagaimana mengartikannya ?

Jawaban 13:

Banyak yang bertanya seperti itu, dan itu diakibatkan oleh kesalah-kaprahan. Sebagian pewacana tarot memang membagi kartu-kartu menjadi kartu yang berarti baik atau sehat seperti 10 Cawan, 4 Tunas, dsb. Sebagian kartu lainnya dianggap berarti jelek atau sakit seperti 5 Koin, 3 Pedang, dsb. Dalam sistem saya, semua kartu adalah netral, tidak sehat maupun sakit. Bisa bersifat sehat atau sakit, tergantung dari pertanyaannya dan tergantung pula dari jawaban yang diterima oleh pewacana tarot melalui intuisinya. Jadi, tidak ada kartu yang sudah dipatokmati sejak awal sebagai kartu baik atau kartu jelek. Bahkan kartu Arkana Mayor XIII. Kematian, atau XV. Iblis, tidaklah berarti kartu bencana atau malapetaka bagi saya. Yang saya bahas adalah sistem yang mengasumsikan bahwa semua kartu adalah netral sampai arti spesifiknya muncul di intuisi si pewacana tarot.

Pertanyaan 14:

Apabila kartu sudah dicabut, arti apakah yang akan digunakan: arti yang disesuaikan dengan pertanyaannya, atau arti yang sebenarnya ?

Jawaban 14:

Secara gampangnya, saya bisa jawab bahwa yang harus diberikan adalah arti yang disesuaikan dengan pertanyaannya, yaitu arti yang muncul begitu saja di dalam intuisi Anda sebagai seorang pewacana tarot. Lalu, arti yang sebenarnya yang bagaimana ? Saya kira yang dimaksud disini adalah Kata Kunci, yaitu satu arti bagi satu kartu yang sudah Anda hapalkan. Kata Kunci itu tidak perlu menjadi obsesi, sebab lama kelamaan Anda akan memiliki banyak Kata Kunci untuk tiap kartu. Arti sebenarnya yang mana ? Ya

semuanya itu. Tapi jawaban yang diberikan dalam suatu pewacanaan tertentu adalah salah satu dari mereka itu.

Pertanyaan 15:

Apakah beda terawang (psychic reading) dengan pewacanaan tarot ?

Jawaban 15:

Pada dasarnya sama saja antara terawang (psychic reading) dan pewacanaan tarot (tarot reading). Hasil pewacanaan (reading) sangat tergantung dari kemampuan si pewacana. Kalau ada hasil pewacanaan yang berbeda dari beberapa pewacana walaupun obyek yang ditanyakan sama, maka harus dilihat lagi siapa pewacananya, karena hasil pewacanaan akan tergantung dari kemampuan batin sang pewacana. Karena kemampuan tiap pewacana berbeda-beda, maka hasil pewacanaanpun berbeda-beda pula. Kualitas pewacana menentukan hasilnya akurat atau tidak.

Pertanyaan 16:

Saya ingin bertanya cara mengetahui apakah seseorang adalah jodoh kita atau bukan. Menurut Anda, kalau itu jawabannya "ya", maka yang keluar adalah kartu Arkana Mayor X. Roda Keberuntungan. Kalau yang keluar kartu negatif (Elemen Air dan Tanah), berarti jawabannya "tidak". Seandainya kartu yang keluar adalah kartu positif (Elemen Api dan Udara) atau Arkana Mayor yang lain, kira-kira artinya apa ? Apakah harus dipertimbangkan kartu apa yang tercabut?

Jawaban 16:

Sejujurnya, arti tiap kartu tergantung dari arti yang diberikan oleh masing-masing pewacana. Arti yang saya berikan kepada 78 kartu yang saya pakai bisa berbeda dari pewacana lainnya, dan itu tidak akan mempengaruhi hasil pewacanaan. Anda pun bisa memberikan arti lain dari yang lain kepada kartu-kartu yang Anda pakai, tetapi arti-arti tersebut hanya berlaku apabila Anda yang menjadi pewacana. Asumsi yang Anda pakai adalah prinsip kekonsistenan dalam mengartikan kartu-kartu yang keluar. Jadi Anda harus memberikan arti sendiri kepada kartu-kartu Anda sehingga Anda akhirnya menjadi seorang pewacana yang akurat. Contohnya: Arkana Mayor X. Roda Keberuntungan akan berarti "jodoh" hanya apabila saya yang pakai. Anda bisa pakai itu, tetapi bisa pakai kartu yang lain. Bisa pakai Arkana Mayor XIII. Kematian, misalnya. Mengapa tidak ?

Pertanyaan 17:

Untuk pertanyaan lain seperti pekerjaan dan lainnya, apakah kita bisa mencabut satu kartu saja ? Dan, apabila bisa, bagaimana ketentuannya ?

Jawaban 17:

Ya, bisa cabut satu kartu dengan Tebaran Satu Kartu:

Pertanyaan Ya-Tidak. Kalau bagi saya, kartu-kartu positif (Elemen Api dan Udara) berarti "ya", dan kartu-kartu negatif (Elemen Air dan Tanah) berarti "tidak". Alasannya akan diberikan oleh arti atau Kata Kunci dari kartu yang keluar. Tapi jangan bingung kalau bertemu pewacana lain yang memberikan arti berbeda atau kebalikannya. Misalnya, kartu-kartu positif berarti 'tidak', dan kartu-kartu berarti "ya". Jadi, sekali lagi, Anda sebagai

seorang pewacana yang harus menentukan bagaimana kartu-kartu itu akan bekerja bagi Anda.

Pertanyaan 18:

Apakah kedudukan kartu Pelayan (Page) sama dengan Ksatria (Knight) ? Sebab kalau dalam tebaran keluar Pelayan, saya bingung: apakah itu menunjukkan seorang kanak-kanak atau seorang perempuan remaja. Begitu pula apabila kartu Ksatria yang keluar, saya bingung mengenai gender atau jenis kelaminnya.

Jawaban 18:

Kedudukannya tidak sama. Dalam sistem yang umum, Pelayan kedudukannya lebih rendah daripada Ksatria. Kalau dinilai dengan angka, Pelayan = 11, Ksatria = 12. Kalau keluar Pelayan, berarti menunjukkan seseorang yang berusia di bawah 30 tahun, bisa perempuan atau laki-laki. Berarti disini termasuk anak-anak dan remaja. Pelayan bisa juga berarti pesan atau saran yang diberikan dalam situasi tertentu. Artinya sendiri tergantung dari elemennya masing-masing. Ksatria adalah seseorang yang berusia antara 30 dan 40 tahun; gendernya bisa pria, bisa pula wanita.

Pertanyaan 19:

Saya kadang-kadang bingung kalau dalam tebaran keluar kartu Arkana Minor Orang; saya tidak tahu apakah mereka menunjuk kepada orang, atau kepada situasi.

Jawaban 19:

Disini intuisi berperan untuk memutuskan apakah Arkana Minor Orang itu (Pelayan, Ksatria, Ratu, Raja) memperlihatkan orang, atau memperlihatkan situasi tertentu. Bisa juga berarti kedua-duanya. Saya sendiri cenderung untuk memakai kedua artinya sekaligus.

Damai di Bumi,

Leo

Latar Belakang Penulis

Leonardo Rimba adalah lulusan Jurusan Ilmu Politik, Universitas Indonesia, dan Program MBA dari the Pennsylvania State University. Melalui internet, Leo bisa dihubungi di alamat <leonardo_rimba@...>. Melalui telpon genggam di: 0818-183-615.

Lampiran

LKBNANTARA

D0031204000338 03-DEC-04 SPKJKT

SPEKTRUM/PROFIL:

LEO, MASTERKARTU TAROT YANG TI DAK PERCAYA PARANORMAL

Oleh Nur RFajar

“Jangan terlalu percaya pada ucapan paranormal yang ngomong nasib anda buruk, harus pasang sesuatu atau melakukan sesuatu. Jangan seperti itu, Tuhan tidak seperti itu,” kata Leonardo Rimba, MBA, seorang peramal dengan media Kartu Tarot.

Leonardo yang akrab dipanggil Leo, mengatakan Tuhan tidak membagi-bagikan nasib buruk kepada manusia. Keadaan buruk seseorang dapat dihilangkan dengan merubah kebiasaan hidup atau cara kerja. “Kita mencoba mengajarkan klien untuk beriman kepada yang Maha Kuasa dan rasional untuk hidup. Bukan percaya membabi buta terhadap paranormal yang sering menyalahgunakan kepercayaan,” kata pewartu nasib yang tidak mau disebut paranormal itu.

Di Indonesia, fenomena paranormal mempromosikan diri dan menyalahgunakan kepercayaan dari kliennya sangat sering terjadi, bahkan benar-benar parah terjadi.

“Banyak paranormal di Indonesia yang hanya mencari uang, bahkan dengan memasang iklan yang besar di koran. Jangan mudah percaya,” kata Leo menegaskan berkali-kali dengan mimik muka yang serius. Dia mengatakan, dengan bantuan media kartu tarot, dia bisa mewacana atau memproyeksikan nasib atau peruntungan seorang klien pada tahun depan, yang dihubungkan dengan keadaan sekarang dan sifat klien tersebut.

“Tetapi tidak kemudian klien tersebut membeli jimat ratusan ribu atau bahkan jutaan supaya nasibnya menjadi baik,” kata Leo sambil mengocok kartu Tarot yang ada ditangannya.

Pria yang suka memakai pakaian hitam-hitam itu melanjutkan, tidak perlu sampai membeli berbagai jimat, cukup dengan meminta kepada Tuhan secara langsung. Atau bila kurang doa, dengan mengumpulkan orang-orang beriman untuk berdoa bersama-sama atau wirid.

“Aa Gym itu benar, Arifin Ilham itu benar,” kata Leo tentang kegiatan yang dilakukan mereka mengumpulkan orang-orang dan melakukan doa bersama.

Peramal Tarot

Drs Leonardo Rimba, MBA, adalah seorang master Tarot yang mempunyai profesi sebagai peramal atau pewartu nasib dengan media kartu Tarot. Proses mempunyai kemampuan pewartu tarot, kronologisnya disebabkan karena bertahun-tahun mengalami sendiri jatuh bangun, sakit, stres karena uang, menderita karena permasalahan keluarga, jadi bisa empati, bisa merasakan apa yang dirasakan oleh klien.

Proses pada saat sedang mewacanakan tarot dari seorang klien, berawal ketika klien menanyakan suatu hal, Leo akan menyuruh mengambil satu kartu, kemudian diamengambil dua kartu dari masing-masing ujung tumpukan kartu.

Tiga kartu tersebut kemudian dibuka untuk melihat gambarnya. Dengan melihat gambar tersebut, Leo langsung dapat mengetahui jawaban yang datang sendiri dipikirkannya, langsung datang jawabannya, tanpa berpikir sama sekali “Itu yang namanya intuisi” kata Leo.

Karena setiap kali menjawab pertanyaan secara spontan, Leo sering merasa tidak tahu apa yang dia katakan dan jelaskan dari gambar tarot sebagai jawaban dari pertanyaan kliennya.

"Sering aku sendiri tidak tahu apa yang aku katakan, tapi yang bertanya mengerti apa yang aku katakan. Aku tidak tahu itu cerita tentang apa, tapi aku bicara saja, dan dia mengerti," kata Leo Selama empat jam praktek menerawang 50 orang tanpa berhenti, sama sekali tidak berpikir dan tidak merasakan capek. "Coba bayangkan kalau dipikir, pasti capek. Dan itu (meramal/menerawang) karunia Tuhan," kata Leo Untuk melihat latar belakang klien itu mudah, tetapi untuk mencari solusi atau jalan keluar dari permasalahan klien, hal itu yang sulit. Kalau susah memberikan jalan keluar, harus memberikan alternatif-alternatif yang visibel untuk klien. "Tidak mengatakan, wah nasib kamu jelek, kamu harus melakukan 'srono' (cara) tertentu, dan membayar berapa juta, agar nasib kamu bagus," ujar peramal yang masih membujang itu.

Kalau klien merasa tertekan, kita memberi hiburan, memberi dorongan spiritual, dorongan moral, agar bisa menjalani hidupnya lebih baik dan lebih tenang.

"Saya meramal bukan berdasarkan hal yang klenik, tapi berdasarkan hal yang ilmiah," kata Leo. Dalam meramal, pewacana menggunakan ilmu psikologi secara rasional, dengan memproyeksikan hari ini untuk masa depan, katanya, sambil memperlihatkan setumpuk kartu Tarot bergambar orang. "Pewacana itu mengetahui, berdasarkan intuisi yang didapat dari doa pada Tuhan Yang Maha Esa. Intuisi itu dibukakan oleh Tuhan, bukan melalui misalnya lewat penujuman. Itu asalnya dari Tuhan," katanya.

Bahkan kalau kliennya mempunyai jalan takdir yang luar biasa, Leo membuka kartu tarot dapat sambil nangis. "Karena takdir yang begitu indah dari Tuhan," katanya.

Bila hasil proyeksi tersebut jelek, dia akan menyarankan kepada klien untuk merubahnya dengan merubah kebiasaan hidup atau kebiasaan kerja.

Jenuh Berbisnis

Awalnya tertarik dan bisa kemudian berprofesi sebagai master Tarot, belajar dari bibinya yang bernama Ani Sekarningsih, yang merupakan pencipta TarotWayang.

Leo mengatakan, Ani yang berdarah

Sunda-Sulawesi merupakan satu-satunya grandmaster Tarot di Indonesia.

Setelah belajar dari bibinya, kemudian ditambah dengan banyak doa dan meditasi, sehingga dapat mengembangkan tehnik dan ilmu sendiri, dimana bibinya sendiri tidak tahu lagi.

Meditasi yang dilakukan, menurutnya berada sampai di gerbang alam semesta.

"Semua intuisi berasal dari atas sana. Untuk menerjemahkan permasalahan seputar bisnis, asmara, karier dan problema hidup. Untuk terawang tanpa tarot, untuk menyembuhkan semuanya dari atas sana." ungkap Leo.

Peramal lulusan S1 Ilmu Politik FISIP UI, dan peraih MBA dalam bidang keuangan (finance) dari Penn State University, Pennsylvania Amerika Serikat itu mengenal tarot

sejak anak-anak, tetapi baru sekitar tahun 1990 mulai serius mendalaminya menjadi sebuah profesi.

Berawal dari kejenuhan dalam dunia bisnis, dan ketertarikan terhadap dunia spiritual, dia mulai serius menekuni dunia Tarot.

"Ternyata membantu orang lain lebih sesuai dengan panggilan jiwa saya, ya ditekuni saja. Meskipun penghasilan lebih sedikit dibandingkan dengan profesi bisnis sebelumnya," kata Leo. Mengenai alasan terjun secara profesional sebagai master Tarot, Leo mengatakan karena kita lihat dalam dunia bisnis, orang nggak peduli pada sesama. "Seolah-olah uang lebih penting dibandingkan manusia. Manusia ini hidup ini untuk apa toh? Uang tidak dibawa mati. Dalam bisnis itu, manusia makan manusia." katanya.

Ia melanjutkan, kalau kita dengan ilmu Tarot, yang didasari oleh intuisi yang diberikan oleh Tuhan, kita menolong manusia.

"Jadi kalau ada orang minta bantuan, kalau mampu memberikan balas jasa dalam bentuk uang ya diterima, kalau misalnya nggak mampu, ya ra popo. Lha wong ilmunya gratis kok dari atas," kata Leo sambil menjulurkan tangan menunjuk ke atas.

Beragam Klien

Klien yang pernah diramal oleh Leo berasal dari berbagai wilayah di Indonesia, antara lain dari Jakarta, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, bahkan dari luar negeri seperti Australia.

Karena sudah banyak orang yang diramalnya, Leo tidak pernah mengingat dan menghitung sudah berapa ratus orang klien yang dia terawang nasibnya. "Kalau lagi praktek bisa 50 atau 100 per hari, tapi kalau sedang tidak buka praktek, ada dua-tiga orang klien yang datang ke rumahnya. Orang yang datang ke Leo, pada umumnya minta diramal masalah bisnis, karier dan asmara termasuk jodoh, "Kalau klien dari luar negeri, pertanyaan yang diajukan biasanya tentang kesehatan dan bisnis, kalau Indonesia ya mengenai uang, bisnis kerja," katanya. Orang jarang meminta diramal untuk ditunjukkan untuk lebih spiritual. "Jarang ditanyakan karena mungkin tidak penting dibandingkan dengan uang. Padahal Tarot dasarnya spriritual," ungkapny. Ia mengatakan, sebenarnya orang Indonesia banyak yang mempunyai kemampuan spiritual tinggi. "Orang Indonesia tidak percaya diri. Mendengar sesuatu, melihat sesuatu yang memang benar, tapi takut dianggap gila, sehingga tidak menceritakan. Tidak pede, takut dikatakan masyarakat sebagai orang gila," katanya.

Banyak orang Indonesia mempunyai "sixth sense", punya keimanan yang kuat dan sering berdoa., semua percaya pada Tuhan.

"Orang Barat tidak bisa seperti itu. Saya tahu, karena saya pernah lama tinggal di Barat," katanya menutup pembicaraan.

(T.KJ08/S005) (T.KJ08/B/S005/B/S005) 03-12-2004

22:32:34

Database Acuan Dan Perpustakaan LKBNANTARA

